

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH UNTUK
PENINGKATAN KINERJA GURU DAN MUTU LULUSAN
DI MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA MALANG**

SKRIPSI

OLEH

AIDA NAJA SABIELA

NIM. 210106110114



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH UNTUK
PENINGKATAN MUTU LULUSAN DAN KINERJA GURU DI
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Maulana Malik Ibrahiim Malang

Untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)

Oleh:

Aida Naja Sabiela

NIM. 210106110114



Dosen Pembimbing:

Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 197811192006041001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI
STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH UNTUK
PENINGKATAN KINERJA GURU DAN MUTU LULUSAN DI
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA MALANG

Oleh:

Aida Naja Sabiela

NIM. 210106110114

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi.

Dosen Pembimbing



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd
NIP.19781119 200604 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd. I., M.Pd
NIP. 19781119 2000604 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

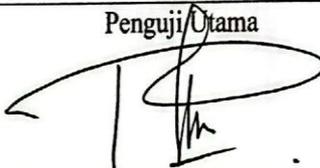
Skripsi dengan judul “STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA UNTUK PENINGKATAN KINERJA GURU DAN MUTU LULUSAN DI MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA MALANG” oleh Aida Naja Sabiela (210106110114) ini dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan LULUS pada tanggal 19 Juni 2025

Dewan Penguji

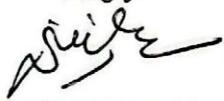
Dr. Muhammad Amin Nur, MA
NIP. 19750123 200312 1 003


(_____)
Penguji Utama

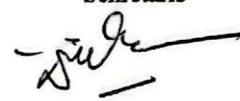
Prayudi Lestantyo, M.Kom
NIP. 19861228 202012 1 002


(_____)
Penguji

Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd
NIP.19781119 200604 1 001


(_____)
Sekretaris

Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd
NIP.19781119 200604 1 001


(_____)
Dosen Pembimbing

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS

Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

Assalamu 'alaikum. Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun penulisan, dan setelah membaca serta mengoreksi skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Aida Naja Sabiela

NIM : 210106110114

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Peningkatan
Kinerja Guru dan Mutu Lulusan di Madrasah Tsanawiyah Surya
Buana Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb

Dosen Pembimbing,



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

NIP.19781119 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aida Naja Sabiela
NIM : 210106110114
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Untuk Peningkatan Kinerja Guru dan Mutu Lulusan di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa unsur paksaan dari pihak manapun.

Malang, 21 Mei 2025

Hormat Saya,


Aida Naja Sabiela
NIM.210106110114

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ^{٦٩}

“Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.”¹

(Al-Qur’an Surah Al-‘Ankabut Ayat 69)

¹ “Diakses Melalui 29 @ Quran.Kemenag.Go.Id Pada 21 Mei 2025,” Quran Kemenag, n.d., <https://quran.kemenag.go.id/surah/29>.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan syukur kepada Allah SWT., skripsi ini terselesaikan sebagai hasil perjuangan, doa, dan dukungan banyak pihak. Lebih dari sekadar tugas akademik, karya ini menjadi wujud semangat dan harapan yang penulis persembahkan dengan penuh cinta dan penghormatan. Kedua orang tua tercinta, panutan sekaligus cinta pertama penulis Ayah Sugiyar dan pintu surga penulis Ibu Irma. Terima kasih atas kerja keras dan ketegasanmu yang mengajarkanku arti tanggung jawab dan keteguhan hati. Terimakasih atas kasih sayang dan nasihatmu serta do'a yang tak pernah henti terucap di setiap sujudmu. Kedua saudara penulis, Fani dan Aufa. Terimakasih selalu memberi dukungan, motivasi, dan candaan yang selalu menghibur di saat penulis merasa lelah. Kehadiran kalian membantu penulis tetap semangat hingga skripsi ini bisa diselesaikan.

Sahabat keluh kesah, Laila Fitrotun Nisa' yang selalu membersamai penulis dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas semua kebaikan yang tidak bisa dihitung. Skripsi ini juga menjadi saksi dari do'a dan dukunganmu dibelakang layar, semoga langkah kita ke depan terarah dalam kebaikan dan cita-cita yang diinginkan. Teman-teman "SATSET" (Rany, Melina, Azza, dan Faiza) yang selalu memberikan semangat, nasihat, dan kebersamaan yang kalian berikan dalam bentuk kata-kata maupun kehadiran kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman "Magang DISPUSIPDA" (Ani, Emka, Qiya, Arif, Laila N, Puji) yang selalu memberikan canda tawa yang tidak masuk akal dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan juga Teman-teman "Ciwi-Ciwi Curious Class" yang memberikan semangat dan arahan persyaratan skripsi sampai selesai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Peningkatan Kinerja Guru dan Mutu Lulusan di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang”. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW., yang telah menunjukkan kepada kita ke jalan yang benar yakni agama Islam.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan. Namun, berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, semua dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Sehubungan dengan itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sekaligus sebagai dosen wali yang telah menyetujui judul skripsi sehingga saya dapat melanjutkan ke tahap penulisan skripsi.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,

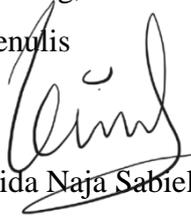
sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah mengarahkan serta membimbing selama proses penyelesaian skripsi ini.

4. Segenap dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah ikhlas mendidik dan menyalurkan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan ini.
5. Bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Surya Buana, Ibu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, Bapak Farihul Muflihin, S.Pd selaku Waka Kesiswaan, Asya Aisyah selaku Alumni angkatan 2024 yang telah bersedia untuk memberikan izin untuk melakukan penelitian, menjadi narasumber penulis, dan membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian.
6. Teman-teman Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2021 atas kebersamaan, dukungan, dan pengalaman berharga yang turut mewarnai perjalanan akademik penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun, sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam dan praktik kepemimpinan di madrasah.

Malang, 21 Mei 2025

Penulis


Aida Naja Sabiela

210106110114

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTTO	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
المُلخَص	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	16
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Kajian Teori	20
1. Manajemen Strategi	20
a. Definisi Manajemen Strategi.....	20
b. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	22
2. Kinerja Guru.....	24
a. Definisi Kinerja Guru.....	24
b. Indikator Pencapaian Kinerja Guru.....	27

3. Mutu Lulusan	29
a. Definisi Mutu Lulusan	29
b. Indikator Pencapaian Mutu Lulusan	35
B. Kerangka Berfikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Kehadiran Peneliti.....	43
D. Instrumen Penelitian.....	43
E. Data dan Sumber Data	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	47
H. Analisis Data	49
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	52
A. Paparan Data	52
1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang.....	52
2. Profil Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang.....	54
B. Hasil Penelitian	62
1. Strategi Kepala Madrasah untuk Peningkatan Kinerja Guru di MTs Surya Buana Malang	63
2. Strategi Kepala Madrasah untuk Peningkatan Mutu Lulusan di MTs Surya Buana Malang.....	69
3. Tantangan dan Evaluasi Strategi Peningkatan Kinerja Guru dan Mutu Lulusan di MTs Surya Buana Malang.....	82
C. Temuan Penelitian.....	90
1. Strategi Kepala Madrasah untuk Peningkatan Kinerja Guru di MTs Surya Buana Malang	90
2. Strategi Kepala Madrasah untuk Peningkatan Mutu Lulusan di MTs Surya Buana Malang.....	90
3. Tantangan dan Evaluasi Strategi Peningkatan Kinerja Guru dan Mutu Lulusan di MTs Surya Buana Malang.....	92
BAB V PEMBAHASAN	93

A. Strategi Kepala Madrasah untuk Peningkatan Mutu Lulusan di MTs Surya Buana Malang.....	93
B. Strategi Kepala Madrasah untuk Peningkatan Kinerja guru di MTs Surya Buana Malang	97
C. Tantangan dan Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Lulusan dan Kinerja Guru di MTs Surya Buana Malang.....	103
BAB VI PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	14
Tabel 4.1 Identitas Madrasah	54
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Tahun 2024/2025	55
Tabel 4.3 Data Sertifikasi Guru	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data.....	50
Gambar 4.1 Jadwal Pelajaran Semester Genap 2024/2025.....	58
Gambar 4.2 Jadwal Bimbingan Khusus (S2L) Tahun 2024/2025	62
Gambar 4.3 Dokumentasi Inovasi Pembelajaran	64
Gambar 4.4 Upgrading Bahasa Arab dan Bahasa Inggris	65
Gambar 4.5 Workshop dan Rapat Kerja Pakar Kurikulum	66
Gambar 4.6 Workshop Guru PAI di Kemenag Kota Malang	68
Gambar 4.7 Ruang Kelas dan Posisi Tempat Duduk.....	73
Gambar 4.8 Pembelajaran Outing Class	73
Gambar 4.9 AKSIS (Ajang Kreativitas Siswa).....	75
Gambar 4.10 Workshop dan Rapat Kerja Tahun 2024/2025.....	77
Gambar 4.11 Modul S2L Buku 1 dan Buku 2	81
Gambar 4.12 Tampilan Website PKG di Akun Kepala Madrasah	83
Gambar 4.13 Contoh Laporan Kinerja yang Sudah di Cetak.....	84
Gambar 4.14 Asesemen Nasional Berbasis Komputer	88
Gambar 4.15 Contoh E-LKPD tentang Aliran Energi	89

ABSTRAK

Sabiela, Aida Naja. 2025. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Peningkatan Kinerja Guru dan Mutu Lulusan di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

Kata Kunci: Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kinerja Guru, Mutu Lulusan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam mencetak generasi unggul yang mampu bersaing di era globalisasi. Dalam konteks ini, peran Kepala Madrasah sebagai pemimpin pendidikan sangat menentukan arah dan mutu proses pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kinerja guru dan membentuk lulusan yang berkualitas. Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam swasta, terus berupaya mengembangkan berbagai strategi manajerial untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik. Peningkatan kinerja guru dan mutu lulusan tidak hanya menjadi indikator keberhasilan lembaga, tetapi juga menjadi tolak ukur sejauh mana kepala madrasah mampu menjalankan perannya secara efektif dalam mengelola sumber daya manusia dan program-program pendidikan yang terintegrasi.

Penelitian ini memiliki fokus penelitian meliputi tiga aspek utama: strategi peningkatan kinerja guru, strategi peningkatan mutu lulusan, serta tantangan dan evaluasi Kepala Madrasah dalam menerapkan strategi peningkatan kinerja guru dan mutu lulusan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam langkah-langkah yang ditempuh oleh kepala madrasah dalam mencapai mutu pendidikan yang optimal melalui berbagai program dan pendekatan manajerial.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan alumni angkatan 2024, serta dokumentasi. Kebasahan data diperoleh melalui triangulasi sumber, dan metode. Analisis data dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru, dilakukan program upgrading rutin, pelatihan internal dan eksternal, serta lomba inobel. Tantangan yang dihadapi mencakup perubahan minat belajar siswa dan perbedaan kemampuan guru dalam penguasaan bahasa, yang diatasi melalui evaluasi berkala dan supervisi terstruktur. Untuk peningkatan mutu lulusan Kepala Madrasah menerapkan berbagai strategi, antara lain melalui program pembinaan karakter dan akademik seperti Salsa Sepantun, Madu Berseri, Gerakan Tahfidz, serta pembelajaran berbasis keterampilan abad 21 diterapkan melalui Project Integrasi dan Outing Class.

ABSTRACT

Sabiela, Aida Naja. 2025. *The Leadership Strategies of Madrasah Principals for Improving Teacher Performance and Graduate Quality at Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang*. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

Keywords: Leadership Strategies of Madrasah Principals, Teacher Performance, Graduate Quality

Education serves as the fundamental foundation for shaping excellent generations capable of competing in the era globalization. In this context, the role of the Madrasah Principal as an educational leader is crucial in determining the direction and quality of the learning process, particularly in improving teacher performance and producing high-quality graduates. Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang, as one of the private Islamic educational institutions, continuously strives to develop various managerial strategies to achieve holistic educational goals. The improvement of teacher performance and graduate quality is not only an indicator of institutional success but also a benchmark of how effectively the principal can carry out their role in managing human resources and implementing integrated educational programs.

This research focuses on three main aspects: strategies of improve the strategies to improve teacher performance, quality of graduates, as well as challenges and evaluations of madrasah principals in implementing these strategies. The purpose of this study is to find out in depth the steps taken by madrasah principals in achieving optimal education quality through various programs and managerial approaches.

This research uses a descriptive qualitative approach with a case study type. Data collection techniques were carried out through observation, in-depth interviews with the principal madrasah, the head of curriculum developmet, the deputy head of student affairs, and alumni of class 2024, as well as documentation. Data validity was obtained through triangulation of sources, and metods. Data analysis using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques.

This study shows that the improvement of teacher performance is carried out through regular upgrading programs, both internal and external training sessions, as well as participation in Inobel (Innovation in Learning) competitions. The challenges encountered include changes in students' learning interests and differences in teachers' language proficiency, which are addressed through periodic evaluations and structured supervision. To enhance the quality of graduates, the Madrasah Principal implements various strategies, including character and academic development programs such as Salsa Sepantun, Madu Berseri, and Gerakan Tahfidz. Additionally, 21st-century skill-based learning is applied through Project Integration and Outing Class activities.

ملخص

سايبلا، عائدة نجت . ٢٠٢٥ . استراتيجية القيادة لمدير المدرسة من أجل تحسين أداء المعلمين و جودة الخريجين في مدرسة المتوسطة "سوريا بوانا" مالانج. رسالة جامعية، برنامج إدارة التعليم الإسلامي، كلية علوم التربية والتعليم، الجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور نور اليقين، بكالوريوس في التربية الإسلامية، ماجستير في التربية.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية مدير المدرسة، أداء المعلمين ، جودة الخريجين

التعليم هو الأساس الرئيسي في إعداد جيل متميز قادر على المنافسة في عصر العولمة. وفي هذا السياق، فإن دور مدير المدرسة كقائد تربوي يلعب دورًا حاسمًا في توجيه جودة العملية التعليمية، لا سيما في تكوين خريجين ذوي كفاءة عالية وتحسين أداء المعلمين. وتُعد مدرسة المتوسطة "سوريا بوانا" مالانج، كإحدى المؤسسات التعليمية الإسلامية الخاصة، من الجهات التي تسعى باستمرار لتطوير استراتيجيات إدارية متنوعة من أجل تحقيق أهداف التعليم الشامل. إن تحسين جودة الخريجين وأداء المعلمين لا يُعد فقط مؤشرًا على نجاح المؤسسة، بل أيضًا معيارًا لمدى قدرة مدير المدرسة على أداء دوره بفعالية في إدارة الموارد البشرية والبرامج التعليمية المتكاملة.

تركز هذه الدراسة على ثلاثة جوانب رئيسية: استراتيجية تحسين أداء المعلمين، استراتيجية تحسين جودة الخريجين، والتحديات والتقييم الذي يواجهه مدير المدرسة في تنفيذ هذه الاستراتيجيات. وتهدف هذه الدراسة إلى التعرف بشكل معمق على الخطوات التي يتخذها مدير المدرسة لتحقيق جودة تعليمية مثلى من خلال البرامج المختلفة والمناهج الإدارية المتبعة.

تعتمد هذه الدراسة على منهج وصفي نوعي من نوع دراسة الحالة. وقد تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات المتعمقة مع مدير المدرسة، ونائب المدير للشؤون الأكاديمية، ونائب المدير لشؤون الطلاب، وخريجي دفعة ٢٠٢٤، بالإضافة إلى تحليل الوثائق. وتم التأكد من مصداقية البيانات من خلال مثلث التحقق الذي يشمل تنوع المصادر والنظريات والأساليب. أما تحليل البيانات فقد تم باستخدام تقنيات تقليص البيانات، وعرضها، واستخلاص الاستنتاجات.

تشير نتائج البحث إلى أن تحسين أداء المعلمين، فيتم تنفيذ برامج تطوير منتظمة، وتدريبات داخلية وخارجية، بالإضافة إلى مسابقات الابتكار التربو. وتشمل التحديات التي تواجهها المدرسة تغيير اهتمامات الطلاب في التعلم، وتفاوت قدرات المعلمين في إتقان اللغات، وقد تم التعامل مع هذه التحديات من خلال التقييم الدوري والإشراف المنهجي. أن مدير المدرسة يطبق استراتيجيات متنوعة لتحسين جودة الخريجين، من بينها برامج تنمية الشخصية والتحصيل الأكاديمي مثل "سلسة سبنتون"، و"مادو برسيري"، وحركة تحفيظ القرآن، بالإضافة إلى التعليم القائم على مهارات القرن الحادي والعشرين والذي يُطبق من خلال مشاريع تكاملية ودروس خارج الفصل

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (ayun)	ء = ' (dal)
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong Vokal

او = aw

اي = ay

اُو = û

اِي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tuntutan terhadap kualitas pendidikan semakin tinggi. Lulusan madrasah diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang kuat, tetapi juga kemampuan akademis yang kompetitif. Oleh karena itu, strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan menjadi sangat penting. Hal ini mencakup perencanaan kurikulum yang relevan, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Kinerja guru juga menjadi faktor kunci dalam proses pembelajaran. Guru yang berkualitas dan berkomitmen akan mampu menginspirasi siswa serta meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu merancang strategi yang efektif guna meningkatkan performa kerja guru, seperti program pelatihan, evaluasi kinerja, serta penghargaan bagi guru yang berprestasi.

Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang ini memiliki moto “*Islamic fullday school*” yang merupakan madrasah *fullday* berkarakter islami dengan desain kurikulum disusun khusus agar siswa memiliki karakter islami, literasi yang bagus, kemampuan kreativitas, kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah, kemampuan komunikasi serta kemampuan kolaborasi yang baik.² Maka dalam hal ini diperlukan strategi

²“Diakses Melalui Www.Mtssuryabuana.Sch.Id Pada 25 Oktober 2024. 20.10 WIB,” n.d., <https://www.mtssuryabuana.sch.id/kurikulum.html>.

kepala madrasah yang mampu meningkatkan mutu lulusan dan kinerja guru untuk menciptakan madrasah yang memiliki karakter islami dan juga peran kepala madrasah sangat diperlukan guna tercapainya tujuan madrasah tersebut.

Peran Kepala Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang dalam mencapai tujuan pendidikan sangatlah penting dan tidak boleh diabaikan. Sebagai pemimpin utama di madrasah, kepala madrasah bertanggung jawab dalam merancang serta menerapkan kebijakan-kebijakan yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang optimal. Dengan visi yang jelas serta kepemimpinan yang efektif, kepala madrasah mampu membangun budaya sekolah yang positif dan mendorong partisipasi aktif seluruh elemen di lingkungan madrasah.³ Hal ini peran kepala madrasah juga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan strategis yang nantinya dapat mempengaruhi berbagai aspek operasional seperti pembangunan fasilitas sekolah dan aspek akademik seperti program apa saja yang cocok untuk siswa guna meningkatkan kemampuan belajarnya.

Salah satu metrik penting untuk menilai mutu sekolah atau madrasah adalah mutu lulusan itu sendiri. Oleh karena itu, mutu lulusan terus menjadi fokus utama lembaga pendidikan. Profil lulusan sekolah atau madrasah merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi reputasi serta standar lembaga pendidikan.⁴ Lulusan berkualitas tinggi tidak hanya

³ Anfaur Roja and Hakimuddin Salim, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Peserta Didik: Analisis Model Dan Strategi Pencapaian," *Hikmah* 20, no. 2 (2023): 261–71.

⁴ Asrop Safi'I, 'Pengaruh Kinerja Kepala Madrasah dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Lulusan Siswa', *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 4.2 (2023), pp. 1885-94, doi:10.62775/edukasia.v4i2.518

meningkatkan efektivitas proses pendidikan tetapi juga meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga. Lembaga pendidikan juga tidak hanya menjamin mutu lulusan tetapi juga memastikan bahwa siswa yang lulus mampu berkontribusi di lingkungan sosial maupun melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan lebih baik.⁵ Lulusan dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) Surya Buana Malang sendiri berhasil meraih dua penghargaan dan medali emas pada ajang internasional di Kroasia. Khanza adalah satu-satunya peserta dari Indonesia yang berkompetisi di "40th International Invention Show" yang diselenggarakan oleh Inova Croatia pada 5-7 November 2015. Dia menyajikan karya ilmiah yang berjudul "The Utilization of Food Waste as An Alternative to Feed Cats," yang menarik perhatian para juri karena gagasannya yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomis.⁶

Dalam konteks pendidikan yang terus berkembang dan kompleks keberhasilan belajar siswa sangat bergantung pada proses pembelajaran yang diatur oleh guru. Guru sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu memfasilitasi siswa agar mereka memahami materi yang dipelajari. Peran guru ini memiliki dampak yang sangat signifikan pada kualitas sekolah, yang mana bisa dilihat dari cara guru itu mengajar pelajaran dengan penyampaian yang mudah dipahami oleh siswa.⁷ Namun, masalah

⁵ Ami Latifah, Andi Warisno, and Nur Hidayah, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung," *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2 (2021): 72–81.

⁶ "Siswi-Mts-Surya-Buana-Raih-Medali-Emas-Di-Kroasia-Yj7nr1 @ Kemenag.Go.Id," n.d., <https://kemenag.go.id/nasional/siswi-mts-surya-buana-raih-medali-emas-di-kroasia-yj7nr1>.

⁷ Khanza Jasmine, "Pengaruh Supervisi Akademik, Sarana Prasarana, Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Mutu Lulusan SD Negeri Di Kecamatan Todanan Kabupaten Glora" 4, no. 3 (2014): 129–37.

pendidikan di Indonesia saat ini mencakup mutu pendidikan yang tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan negara-negara lain. Salah penyebabnya adalah masih rendahnya kualitas guru. Beberapa alasan mengakibatkan rendahnya kompetensi guru di Indonesia antara lain: 1) ketidaksesuaian antara disiplin ilmu dan bidang studi yang diajarkan, 2) kualifikasi guru yang belum setara dengan gelar sarjana, 3) rendahnya pelaksanaan Program Peningkatan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) untuk guru, dan 4) rekrutmen guru yang belum berjalan dengan efektif.⁸

Beberapa permasalahan yang muncul dalam upaya meningkatkan kinerja guru di sekolah merupakan tantangan yang perlu diselesaikan, karena hal ini nantinya akan menjadi pembelajaran berharga dalam pengambilan keputusan di masa mendatang. Kepala sekolah atau madrasah sebaiknya memiliki strategi yang efektif untuk menentukan solusi yang tepat dengan melibatkan sumber daya yang ada di sekolah guna mengatasi masalah peningkatan kinerja guru.⁹ Selain itu, kerjasama antara kepala sekolah atau madrasah, guru, staf dan pihak yang terkait perlu ditingkatkan agar proses peningkatan kinerja tersebut dapat berjalan lancar, terarah dan berkelanjutan. Sehingga komponen sekolah dapat bekerja sama guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa serta mendukung peningkatan kinerja guru secara maksimal.

⁸ Danik Nuryani and Ita Handayani, "Kompetensi Guru Di Era 4.0 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang 10 Januari 2020*, 2020, 224–37.

⁹ Ahmad Zubair, Rahmat Sasongko, and Aliman, "Manajemen Peningkatan Kinerja Guru," *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 11, no. 4 (2017): 304–11.

MTs Surya Buana Malang ini telah menunjukkan pencapaian akademik yang signifikan, terlihat dari peningkatan nilai ujian siswa dan prestasi diberbagai kompetisi, baik tingkat lokal maupun nasional. Selain itu, MTs Surya Buana Malang juga memiliki program unggulan yang dirancang untuk meningkatkan mutu lulusan, seperti pelatihan keterampilan abad 21 (AKSIS: Ajang Kreativitas Siswa), pameran produk dan penguatan nilai-nilai keislaman. Hal ini, tidak lepas dari peran Kepala Madrasah yang dikenal aktif mengembangkan berbagai strategi untuk meningkatkan kinerja guru, seperti pelatihan profesional, dan evaluasi kinerja yang terstruktur pada setiap Selasa.

Penelitian mengenai strategi kepala madrasah untuk meningkatkan mutu lulusan dan kinerja guru di MTs Surya Buana Malang ini penting dilakukan karena perannya yang krusial dalam menentukan arah kebijakan pendidikan di madrasah. Sebagai pemimpin, kepala madrasah bertanggung jawab untuk merancang dan mengimplementasikan strategi yang dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Dengan memahami strategi yang efektif, penelitian ini dapat menunjukkan cara optimal untuk mencapai mutu lulusan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja guru, sehingga secara keseluruhan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Selain itu, madrasah sering kali dihadapkan pada tantangan untuk menyeimbangkan pendidikan agama dan pendidikan umum. MTs Surya Buana sendiri telah terbukti mampu menghasilkan siswa berprestasi hingga tingkat internasional, yang menunjukkan bahwa kebijakan dan strategi pendidikan di madrasah ini efektif. Penelitian ini tidak hanya membantu

memahami keberhasilan tersebut, tetapi juga memberikan wawasan berharga bagi madrasah-madrasah lain yang ingin mengembangkan mutu lulusannya.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi Kepala Madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di MTs Surya Buana Malang?
2. Bagaimana strategi Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu lulusan di MTs Surya Buana Malang?
3. Bagaimana tantangan dan evaluasi kepala madrasah dalam menerapkan strategi peningkatan kinerja guru dan mutu lulusan di MTs Surya Buana Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh Kepala Madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di MTs Surya Buana Malang
2. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh Kepala Madrasah untuk meningkatkan mutu lulusan di MTs Surya Buana Malang
3. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi dan evaluasi Kepala Madrasah dalam menerapkan strategi peningkatan kinerja guru dan mutu lulusan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, khususnya yang menempuh studi di jurusan Manajemen Pendidikan Islam, untuk keperluan akademik di masa depan. Penelitian ini juga bisa

dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi kinerja guru dalam menjalankan tugas sebagai pendidik, serta untuk menilai kualitas lulusan di sekolah tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan di mana seluruh tahapan penelitian serta hasil akhirnya dapat memperkaya perspektif empiris mengenai strategi kepala sekolah. Serta, peneliti dapat mengembangkan kemampuan analisis dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi langkah-langkah strategis yang relevan untuk diterapkan di institusi pendidikan lain.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini sebagai wadah tambahan referensi dan bahan kajian dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai peningkatan mutu lulusan dan kinerja guru yang dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya. Temuan penelitian ini dapat membuka peluang untuk studi lanjutan, seperti meneliti dampak jangka panjang dari strategi kepemimpinan kepala madrasah terhadap siswa dan guru.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang dapat diadaptasi oleh madrasah lain dalam mengembangkan mutu lulusan dan profesionalisme guru serta menjadi sumber informasi bagi MTS Surya Buana Malang untuk mengevaluasi, meningkatkan efektivitas

strategi yang telah diterapkan oleh kepala madrasah, dan mendukung pengembangan kebijakan pendidikan berbasis data untuk meningkatkan mutu pendidikan di lembaga tersebut.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini memiliki nilai orisinalitas karena mengkaji secara mendalam pendekatan yang diimplementasikan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas lulusan dan kinerja guru di MTS Surya Buana Malang, yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya. Sebagian besar studi terdahulu cenderung fokus dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah umum, sementara peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan dan kinerja guru di madrasah seringkali kurang mendapat perhatian. Penelitian ini secara khusus mengeksplorasi peran kepala madrasah dalam merumuskan kebijakan, menerapkan strategi peningkatan mutu lulusan dan kinerja guru. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi peneliti:

1. Tesis. Yuli Dwi Indahwati. (2018). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Lowokwaru-Malang.*

Pada penelitian ini mengkaji secara rinci tentang strategi pengembangan profesional guru di MA Hidayatul Mubtadiin dengan penekanan pada langkah-langkah strategi kepemimpinan kepala sekolah, serta hambatan-hambatan yang dihadapi dan model pengembangan kompetensi profesional guru. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk teknik analisis datanya melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dengan menggunakan teknik triangulasi yang meliputi berbagai sumber, teori dan metode. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah menggunakan dua strategi untuk mengembangkan kompetensi profesional guru yaitu strategi formal (pelatihan dan seminar) dan non-formal (berlatih secara mandiri), namun ada kendala yang dihadapi seperti keterbatasan penguasaan IT, kurangnya kreatifitas dan waktu serta fasilitas yang kurang memadai. Maka dalam hal ini peneliti memberikan saran untuk menggunakan program *in-service training* agar guru dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan demi meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Adapun persamaannya ialah penelitian berfokus pada strategi kepala madrasah atau sekolah dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Perbedaannya ialah penelitian sebelumnya membahas tentang kompetensi profesioanal guru, sedangkan penelitian ini membahas tentang mutu lulusan dan kinerja guru.

2. Skripsi. Afiatul Aqliyah. (2020). *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 13 Malang*.

Penelitian ini membahas strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 13 Malang, dengan fokus pada peran kepala sekolah dalam mengembangkan program yang

mendukung kinerja guru, implemementasi dan evaluasi dari program tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuanlitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta untuk penyajian data menggunakan metode deskriptif yang berupa kata-kata, tulisan dari subjek yang diamari yaitu kepala sekolah dan guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kepala sekolah sudah berhasil meningkatkan kinerja guru melalui supervisi awal untuk memahami kebutuhan guru serta melakukan program *in-house training* yang dilakukan tiga kali per semester yang didukung oleh tim PKG dan PGB. Evaluasi untuk kinerja guru dilakukan rutin setiap bulannya serta memberikan *reward* untuk memotivasi guru agar bekerja dengan baik. Adapun persamaannya ialah penelitian sama-sama membahas tentang peningkatan kinerja dan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya ialah penelitian sebelumnya berfokus pada SMK, sementara penelitian ini lebih fokus pada Madrasah Tsanawiyah.

3. Skripsi. Dyah Rizqi Rivqiannova. (2021). *Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan di MTSN 01 Malang*.

Penelitian ini membahas strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di MTSN 01 Malang, dengan fokus pada upaya peningkatan kualitas pelayanan pendidikan serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan

dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah menggunakan beberapa tahapan untuk meningkatkan mutu pelayanan yaitu analisis situasi, perumusan strategi, pelaksanaan strategi, dan pengawasan strategi. Sedangkan faktor penghambatnya ialah adanya kelas kosong dan ketidak hadiran siswa dan staff dengan alasan yang jelas, faktor pendukungnya ialah meliputi fasilitas yang memadai dan kualitas pendidik yang cukup baik. Adapun persamaanya ialah penelitian sama-sama menyoroti kepemimpinan kepala madrasah. Perbedaanya ialah penelitian sebelumnya berfokus pada mutu pelayanan pendidikan, sedangkan penelitian ini berfokus pada mutu lulusan dan kinerja guru.

4. Tesis. Khoirul Hudha. (2022). *Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Peningkatan Mutu Lulusan di MTS AlMaarif 01 Singosari.*

Penelitian ini membahas penerapan manajemen mutu terpadu dalam upaya meningkatkan kualitas lulusan di MTS AlMaarif 01 Singosari. yang berfokus pada indikator pelaksanaan manajemen mutu, model pelaksanaan manajemen mutu, dan implikasi pelaksanaan manajemen mutu. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, serta pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta validitas data diperoleh melalui triangulasi data dan diskusi dengan rekan sejawat. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa indikator pelaksanaan terfokus pada pelanggan internal utama (siswa) melalui layanan pembelajaran,

pengembangan bakat dan minat, serta pembinaan akhlakul karimah, sementara untuk internal (guru) melalui pengembangan profesional dan spiritual guru, model yang digunakan PDCA (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengambilan tindakan), implikasinya dilihat dari peningkatan prestasi, mutu dan citra positif madrasah. Adapun persamaannya ialah penelitian ini menitikberatkan pada peningkatan mutu lulusan dan pendekatan yang digunakan kualitatif. Perbedaannya ialah penelitian sebelumnya berfokus pada implementasi manajemen mutu, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi kepala madrasah untuk peningkatan mutu lulusan dan kinerja guru.

5. Skripsi. Zulfa Nailatul Husna. (2022). *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja dan Kesejahteraan Guru di MI PAS Baitul Qur'an Gontor Ponorogo*.

Penelitian ini mengkaji strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja dan kesejahteraan guru di MI PAS Baitul Qur'an Gontor yang berfokus pada kinerja guru, kesejahteraan guru, dan usaha kepala madrasah dalam memperbaiki kinerja dan kesejahteraan guru. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif, dengan analisis data menggunakan teknik kondensasi data (reduksi data), penyajian data, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan. Sumber data diperoleh melalui data primer (kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru wali kelas) serta data sekunder (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah menilai kinerja guru berdasarkan keaktifan mereka dalam

mengikuti pelatihan dan keterlibatan dalam kepanitiaan, memberikan kesejahteraan materi dan non-materi, strategi yang diterapkan melalui raker, sistem kaderisasi, supervisi dan penanaman konsep keberkahan. Adapun persamaanya ialah penelitian ini berfokus pada kinerja guru dan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya ialah penelitian sebelumnya berfokus pada kinerja dan kesejahteraan guru, sedangkan penelitian ini berfokus pada mutu lulusan dan kinerja guru.

6. Tesis. Hasanatul Aisah. (2022). *Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Siswa melalui Program Inovasi Skill*.

Penelitian ini membahas tentang strategi untuk meningkatkan kualitas lulusan siswa melalui program inovasi keterampilan, yang berfokus pada faktor yang melatarbelakangi peningkatan mutu lulusan, implementasi strategi dan dampak strategi. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, serta mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan melalui pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sementara validitas data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi data, teknik pengumpulan data, dan sumber data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi peningkatan mutu lulusan, yaitu faktor internal (peran kepala sekolah, kinerja tenaga pendidik, dan sarana prasarana) serta faktor eksternal (tuntutan tenaga kerja dari masyarakat, dan kerjasama dengan dunia usaha). Implementasi yang dilakukan mencakup penentuan tujuan, penyusunan perangkat pembelajaran, dan

struktur program vokasi. Dampak dari strategi ini adalah siswa dapat menciptakan berbagai produk dari keahlian yang dimiliki di madrasah tersebut. Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terletak pada fokus keduanya yang mengarah pada peningkatan kualitas lulusan melalui strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah atau sekolah. Perbedaannya, penelitian sebelumnya lebih menekankan pada program inovasi keterampilan, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada aspek akademis dan kinerja guru.

Tabel 1.1: Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Judul, Jenis Penelitian dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Yuli Dwi Indahwati. <i>“Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Lowokwaru-Malang”</i> . Tesis. 2018	Penelitian berfokus pada strategi kepala sekolah atau madrasah dan menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.	Penelitian sebelumnya membahas pengembangan kompetensi profesional guru, sedangkan penelitian ini membahas tentang mutu lulusan dan kinerja guru.	Penelitian ini berfokus pada peningkatan mutu lulusan dan kinerja guru, dengan dua elemen penting yang dibahas secara mendalam. Salah satu fokus utama ialah bagaimana kinerja guru dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan mutu lulusan.
2.	Afiatul Aqliyah. <i>“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri</i>	Penelitian sama-sama mengkaji peningkatan kinerja dan menerapkan pendekatan kualitatif.	Penelitian sebelumnya menitikberatkan pada SMK, sedangkan penelitian ini lebih	

	<i>13 Malang</i> ". Skripsi. 2020		berfokus pada Madrasah Tsanawiyah.	Penelitian ini juga mengamati strategi kepala madrasah dalam kedua fokus tersebut yaitu mutu lulusan dan kinerja guru.
3.	Dyah Rizqi Rivqiannova. <i>"Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan di MTSN 01 Malang"</i> . Skripsi. 2021	Penelitian sama-sama menyoroti kepemimpinan kepala madrasah.	Penelitian sebelumnya berfokus pada mutu pelayanan pendidikan, sedangkan penelitian ini berfokus pada mutu lulusan dan kinerja guru.	
4.	Khoirul Hudha. <i>"Impelementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Peningkatan Mutu Lulusan di MTS AlMaarif 01 Singosari"</i> . Tesis. 2022	Penelitian ini menitik beratkan pada peningkatan kualitas lulusan dengan pendekatan kualitatif	Penelitian sebelumnya berfokus pada implementasi manajemen mutu, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi kepala madrasah untuk peningkatan mutu lulusan dan kinerja guru.	
5.	Zulfa Nailatul Husna. <i>"Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja dan Kesejahteraan Guru di MI PAS Baitul Qur'an Gontor"</i>	Penelitian ini berfokus pada kinerja guru dengan menggunakan pendekatan kualitatif	Penelitian sebelumnya memfokuskan pada kinerja serta kesejahteraan guru. Sedangkan penelitian ini berfokus pada mutu lulusan dan kinerja guru.	

	<i>Ponorogo</i> ". Skripsi. 2022			
6.	Hasanatul Aisah. "Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Siswa Melalui Program Inovasi Skill". Tesis. 2022	Penelitian ini memfokuskan pada peningkatan kualitas lulusan melalui strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah atau sekolah.	Penelitian sebelumnya menekankan pada program inovasi keterampilan, sedangkan penelitian ini berfokus pada aspek akademis dan kinerja guru.	

Berdasarkan originalitas penelitian diatas, dapat diketahui beberapa perbedaan dari keenam penelitian sebelumnya. Penelitian ini menguraikan strategi yang dilaksanakan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas lulusan dan kinerja guru di MTS Surya Buana Malang. Disamping itu, titik perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek penelitian, objek penelitian, dan fokus penelitian serta fokus penelitian yang cakupannya sudah berbeda. Perbedaan ini lebih mengarah pada strategi yang digunakan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan mutu lulusan dan kinerja guru yang baik dan hasil yang memuaskan sekolah ke depannya.

F. Definisi Istilah

1. Strategi Kepala Madrasah

Strategi kepala madrasah merupakan rencana atau langkah-langkah yang dirancang serta diterapkan oleh kepala madrasah untuk mencapai tujuan yang sudah dibuat dalam pengelolaan madrasah. Strategi ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi

terhadap berbagai aspek manajemen madrasah seperti perbaikan kualitas lulusan, perolehan prestasi di bidang akademik dan non-akademik, serta kinerja guru sehingga nantinya dapat menerapkan program yang mendukung pembelajaran efektif serta pengembangan kinerja guru.

2. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan tingkat efektivitas dan efisiensi seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di bidang pendidikan. Kinerja ini mencakup kemampuan guru dalam mengajar, membimbing siswa, menyusun materi pelajaran serta melaksanakan evaluasi pembelajaran. Selain itu, kinerja guru juga mencakup partisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional seperti mengikuti pelatihan atau *workshop* dan mampu berkolaborasi dengan rekan kerja dan pimpinan madrasah untuk meraih tujuan pendidikan yang diharapkan.

3. Mutu Lulusan

Mutu lulusan merupakan tingkat pencapaian dan kualitas siswa yang sudah menyelesaikan pendidikan pada suatu lembaga pendidikan yaitu madrasah. Mutu lulusan ini dapat diukur berdasarkan kemampuan akademik, keterampilan, sikap serta kompetensi yang didapat pada masa mereka sekolah. Mutu ini mencakup prestasi akademik, keterampilan sosial dan nilai-nilai moral yang didapat siswa serta juga merupakan salah satu indikator keberhasilan dari sistem pendidikan di madrasah ini.

G. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran mengenai penelitian ini, dapat disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini menjelaskan tentang bagaimana konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Kajian Teori

Pada bab kajian teori ini difokuskan pada teori-teori berdasarkan literature yang relevan dengan pembahasan yang mengulas masalah dan dikaitkan dengan perspektif islam pada penelitian ini, yaitu manajemen strategi, mutu lulusan, dan kinerja guru.

3. Bab III Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, dan analisis data.

4. Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi paparan data dan hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Bab ini menjawab dari rumusan masalah penelitian dan informasi yang didapat oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

5. Bab V Pembahasan

Pada bab pembahasan ini menyajikan pemaknaan hasil atau temuan penelitian dengan cara memberikan penjelasan berdasarkan teori yang relevan atau membandingkannya dengan penelitian sebelumnya. Pembahasan ini juga dapat menjadi dasar untuk memodifikasi teori yang sudah ada dengan menyajikan poin-poin yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

6. Bab VI Penutup

Pada bab penutup ini menyajikan rangkuman kesimpulan dari seluruh proses penelitian, dengan menguraikan hasil penelitian secara singkat serta memberikan saran, rekomendasi untuk peneliti dan pihak-pihak yang terkait.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen Strategi

a. Definisi Manajemen Strategi

Menurut Stoner mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.¹⁰ Dalam hal ini perencanaan berarti merumuskan tujuan dan langkah-langkah yang akan diambil, pengorganisasi berkaitan dengan bagaimana mengatur sumber daya, pengarahan berarti memberikan arahan kepada tim, dan pengawasan memastikan bahwa semua aktivitas sudah berjalan sesuai rencana yang sudah dibuat. Sedangkan, menurut Stainer dan Miner dalam Paroli (2023) menyatakan bahwa *“strategy is the for going of company mission, setting objectives for the organization in light of external forces, formulating specific policies and strategies to achieve objectives, and assuring their proper implementation so that the basic puposes and objectives of the organization will achieved”*.¹¹ Dalam hal ini strategi merupakan langkah untuk menjalankan misi sebuah lembaga dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

¹⁰ Winarto and Heri Cahyono Putro, “Manajemen Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan,” no. July (2023): 1–23.

¹¹ Paroli, *Manajemen Strategi, Manajemen Strategi*, 2023.

Menurut Fred R. David menyatakan bahwa “*Strategic management can be defined as the art and science of formulating, implementing and evaluating cross-functional decisions that enable an organization to achieve its objectives*”.¹² Dalam hal ini manajemen strategi merupakan proses mengembangkan, melaksanakan dan menilai keputusan yang melibatkan berbagai fungsi dalam organisasi guna mencapai tujuan. Dalam Islam dijelaskan secara tersirat bahwa manajemen strategi artinya pengaturan atau mengatur. Hal tersebut dikuatkan dengan merujuk pada QS. As-Sajdah ayat 5 sebagai berikut:¹³

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ

أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝

Artinya:

5. Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. Yang dimaksud urusan itu naik kepada-Nya adalah beritanya dibawa oleh malaikat. Ayat ini merupakan tamsil bagi kebesaran Allah Swt. dan keagungan-Nya.

¹² Fred R. David, *Strategic Management Concept and Cases*, Cet. 13 (Prentice Hall, 2011).

¹³ “Diakses Melalui 5 @ Quran.Nu.or.Id Pada 6 November 2024 15.00 WIB,” n.d., <https://quran.nu.or.id/as-sajdah/5>.

b. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah

Menurut Locke, *dkk* menyatakan bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain agar mengambil tindakan guna mencapai tujuan bersama.¹⁴ Sedangkan, menurut Novianty menyatakan bahwa kepala sekolah atau madrasah adalah salah satu elemen pendidikan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁵ Sementara itu, dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 pasal 12 ayat 1 yang berisi tentang kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan saran dan prasarana.¹⁶

Dari pernyataan Locke, *dkk* dan Novianty, dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara memengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Kepala sekolah bertanggung jawab tidak hanya pada pelaksanaan pendidikan, tetapi juga pada pengelolaan administrasi, pembinaan tenaga kependidikan, serta pemanfaatan dan pemeliharaan fasilitas sekolah. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah ini menjadi landasan utama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang

¹⁴ et all Teti Ratnawulan, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Implementasi di Satuan Pendidikan Tingkat Dasar*, 2023.

¹⁵ Novianty, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah, JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, vol. 5, 2016, <https://doi.org/10.24235/jiem.v5i2.9107>.

¹⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Nomer 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar" 53 (2013).

kondusif dan produktif. Kepala sekolah juga dapat menerapkan strategi komunikasi yang cocok untuk membangun tim yang efektif. Sebuah tim akan menjadi lebih kuat dan solid apabila setiap staf dan pegawai di lembaga pendidikan saling bekerja sama untuk meningkatkan kualitas atau mutu.¹⁷ Dengan adanya komunikasi yang baik, hubungan antar anggota tim dapat terjalin dengan lebih harmonis, yang pada gilirannya akan menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 13 Tahun 2007, disebutkan bahwa kepala sekolah harus memiliki lima jenis kompetensi utama yang perlu terus dikembangkan. Kelima kompetensi tersebut meliputi: kompetensi manajerial, kepribadian, kewirausahaan, sosial, dan supervisi. Seorang kepala sekolah yang efektif umumnya dapat dikenali melalui tiga aspek utama: pertama, memiliki komitmen terhadap visi sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya; kedua, menjadikan visi sekolah sebagai landasan dalam kepemimpinan dan pengelolaan sekolah; serta ketiga, selalu memusatkan perhatian pada proses pembelajaran dan peningkatan kinerja guru di dalam kelas.¹⁸ Menunjukkan pentingnya

¹⁷ Nurul Yaqien, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan Islam SMA Al Izzah International Islamic Boarding Shcool (Iibs) Kota Batu," *Proceedings of Annual Conference on Islamic*, no. December (2021): 726–32.

¹⁸ Yanti ahmuda Urbaningrum Yusutria Abdul Hopid Rina Pebriana Nisa Amalla Kholifah, *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Nitikan Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 2, 2022.

kompetensi kepribadian dan sosial yaitu kemampuan Kepala Madrasah dalam bersikap bijaksana, memimpin dengan kasih sayang, dan membangun hubungan yang harmonis merujuk pada QS. Ali-Imran Ayat 159 sebagai berikut:¹⁹

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ
إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya:

159. Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.

2. Kinerja Guru

a. Definisi Kinerja Guru

Kinerja menurut Byars dan Rue menyatakan bahwa
“Performance refers to degree of accomplishment of the tasks that make up an individual’s job. It reflects how well an individual is

¹⁹ “Diakses Melalui 159 @ Quran.Nu.or.Id Pada 20 Juni 2025 04.09 WIB,” n.d., <https://quran.nu.or.id/ali-imran/159>.

fulfilling the requirements of a job".²⁰ Kinerja ini mengacu pada tingkat pencapaian tugas-tugas yang membentuk pekerjaan seseorang, dalam hal ini dapat mencerminkan seberapa baik seseorang memenuhi persyaratan pekerjaan atau standar yang diperlukan dalam pekerjaan mereka. Menurut Septiawan *et all*, menyatakan bahwa kinerja atau yang dikenal juga dengan istilah job performance atau actual performance, merujuk pada prestasi kerja atau pencapaian aktual yang diperoleh seseorang.²¹ Kinerja, dalam konteks ini adalah hasil dari pekerjaan yang dicapai oleh seorang pegawai, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas, dalam menjalankan tugas sesuai dengan peran dan tanggung jawab yang diembannya, serta keluaran dari suatu proses yang dinilai selama periode waktu tertentu, berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah disetujui sebelumnya.

Menurut Rucky kinerja memiliki tiga fokus utama²², yaitu (1) *Individual centered*, dalam hal ini kinerja dipandang sebagai kualitas pribadi pegawai yang mencakup kemampuan, keterampilan dan sikap individu dalam menjalankan tugasnya. (2) *Job centered*, dalam hal ini kinerja dapat dilihat berdasarkan kemampuan pegawai dalam menjalankan tugas atau tanggung jawab mereka yang meliputi efektivitas, ketepatan waktu, dan kesesuaian hasil kerja

²⁰ Widdy H F Rorimpandey, *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*, Cet. 1 (Malang: Ahlimedia Book, 2020).

²¹ Siemze Joen, *Kinerja Guru, Jurnal Ekonomi Manajemen*, vol. 2, 2022.

²² Masfi Sya'fiatul Ummah, *Manajemen Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen Dan Motivasi Kerja*, Yayasan Barcode, 2021.

dengan standar yang ditetapkan. (3) *Objective centered*, dalam konteks ini kinerja dapat diukur dari hasil atau pencapaian kerja, yang mencakup sejauh mana seorang pegawai berhasil mencapai target dan sasaran yang telah ditentukan. Sejalan dengan yang dikatakan oleh Michael J. Jucius bahwa “*the term training is used here to indicate any process by which the attitudes, skills, and abilities of employees to perform specific jobs are increased*”.

²³Istilah pelatihan ini merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, keterampilan, dan kemampuan pegawai agar dapat menyelesaikan pekerjaan tertentu dengan lebih baik. Dengan demikian, pelatihan seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) menjadi bagian penting dalam mendukung peningkatan kinerja guru, baik dari sisi individu, pelaksanaan tugas, maupun pencapaian target pembelajaran.

Kinerja guru menurut Supriadi menyatakan bahwa suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama melaksanakan aktivitas pembelajaran.²⁴ Dalam hal ini kinerja guru dapat dilihat dari kemampuannya menyusun materi, menjelaskan konsep dengan jelas, dan berinteraksi dengan siswa untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung. Guru menunjukkan kinerjanya yang baik

²³ Abdul Muid, *Pengantar Pendidikan (Teori, Praktik, Dan Tantangan)*, ed. Desi Eriani, Cet. 1 (Agam: CV Lauk Puyu Press, 2024).

²⁴ Mohamad Muspawi, “Strategi Peningkatan Kinerja Guru,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 1 (2021): 101, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>.

melalui pemberian *feedback* atau umpan balik yang membangun, fleksibel dalam menghadapi tantangan dan evaluasi perkembangan siswa. Semua ini dapat mencerminkan dedikasi guru serta menjadi tolak ukur keberhasilan pendidikan di suatu sekolah. Dalam Islam, dijelaskan secara implisit bahwa kinerja mencerminkan ketekunan dan keinginan dalam melaksanakan tugas untuk memperoleh keridhaan dari Allah SWT. Hal ini diperkuat dengan merujuk pada QS. At-Taubah ayat 105 sebagai berikut:²⁵

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ

وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

Artinya:

105. “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan.”

b. Indikator Pencapaian Kinerja Guru

Menurut Usman menyatakan bahwa ada beberapa indikator kinerja guru sebagai berikut.²⁶ Pertama, kemampuan belajar merencanakan mengajar yang meliputi: (1) Menguasai garis-garis

²⁵ Quran.com “Surah At-Taubah ayat 105” diakses melalui <https://quran.nu.or.id/at-taubah/105> pada 6 November 2024 15.00 WIB

²⁶ Hafidulloh dkk, *Manajemen Guru : Meningkatkan Disiplin Dan Kinerja Guru*, Bintang Pustaka Madani, vol. 1, 2021.

besar penyelenggaraan pendidikan; (2) Menyesuaikan analisa materi pelajaran; (3) Menyusun program semester; (4) Menyusun program atau pembelajaran. Kedua, kemampuan melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang meliputi: (1) Tahap pra instruksional; (2) Tahap instruksional; (3) Tahap evaluasi dan tindak lanjut. Ketiga, kemampuan mengevaluasi yang meliputi: (1) Evaluasi normatif; (2) Evaluasi formatif; (3) Laporan hasil evaluasi; (4) Pelaksanaan program perbaikan. Hal tersebut sejalan dengan teori Carl D. Glickman bahwa supervisi pendidikan merupakan elemen krusial dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan. Supervisi ini tidak hanya berfokus pada aspek pengawasan semata, tetapi juga mencakup kegiatan pembinaan, pendampingan, serta evaluasi yang dilakukan secara berkala.²⁷

Menurut Muhammad Sholeh, menyatakan bahwa agar sekolah mencapai keberhasilan atau menjadi sekolah yang efektif, kinerja guru perlu diukur dan dikendalikan secara cermat. Proses untuk mengevaluasi kinerja pegawai disebut dengan penilaian kinerja. Penilaian ini bertujuan memberikan umpan balik agar pegawai dapat berkembang tanpa mengurangi kebebasan dan

²⁷ Ahmad Nawawi dkk, *Supervisi Pendidikan Islam (Konsep Dan Implementasi Nilai-Nilai Islam)*, ed. Nanny Mayasari, Cet. 1 (Bandung: Penerbit Widina Media Utama, 2024).

motivasi dalam tugasnya. Ada beberapa indikator kinerja guru, sebagai berikut:²⁸

- 1.) Menampilkan kepribadian yang baik, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah serta menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, termasuk membuat rencana pengajaran, melaksanakan pembelajaran, memilih metode mengajar yang tepat, membangun hubungan interpersonal, melakukan pemantauan, serta mengevaluasi hasil belajar siswa.
- 2.) Mengoptimalkan waktu senggang guru dengan cara yang efektif, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah serta mengembangkan kemampuan profesional guru.
- 3.) Mengelola siswa, kelas, dan bahan ajar secara terstruktur.
- 4.) Memiliki kecakapan dalam berkomunikasi dengan siswa.
- 5.) Menunjukkan simpati dan empati kepada orang lain, khususnya kepada siswa dalam konteks kegiatan belajar mengajar.

3. Mutu Lulusan

a. Definisi Mutu Lulusan

Menurut William Edward Deming menyatakan bahwa mutu merupakan kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen, dalam hal ini mutu lulusan berarti bahwa kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki lulusan harus sesuai dengan kebutuhan dunia kerja atau masyarakat. Jika lulusan mampu

²⁸ Muhamad Sholeh, "Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 41, <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>.

memenuhi standar yang diharapkan oleh pasar atau masyarakat, maka mereka dianggap sebagai lulusan yang bermutu tinggi. Ada 14 prinsip manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas di berbagai bidang, terutama dalam produksi dan layanan, sebagai berikut:²⁹

- 1) Menetapkan tujuan jangka panjang untuk kualitas, dalam hal ini fokus terhadap peningkatan kualitas produk dan layanan. Misal seperti kepala madrasah meningkatkan layanan pendidikan (pembelajaran) di madrasahnyanya.
- 2) Mengadopsi filosofi baru, dalam hal ini tetap berkomitmen pada kualitas pembelajaran bukan hanya melihat nilai saja. Akan tetapi, mengembangkan keterampilan siswa.
- 3) Mengurangi ketergantungan pada inspeksi, dalam hal ini tetap memastikan kualitas dari awal proses jadi tidak perlu memeriksa hasil berulang kali, cukup sekali saja.
- 4) Jangan hanya fokus pada harga murah, dalam hal ini memilih pemasok berdasarkan kualitas (harga lebih mahal tidak apa-apa) bukan hanya harga terendah. Misal seperti kepala madrasah memilih pemasok buku Lembar Kerja Siswa (LKS) yang benar-benar berkualitas.
- 5) Meningkatkan sistem secara terus-menerus, dalam hal ini meningkatkan proses produksi agar sesuai dengan kebutuhan pasar serta mengurangi pemborosan.

²⁹ William Edward Deming, *The Essential Deming (Leadership Principle from The Father of Quality)*, 2012.

- 6) Memberikan pelatihan yang efektif, dalam hal ini kepala madrasah memberikan pelatihan dan program peningkatan mutu lulusan dan kinerja guru untuk keterampilan yang dibutuhkan.
- 7) Menerapkan kepemimpinan yang efektif, di mana kepala madrasah tidak hanya memberikan instruksi, tetapi juga berperan aktif dalam membimbing dan mendampingi para guru dalam pelaksanaan tugas-tugasnya.
- 8) Menghilangkan rasa takut di tempat kerja, dalam hal ini pemimpin atau kepala madrasah harus menciptakan lingkungan kerja yang nyaman agar para staf sekolah dapat berpendapat tanpa rasa takut.
- 9) Membangun kerjasama antar departemen, dalam hal ini setiap departemen perlu menjalin kerjasama yang sinergis untuk mewujudkan tujuan institusi secara kolektif dan terarah.
- 10) Menghapus slogan yang menekan karyawan, dalam hal ini menetapkan target yang tidak begitu menakutkan. Akan tetapi, tetap mengontrol atau bersikap tegas untuk tanggung jawab mereka.
- 11) Menghilangkan aturan yang membatasi kreativitas, dengan memberikan ruang kebebasan bagi guru dan siswa untuk berinovasi, mengekspresikan ide, serta menunjukkan kemampuan terbaik mereka secara kreatif dan bertanggung jawab.

- 12) Memberikan apresiasi kepada guru dan siswa atas pekerjaan yang telah mereka capai selama mengajar dan belajar.
- 13) Memberikan pelatihan pengembangan diri, dalam hal ini memberikan pelatihan atau *workshop* terkait kurikulum yang sedang dianut oleh sekolah.
- 14) Berkomitmen pada perbaikan berkelanjutan, dalam hal ini manajemen harus selalu mendukung perubahan positif dan perbaikan berkelanjutan.

Konsep *Plan-Do-Check-Act* (PDCA) ini pertama kali diperkenalkan oleh Dr. William Edwards Deming seorang ahli manajemen mutu asal Amerika Serikat, konsep ini merupakan metode perbaikan proses berkelanjutan yang terdiri dari empat tahap yaitu:³⁰ (1) *Plan* (merencanakan), dalam hal ini menetapkan bagaimana tujuan dan perbaikan masalah yang ingin diatasi melalui metode, pembentukan tim, merencanakan jadwal serta memperhitungkan sumber daya yang dibutuhkan. (2) *Do* (melaksanakan), dalam hal ini mengimplementasikan rencana yang telah dibuat dengan menjalankan prosesnya dan mengumpulkan data yang akan dievaluasi di tahap berikutnya. (3) *Check* (memeriksa), dalam hal ini mengevaluasi hasil penerapan dengan membandingkan hasil aktual melalui target yang sudah ditetapkan serta menilai ketepatan waktu. (4) *Act* (menindaklanjuti), dalam hal ini melaksanakan tindakan setelah tahap pemeriksaan.

³⁰ Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, ed. Abdul Mujib, *SME Technical Paper (Series) MM* (Lintang Rasi Aksara Books, 2018).

Menurut Usman pada hakikatnya mutu pendidikan mencakup kualitas masukan, tahapan, hasil atau keluaran, dan dampak atau hasil akhir.³¹ Input pendidikan dinilai berkualitas jika sudah dalam kondisi siap untuk menjalani proses pembelajaran, proses tersebut dapat menciptakan suasana PAIKEMB sejak tahun 2007 (Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Menyenangkan, dan Bermakna). Sementara itu, output yang berkualitas dapat dilihat dari hasil belajar siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, dan *outcome* dinilai berkualitas jika lulusan mendapat pekerjaan dengan mudah baik itu dari gaji yang layak, diakui keunggulannya oleh berbagai pihak dan memberikan kepuasan bagi semua pihak yang terkait (guru, orang tua, dan masyarakat).

Menurut Edy Fahrical, dkk menyatakan bahwa lulusan berasal dari kata “lulus” dan termasuk dalam kelas kata benda atau nomina. Artinya, "lulusan" digunakan untuk menyebut seseorang yang telah menyelesaikan suatu jenjang pendidikan atau pelatihan.³² Karena termasuk kata benda, istilah ini bisa merujuk pada orang, tempat, atau hal lain yang bisa dijadikan objek dalam sebuah kalimat. Misalnya, seseorang yang telah menyelesaikan studi di universitas disebut sebagai "lulusan universitas dan lulusan sekolah”.

³¹ Sabar Budi Raharjo, *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*, Ar-Ruzz Media, 2019.

³² Dkk Fahrical Edy, *Manajemen Lulusan Berbasis Pembelajaran Online (DARING)*, Pena Persada, Cet. 1 (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020).

Menurut Muzakar menyatakan bahwa mutu lulusan merupakan menghasilkan sumber daya manusia yang baik dan handal dalam bidang prestasi akademik dan non-akademik.³³Lulusan yang bermutu tidak hanya mempunyai pemahaman teoritis yang kuat, melainkan juga mampu mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam berbagai situasi praktis dan dinamis di dunia kerja serta kehidupan sosial. Dengan keterampilan yang mumpuni dan sikap profesional yang dimiliki, lulusan yang berkualitas mampu berkontribusi secara positif, adaptif terhadap perubahan, serta siap bersaing dalam lingkungan global yang kompetitif. Dalam Islam dijelaskan secara tersirat bahwa mutu lulusan dilihat dari baik buruknya suatu hal yang didapat sangat tergantung pada apa yang di usahakannya. Hal tersebut dikuatkan dengan merujuk pada QS. Ar-Ra'du ayat 11 sebagai berikut:³⁴

لَهُ مَعْقِبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
 حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ
 وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya:

11. Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas

³³ Ika Lusiana, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengelola Mutu Lulusan SD Di Gugus Diponegoro," 2023.

³⁴ Qur'an.com "Surah Ar-Ra'du ayat 11" diakses melalui <https://quran.nu.or.id/ar-rad/11> pada 6 November 2024 15.00 WIB

perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

b. Indikator Pencapaian Mutu Lulusan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) adalah kriteria dasar yang mencakup sejumlah kemampuan yang harus dikuasai oleh setiap siswa agar dapat dinyatakan lulus dari suatu tingkat pendidikan tertentu. SKL Satuan Pendidikan merujuk pada kualifikasi kemampuan lulusan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang berfungsi sebagai pedoman dalam menilai dan menentukan kelulusan siswa dari satuan pendidikan tersebut.³⁵ Kompetensi ini mencakup tiga dimensi penting yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) yang berperan dalam pengembangan kurikulum dan tujuan pendidikan nasional. Sebagai berikut penjelasannya:³⁶

1. Kognitif (pengetahuan) merupakan aspek dasar dalam kurikulum pendidikan yang menjadi acuan penilaian perkembangan siswa. Dalam hal ini dapat dilihat dari

³⁵ Aulia Rahman Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, "Upaya Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan," *Adiba: Journal of Education* 2, no. 1 (2022): 122–32.

³⁶ Ahmad Suradi et al., "Standar Kompetensi Lulusan Dan Kompetensi Inti Pada Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah," *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2022): 122–34, <https://doi.org/10.58518/awwalayah.v5i2.1118>.

kemampuan berfikir logis dan keterampilan otak dalam mengolah informasi pada siswa.

2. Afektif (sikap) merupakan aspek perasaan yang dapat mempengaruhi pembentukan kepribadian siswa, evaluasi dan tanggapan mereka terhadap proses pembelajaran. Dalam hal ini dapat diamati melalui nilai, sikap, minat dan antusiasme siswa tersebut.
3. Psikomotorik (keterampilan) merupakan aspek keterampilan fisik yang mampu mempengaruhi kemampuan motoric siswa. Dalam hal ini dapat memberikan pelatihan dan pengulangan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Menurut Sigit Utomo menyatakan bahwa ada beberapa indikator pencapaian mutu lulusan, sebagai berikut:³⁷

- 1.) Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap
 - a. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, misal seperti mengikuti kegiatan sholat berjamaah.
 - b. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berkarakter, misal seperti menerapkan moral dan etikanya dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap disiplin, misal seperti masuk sekolah lebih awal.

³⁷ Sigit Utomo and Kalpin, "Pemenuhan Mutu Standar Kompetensi Lulusan," 2020, 68.

- d. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun, misal seperti menghormati orang yang lebih tua.
 - e. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur, misal seperti berani mengungkapkan kebenaran.
 - f. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli, misal seperti peduli kepada teman yang kesulitan dalam belajar.
 - g. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri, misal seperti berani menjelaskan dihadapan semua siswa.
 - h. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggungjawab, misal seperti berani menyikapi teman sekelasnya dengan kondisi apapun dikelasnya (dalam hal ini menjabat sebagai ketua kelas).
- 2.) Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan
- a. Memiliki pengetahuan faktual, prosedural, konseptual, metakognitif, misal seperti dalam proses pembelajaran ekosistem (faktual: memahami informasi dasar, prosedural: mengetahui langkah-langkah pembelajaran ekosistem, konseptual: mengetahui pemahaman tersebut secara konsep, metakognitif: merefleksikan pemahaman siswa terhadap pembelajaran ekosistem tersebut).
- 3.) Lulusan memiliki kemampuan di bidang keterampilan
- a. Mempunyai kemampuan untuk berfikir dan bertindak secara kreatif, misal seperti membuat tong sampah dari bahan daur ulang.

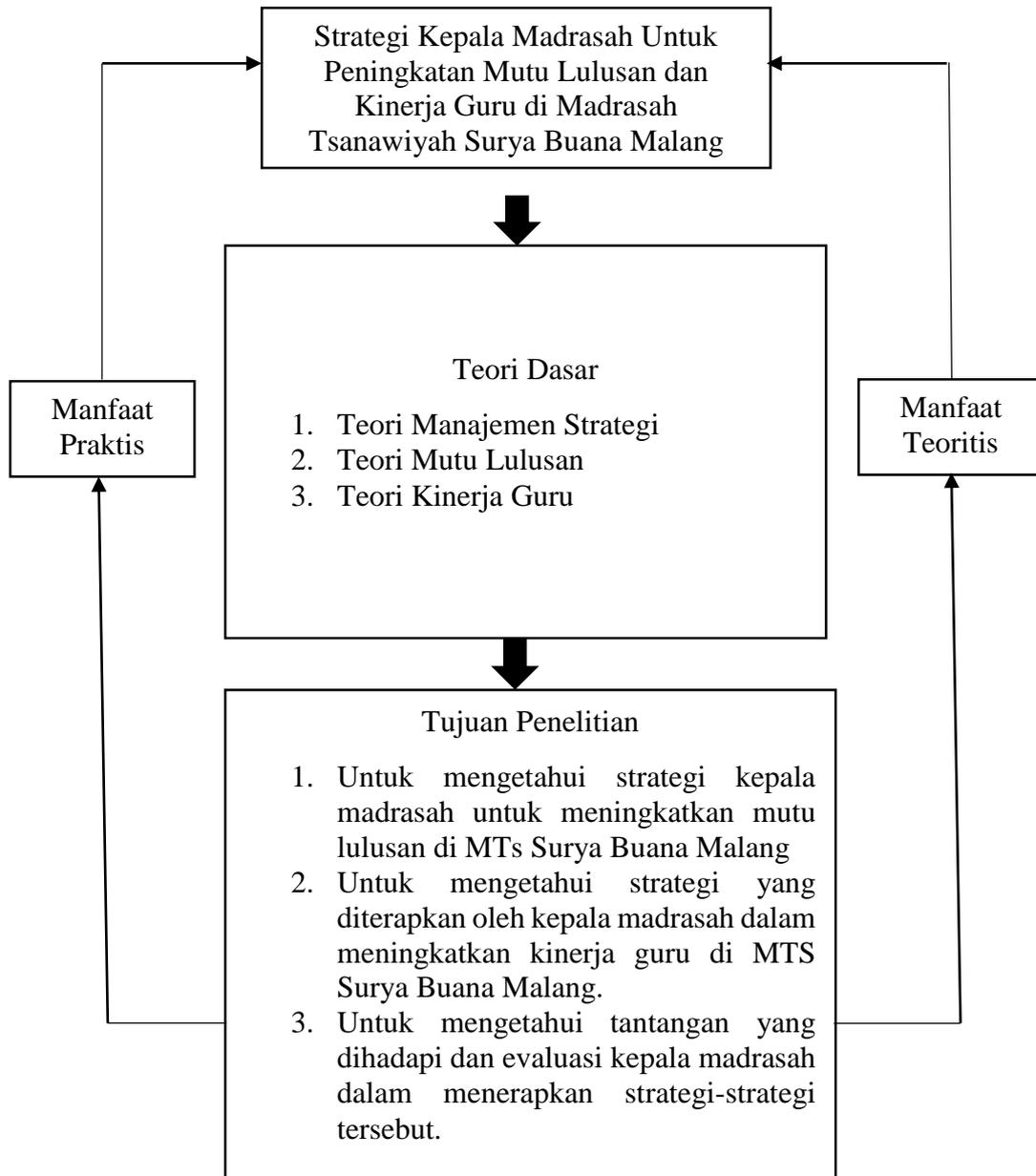
- b. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak produktif, misal seperti menyusun rencana proyek kelompok.
- c. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis, misal seperti membandingkan data dari berbagai sumber.
- d. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak mandiri, misal seperti menyiapkan metode belajar mereka sendiri.
- e. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kolaboratif, misal seperti ada proyek kelompok mereka bekerja sama untuk merancanganya.
- f. Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif, misal seperti mempresentasikan hasil penelitian mereka di depan kelas dengan jelas dan percaya diri.

Menurut Sewang menyatakan bahwa untuk mengukur pendidikan yang berkualitas ada beberapa indikator yaitu sebagai berikut:³⁸ (1) Pencapaian lulusan, dalam hal ini dapat dilihat dari sejauh mana lulusan mampu memenuhi ekspektasi masyarakat baik itu dalam dunia kerja maupun di jenjang pendidikan yang lebih tinggi (tolak ukur keberhasilan). (2) Penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan, dalam hal ini dapat dilihat dari keberhasilan pendidikan dalam membentuk individu yang berpengetahuan dan berkarakter baik. (3) Proses pembelajaran yang efektif, dalam hal ini mencakup pemanfaatan secara optimal melalui semua aspek yang

³⁸ Ulan Dari and Mairi Sukma, "Manajemen Pendidikan Dan Kerangka Kerja Konseptual Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Penelitian Progresif* 3, no. 1 (2023): 9–29, <https://doi.org/10.61992/jpp.v3i1.98>.

ada di lingkungan sekolah termasuk sumber daya dan metode pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. (4) Komponen instrumen pendidikan, dalam hal ini elemen yang mendukung pendidikan yaitu kurikulum, kualitas guru dan sistem evaluasi sangat berperan penting untuk kemajuan suatu lembaga. (5) Masukan dasar dan lingkungan, dalam hal ini siswa sebagai elemen utama yang mengikuti proses belajar (mencakup kesiapan individu seperti mampu dan tau tentang pelajaran yang mereka dapatkan), sedangkan lingkungan sebagai faktor eksternal (baik itu dari dukungan keluarga, fasilitas sekolah, serta kondisi sosial dan budaya sekitar).

B. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang menghasilkan data berupa deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena peneliti bertujuan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi masalah yang berkaitan dengan individu dan masyarakat. Peneliti akan mengumpulkan data dan melakukan analisis langsung dari kondisi di lapangan. Kemudian, hasil analisis tersebut dituangkan dalam laporan penelitian yang mendetail, menggambarkan pandangan dan temuan dari data yang diperoleh.³⁹

Dalam penelitian mengenai strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang untuk meningkatkan mutu lulusan dan kinerja guru, data yang diperoleh akan bersifat deskriptif. Artinya, data ini akan menggambarkan fakta dan konsep yang ditemukan peneliti terkait cara kepala madrasah menjalankan kebijakan dan strategi tersebut. Dalam menganalisis hal tersebut, kemampuan dan keahlian peneliti dalam memahami konteks sangat penting agar dapat memberikan makna yang tepat terhadap data yang diperoleh.⁴⁰ Data dari penelitian ini akan disajikan sesuai dengan apa yang benar-benar terjadi di lapangan, mencerminkan

³⁹ Dkk Julhadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ed. Nanda Saputra (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

⁴⁰ H Zuchri Abdussamad and M Si Sik, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press, 2021).

pengalaman, perasaan, dan pemikiran para narasumber, seperti guru atau kepala madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kualitas lulusan dan efektivitas kinerja guru di madrasah tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan area dimana peneliti melakukan sebuah penelitian. Dalam hal ini penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang yang terletak di Jln. Sunan Muria No. 101, Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi MTS Surya Buana karena di sekolah ini pertama, madrasah ini telah menunjukkan pencapaian akademik yang signifikan, terlihat dari peningkatan nilai ujian siswa dan prestasi di berbagai kompetisi, baik tingkat lokal maupun nasional. Kedua, MTS Surya Buana Malang memiliki program unggulan yang dirancang untuk meningkatkan mutu lulusan, seperti pelatihan keterampilan abad 21 (AKSIS: Ajang Kreatifitas Siswa, dan pameran produk), dan penguatan nilai-nilai keislaman.

Ketiga, kepala madrasah di lembaga ini dikenal aktif mengembangkan berbagai strategi untuk meningkatkan kinerja guru, seperti pelatihan profesional, dan evaluasi kinerja yang terstruktur pada setiap Selasa dalam seminggu sekali. Oleh karena itu, lokasi ini sangat relevan untuk mendalami strategi kepala madrasah untuk meningkatkan mutu lulusan dan kinerja guru secara nyata.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan keterlibatan secara langsung peneliti berada di tempat penelitian untuk memahami dan mempelajari situasi secara mendalam. Peneliti hadir serta berinteraksi langsung, mengamati, mencatat serta bertanya kepada narasumber yang relevan dengan peristiwa yang sedang terjadi dan nantinya hasil pengamatan ini akan disusun untuk mendapatkan gambaran yang akurat yang sesuai lingkungan tempat narasumber terjadi.⁴¹

Peneliti yang bersangkutan akan melakukan pengamatan serta mengumpulkan data yang diperlukan terkait dengan strategi kepala madrasah untuk peningkatan mutu lulusan dan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang. Partisipasi aktif peneliti dalam mengamati langkah yang diambil oleh kepala madrasah akan dicatat serta didokumentasikan secara langsung dan wawancara dengan berbagai narasumber untuk mendapatkan pemahaman mendalam. Dengan pendekatan ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang strategi, program, tantangan dan evaluasi untuk peningkatan mutu lulusan dan kinerja guru di madrasah tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk mendukung data di lapangan dengan menggunakan panduan wawancara, observasi, serta dokumentasi dan agar proses penelitian

⁴¹ Departemen Pendidikan Nasional Kependidikan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

berlangsung lancar serta data yang didapat diolah dengan baik.⁴² Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama yang mengumpulkan data. Namun, setelah fokus penelitian jelas, peneliti mungkin akan mengembangkan instrumen sederhana tambahan guna melengkapi serta membandingkan data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara.⁴³

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan untuk menggali bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan dan kinerja guru. Peneliti juga menggunakan pedoman dokumentasi untuk mencatat data-data penting terkait dengan strategi, program, dan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan mutu lulusan dan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian yang bersifat kualitatif, sumber data utama mencakup ucapan dan perilaku yang merupakan elemen utama untuk memberikan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Selain hal tersebut, data tambahan yang juga penting mencakup sumber data tertulis, foto, dan statistik untuk memberikan konteks serta bukti pendukung dan menganalisis lebih lanjut.⁴⁴ Penelitian ini memanfaatkan dua jenis

⁴² A. R. Kumara, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*, ed. Sofia Yustiyani Suryandari, Cet. 5 (Bandung: CV Alfabeta, 2022).

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Ke (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021).

sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah tipe data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya ialah wawancara yang dilakukan secara langsung dengan narasumber untuk menggali informasi mendalam, misal seperti pengalaman atau pendapat mereka. Data ini biasanya bersifat lebih spesifik karena dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan setra tujuan penelitian yang sedang dilakukan.⁴⁵ Peneliti membutuhkan narasumber yang mampu memberikan informasi yang akurat, yaitu Bapak Akhmad Riyadi, S.Si., S.Pd., M.Pd sebagai Kepala Madrasah MTS Surya Buana Malang, Bapak Farihul Muflihini, S.Pd sebagai Waka Kesiswaan, Ibu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd., M.Pd sebagai Waka Kurikulum, Asya Aisyah selaku Alumni angkatan 2024.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber telah ada sebelumnya, bukan hasil pengumpulan langsung oleh peneliti. Sumber data sekunder bisa berupa laporan, dokumen, publikasi, artikel, atau data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan tersedia untuk digunakan kembali dalam penelitian. Seperti dokumen kegiatan siswa dan laporan kinerja guru.

⁴⁵ Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi*, Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Ada beberapa teknik pengumpulan data yaitu wawancara observasi, dan dokumentasi, sebagai berikut:⁴⁶

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diteliti, serta memahami apa yang ini diketahui oleh peneliti terkait fokus penelitian yang sudah dibuat. Dan wawancara yang digunakan ialah wawancara terstruktur yang mana peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk ditanyakan kepada narasumber. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah MTS Surya Buana Malang, waka kurikulum dan waka kesiswaan, alumni lulusan 2023/2024.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dilakukan dengan mengamati aktivitas sedang berlangsung. Selama proses pengumpulan data, peneliti dapat menerapkan pengamatan dan wawancara dengan menggunakan alat bantu seperti: *taper recorder*, foto dan lainnya.⁴⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi terbuka maupun tersamar terhadap sumber data. Pada observasi terbuka, peneliti

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 13 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020).

⁴⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.3 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018).

memberi tahu pihak yang diteliti bahwa penelitian sedang dilakukan, sehingga mereka menyadari aktivitas peneliti dari awal hingga akhir. Namun, pada momen tertentu, peneliti juga melakukan observasi secara tersamar untuk mendapatkan data yang mungkin bersifat sensitif atau dirahasiakan, agar proses pengumpulan data tetap efektif. Kegiatan tersebut dapat berkaitan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, dan kepala sekolah yang sedang memberikan arahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun serta menganalisis dokumen-dokumen baik itu dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang mencakup berbagai jenis dokumen yang mencatat langkah-langkah, proses, strategi, dan hasil dari upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan dan kinerja guru di MTS Surya Buana Malang. Dokumen-dokumen ini dapat berupa laporan dan program kerja. Melalui metode ini, peneliti dapat memastikan keaslian dan kelengkapan informasi dengan mengumpulkan serta menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang berkembang dari validitas dan reliabilitas menurut perspektif "*positivism*", yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, kriteria, dan paradigma yang ada.⁴⁸ Keabsahan ini

⁴⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat, maka dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode triangulasi untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Terdapat tiga jenis triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi data, teori dan metode:⁴⁹

1. Triangulasi sumber data adalah teknik dalam penelitian yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian dengan menggabungkan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, dan observasi. Teknik ini melibatkan wawancara dengan lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda, sehingga dapat memverifikasi temuan penelitian dari berbagai perspektif dan pendekatan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data dari Kepala Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru, dan alumni angkatan 2024 yang membantu dan menjalankan terlaksananya proses pembelajaran serta peningkatan kinerja guru.
2. Triangulasi teori adalah teknik dalam penelitian yang menggunakan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan telah memenuhi syarat yang sudah dijelaskan di BAB II. Dengan menggabungkan beberapa teori untuk menganalisis data, peneliti dapat memverifikasi temuan penelitian dan meningkatkan validitas serta pemahaman terhadap fenomena yang sedang diteliti.

⁴⁹ Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

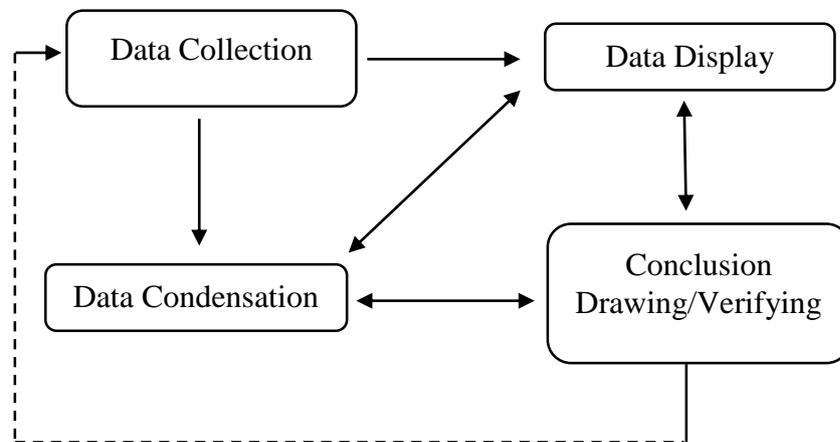
3. Triangulasi metode adalah penggunaan berbagai metode, seperti wawancara dan observasi, untuk meneliti suatu hal guna meningkatkan keandalan dan validitas temuan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menerapkan dua jenis triangulasi untuk meningkatkan validitas dan keandalan data, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan peningkatan kinerja guru, antara lain Kepala Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang, wakil kepala bidang kesiswaan, wakil kepala bidang kurikulum, guru, serta alumni angkatan 2024. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh berbagai sudut pandang dan memverifikasi temuan penelitian secara lebih objektif. Sementara itu, triangulasi metode diterapkan dengan menggunakan kombinasi teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, guna memastikan konsistensi dan keakuratan hasil penelitian. Melalui penerapan kedua jenis triangulasi ini, peneliti berupaya menghasilkan temuan yang valid, menyeluruh, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

H. Analisis Data

Analisis data adalah tahap-tahap mengumpulkan dan menyusun data melalui wawancara, pencatatan lapangan, serta berbagai sumber lainnya secara teratur, sehingga mudah dipahami dan dapat diserbarkan hasilnya kepada orang lain. Proses ini melibatkan pengorganisasian data, memecahnya menjadi bagian-bagian kecil, menyusunnya dalam pola tertentu, memilih data penting yang akan dipelajari, serta menyimpulkan

hasilnya agar dapat disampaikan kepada pihak lain.⁵⁰ Dalam konteks ini, peneliti mengenakan model analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari:



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data

1. Data Condensation (Kondensasi Data)

Kondensasi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrasikan, atau mengubah data yang berasal dari catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, atau bahan empiris lainnya. Dengan kondensasi, data menjadi lebih padat dan kuat. Istilah “pengurangan data” tidak digunakan karena dapat terkesan menunjukkan bahwa data kehilangan kekuatan atau nilai dalam proses ini.⁵¹

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data adalah langkah-langkah menyusun serta menampilkan data hasil kondensasi dalam bentuk yang terstruktur seperti tabel, grafik, atau narasi, sehingga lebih mudah difahami. Tujuannya

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Cet. 27 (B: CV Alfabeta, 2018).

⁵¹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook, Sustainability (Switzerland)*, Cet. 3, vol. 11 (SAGE Publications, 2014).

adalah untuk mengorganisir data penting serta membentuk pola yang memudahkan analisis dan membantu merencanakan langkah penelitian berikutnya. Pada langkah ini, peneliti mengintegrasikan antar fenomena untuk mengetahui serta memahami keadaan yang terjadi dan menentukan tindakan lanjutan yang sesuai dengan fokus penelitian.⁵²

3. Conclusion Drawing/Verifcation (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses penelitian dimana peneliti menginterpretasikan data yang telah dianalisis untuk menemukan makna, pola, atau hubungan tertentu. pada langkah ini, peneliti merumuskan temuan utama dan menyusun kesimpulan yang menjawab tujuan atau pertanyaan penelitian. Kesimpulan yang baik membantu memberikan gambaran jelas atas hasil penelitian dan menjadi dasar bagi rekomendasi atau tindakan selanjutnya.

Peneliti perlu menarik kesimpulan dengan hati-hati, tetap terbuka dan kritis terhadap hasil yang diperoleh. Pada awalnya, kesimpulan mungkin belum jelas, tetapi seiring waktu akan menjadi lebih terang dan rasional. Hasil akhir biasanya baru terlihat setelah semua data terkumpul, tergantung pada jumlah catatan lapangan yang dikumpulkan. Proses ini juga dipengaruhi oleh metode pengkodean, penyimpanan, dan pengambilan data, serta keterampilan dan kemampuan peneliti untuk memenuhi tenggat waktu.⁵³

⁵² Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*, Rake Sarasin, 2019, [https://repository.uinmataram.ac.id/2853/1/buku Metode Penelitian.pdf](https://repository.uinmataram.ac.id/2853/1/buku%20Metode%20Penelitian.pdf).

⁵³ Dkk Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, 2022.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang

MTs Surya Buana Malang merupakan sebuah madrasah tsanawiyah swasta yang berdiri sebagai wujud kepedulian terhadap pentingnya pendidikan Islam yang berkualitas, inovatif, dan berkarakter. Resmi didirikan pada tanggal 10 Juni 1999, madrasah ini berada di bawah naungan Yayasan Bahana Cita Persada dan berlokasi di Jln. Sunan Muria No. 101, Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. MTs Surya Buana Malang ini hadir sebagai alternatif lembaga pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga berkomitmen kuat dalam membina akhlak dan spritualitas siswa-siswinya.

Sebelum berdirinya madrasah ini, cikal bakalnya berawal dari pendirian Lembaga Bimbingan Belajar (LBB) Bela Cita pada tahun 1996. Lembaha ini dikenal luas melalui program unggulannya yang diberi nama “Pondok EBTANAS”, yang bertujuan membantu siswa dalam menghadapi ujian akhir dengan sistem pembinaan terstruktur mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual. Tidak hanya fokus pada penguasaan materi pelajaran, program ini juga mengedepankan pembentukan karakter dan kedisiplinan, sehingga menciptakan suasana belajar yang holistik dan terarah.

LBB Bela Cita ini didirikan oleh empat tokoh pendidikan yang memiliki visi besar terhadap masa depan pendidikan Islam di Indonesia, yaitu Alm. Drs. H. Abdul Djalil Z., M.Ag; Dra. Hj. Sri Istutik Mamik, M.Ag; Dr. H. Subanji, M.Si; dan dr. Elvin Fajrul, M.Kes. Keempatnya ini berasal dari latar belakang keilmuan yang berbeda, mulai dari pendidikan, keislaman, hingga kedokteran. Sinergi pemikiran serta komitmen mereka menjadi pondasi kuat bagi lahirnya MTs Surya Buana Malang. Dengan semangat pembaruan pendidikan dan penguatan nilai-nilai Qur'ani, madrasah ini terus berkembang menjadi lembaga yang tidak hanya unggul dalam prestasi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, kedisiplinan dan kepedulian terhadap lingkungan kepada para siswanya.

Secara administratif, MTs Surya Buana Malang memiliki status sebagai lembaga pendidikan swasta yang terdaftar dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 20583822.⁵⁴ Madrasah ini telah terakreditasi A berdasarkan Surat Keputusan No. 175/BAP-S/M/SK/X/2015 yang diterbitkan pada tanggal 27 Oktober 2015. Akreditasi tersebut menjadi bukti pengakuan terhadap kualitas pendidikan yang dijalankan oleh madrasah ini, baik dari segi manajemen, kurikulum, sarana prasarana, maupun mutu lulusan.

⁵⁴ “Diakses Melalui Referensi.Data.Kemdikbud.Go.Id. Pada 18 April 2025. 21.00 WIB,” n.d., <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20278134>.

2. Profil Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang

Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang memiliki visi dan misi sebagai berikut:⁵⁵

a. Visi dan Misi

1) Visi

Unggul dalam prestasi, terdepan dalam inovasi, maju dalam kreasi, berwawasan lingkungan, dan berakhlakul karimah.

2) Misi

a) Mewujudkan siswa berprestasi unggul

b) Mengembangkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan bermakna.

c) Menumbuhkembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah, kemampuan komunikasi serta kemampuan kolaborasi.

d) Mewujudkan siswa berbudaya lingkungan.

e) Mewujudkan siswa berakhlakul karimah.

b. Identitas Madrasah

Tabel 4.1: Identitas Madrasah⁵⁶

1.	Nama Madrasah	MTs Surya Buana Malang
2.	Kepala Madrasah	Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd
	Alamat	Jln. Sunan Muria No. 101, Karangbesuki, Sukun, Malang, Jawa Timur

⁵⁵ “Diakses Melalui Mtssuryabuana.Sch.Id Pada 19 April 2025. 19.07 WIB,” n.d., <https://mtssuryabuana.sch.id/profil/>.

⁵⁶ “Diakses Melalui Mtssuryabuana.Sch.Id Pada 19 April 2025. 19.07 WIB.”

3.	Status Madrasah	Akreditasi A (Unggul)
4.	No. Telepon	(0341) 574185
5.	No. Fax	(0341) 574185
6.	No. Whatsapp	089517974440
7.	Website	www.mtssuryabuana.sch.id
8.	Email	mtssuryabuanakotamalang@gmail.com
9.	Keadaan Gedung	Permanen
10.	Tahun Didirikan	10 Juni 1999
11.	NSM (Nomor Statistik Madrasah)	121235730019
12.	NPSN (Nomor Pokok Sekolah Nasional)	20583822

c. Struktur Organisasi

Berikut tabel struktur organisasi tahun 2024/2025:

Tabel 4.2: Struktur Organisasi 2024/2025⁵⁷

No.	Nama	Jabatan
1.	Akhmad Riyadi, S.Si, M.Pd	Kepala Madrasah
2.	Siti Zubaidah, S.Pd	Bendahara
3.	Novi Ayu Lestari Ningtiyas, S.Pd, M.Pd	Waka Kurikulum
4.	Farihul Muflihah, S.Pd	Waka Kesiswaan
5.	Siti Zubaidah, S.Pd	Waka Sarpras
6.	Titik Isnawati, S.A.B	Kepala TU
7.	Elyta Dia Cahyanti, S.Pd	Staf Waka Kurikulum

⁵⁷ Data diperoleh dari Waka Kesiswaan, pada tanggal 21 April 2025 10.18 WIB

No.	Nama	Jabatan
8.	Anggiana Putri Aliyanti, S.Pd	Staf Waka Kesiswaan
9.	Mochammad Fadhly Dharmawan F., S.Pd	Staf Waka Kesiswaan
10.	Nasrul Anas, S.Pd	Staf Waka Sarpras
11.	Elyta Dia Cahyanti, S.Pd	Wali Kelas 7A
12.	Ratna Hidajati, S.Pd, M.Ed	Wali Kelas 7B
13.	Zidna Al'Azizah R., S.Pd, Gr	Wali Kelas 7C
14.	Muhammad Rafiki, S.Pd	Wali Kelas 8A
15.	A. Wiqoyil Islama	Wali Kelas 8B
16.	Emi Fardatin, S.Pd, M.Pd	Wali Kelas 8C
17.	Ika Maulidiyah, S.Pd, M.Pd	Wali Kelas 8D
18.	Mifkatus Saadah, S.Pd	Wali Kelas 9A
19.	Dewi Faizah, S.Pd	Wali Kelas 9B
20.	Moh. Saleh, S.Pd, M.Kom	Kepala Lab Komputer
21.	Dewi Faizah, S.Pd	Kepala Lab IPA
22.	Hadiya Nur Rizqi, S.IP	Kepala Perpustakaan
23.	Nasrul Anas, S.Pd	Karyawan TU
24.	Tika Sri Utami	Karyawan Keuangan
25.	Muhammad Ali Masykur	Karyawan Kebersihan

d. Kualifikasi dan Sertifikasi Guru

Kualifikasi dan sertifikasi guru merupakan indikator penting dalam menjamin mutu pendidikan di madrasah. Berdasarkan data yang diperoleh dari MTs Surya Buana Malang, sebagian besar guru telah

memiliki sertifikat pendidik sebagai bukti formal atas kompetensi profesional mereka. Sertifikasi ini tidak hanya memberikan pengakuan resmi atas kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas kinerja melalui tunjangan dan pelatihan yang terintegrasi. Kehadiran guru-guru yang tersertifikasi menjadi salah satu faktor pendukung dalam pencapaian mutu lulusan yang lebih baik, karena mereka telah melalui proses uji kompetensi yang ketat dan pembinaan berkelanjutan.

Tabel 4.3 Data Sertifikasi Guru⁵⁸

No.	Nama Guru yang Sertifikasi	Jabatan
1.	Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd	Kepala Madrasah
2.	Diah Agustina Kuswari Bawaningrum, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
3.	Dewi Faizah, S.Pd	Kepala Lab. IPA
4.	Siti Zubaidah, S.Pd	Bendahara
5.	Lusi Hendrawati, S.Pd	Staf Keuangan Yayasan
6.	Novi Ayu Lestari Ningtyas, S.Pd, M.Pd	Waka Kurikulum
7.	Moh. Soleh, S.Pd, M.Kom	Kepala Lab. Komputer dan Jaringan Internet
8.	Emi Fardatin, S.Si, S.Pd, M.Pd	Wali Kelas 8C

⁵⁸ Data diperoleh dari Admin MTs Surya Buana Malang, pada tanggal 23 Juni 2025 07.23 WIB

f. Program Unggulan Madrasah

Di tengah dinamika dunia pendidikan yang terus berkembang, MTs Surya Buana Malang hadir bukan hanya sebagai lembaga pendidikan, melainkan sebagai ruang tumbuh bagi generasi muda. Komitmennya tidak hanya tercermin dalam upaya mencetak prestasi akademik, tetapi juga dalam membentuk pribadi yang berkarakter islami dan literatif. Maka MTs Surya Buana ini memiliki banyak program yang menjadi ciri khas sekaligus wujud nyata dari visi madrasah dalam membentuk insan yang unggul di berbagai bidang, baik di tingkat lokal maupun nasional.⁶⁰

- 1) Salsa Sepantun (Salam Sapa Senyum Sopan dan Santun).
- 2) Madu Berseri (Mengaji Duha Berjamaah Setiap Hari).
- 3) Ana Zipa (Asma'ul Husna dan Zikir Pagi).
- 4) Getah (Gerakan Tahfidz Harian).
- 5) CIP (Cerita Inspirasi Pagi).
- 6) Jumpa Berlin (Jum'at Pagi Bersih Lingkungan)
- 7) Jumbara (Jum'at Beramal).
- 8) Galisba (Gerakan Literasi Matsasurba)
- 9) PI (Projek Integrasi).
- 10) S2L (Sukses Studi Lanjut).
- 11) Aksis (Ajang Kreativitas Siswa).
- 12) OC (*Outing Class*).
- 13) SE (Studi Empiris).

⁶⁰ “Diakses Melalui Mtssuryabuana.Sch.Id Pada 22 April 2025. 00.31 WIB,” n.d., <https://mtssuryabuana.sch.id/kurikulum/>.

14) Mascout (*Matsasurba Creativitas Outbound*)

15) Mabit (Malam Bina Iman Takwa).

16) Darling (Tadarus Keliling).

17) 3R (*Religious, Reasoning, Research*)

g. Program Bakat Minat

MTs Surya Buana Malang memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan bakat dan minat siswa melalui program ekstrakurikuler dan kegiatan pendukung. Program ini bertujuan untuk menggali kemampuan siswa di bidang akademik dan non-akademik serta menumbuhkan rasa percaya diri, kreativitas, dan jiwa kepemimpinan. Dengan adanya program ini, madrasah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inspiratif, sekaligus membentuk karakter siswa yang seimbang secara intelektual, emosional, dan spiritual.⁶¹

Berikut beberapa program bakat minat di MTs Surya Buana:

- 1) OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah).
- 2) Pramuka (Prada Muda Karana).
- 3) PMR (Palang Merah Remaja).
- 4) Olimpiade Matematika.
- 5) Olimpiade Sains.
- 6) Olimpiade IPS.
- 7) *Public Speaking* dan Jurnalistik.
- 8) *English Club*.

⁶¹ “Diakses Melalui @mtssuryabuana.Sch.Id Pada 22 April 2025. 20.45 WIB,” n.d., <https://mtssuryabuana.sch.id/kesiswaan/>.

- 9) *Art Club*.
 - 10) Robotik.
 - 11) Hifzil Qur'an.
 - 12) Tilawah Qur'an.
 - 13) Panahan.
 - 14) Bulu Tangkis.
 - 15) Tenis Meja.
 - 16) Futsal.
 - 17) Tapak Suci.
 - 18) Catur.
 - 19) Karawitan atau Gamelan
 - 20) Paduan Suara.
 - 21) Musik Band.
- h. Program Bimbingan Khusus (S2L) untuk Kelas 9
- MTs Surya Buana Malang menyelenggarakan program bimbingan khusus bagi siswa-siswi kelas 9 sebagai bentuk pendampingan intensif dalam mempersiapkan diri melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan sekolah impian mereka. Program ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup bimbingan motivasi, penguatan mental sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan seleksi dan persaingan di luar madrasah.⁶²

⁶² Hasil Observasi



YAYASAN BAHANA CITA PERSADA MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA
 N.S.M : 1212/35/30019 N.S.P.N : 205H4R22
 TERAKREDITASI

Jl. Sunan Murti 101, Kota Malang, Telp./Fax: (0341) 574185 Website: www.mtsuryabuana.sch.id
 E-mail: mtsuryabuana@tamalang@gmail.com

JADWAL BIMBINGAN KHUSUS SUKSES STUDI LANJUT (BIMUS S2L)
TAHUN PELAJARAN 2024/2025
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA

No	HARI, LANGGAL	JAM	SESI	KELAS 9A-1	KELAS 9A-2	KELAS 9B	Kode Guru:
1	Sabtu, 11 Januari 2025	07.30 - 08.00		Mengaji, Asmaul Husna, Shalat Dhuha			TPA, B, Elyta
		08.00 - 09.30	SESI 1	MAT 1	IPA 1	BIN 1	MAT 1, B, Elyta
		09.00 - 11.30	SESI 2	IPA 1	BIN 1	MAT 1	MAT 2, B, Anang
2	Sabtu, 18 Januari 2025	07.30 - 08.00		Mengaji, Shalat Dzuhur, Pulang			MAT 3, B, Zhdia
		08.00 - 09.30	SESI 1	Mengaji, Asmaul Husna, Shalat Dhuha			IPA 1, B, Nover
		09.00 - 11.30	SESI 2	BIG 1	BIG 1	IPS 1	IPA 2, B, Denny
3	Sabtu, 1 Februari 2025	07.30 - 08.00		Mengaji, Shalat Dzuhur, Pulang			IPA 3, B, Femi
		08.00 - 09.30	SESI 1	Mengaji, Asmaul Husna, Shalat Dhuha			BIN 1, B, Dyah
		09.00 - 11.30	SESI 2	MAT 1	IPA 2	IPS 1	BIN 2, B, Amaliah
4	Sabtu, 8 Februari 2025	07.30 - 08.00		Mengaji, Shalat Dzuhur, Pulang			BIN 3, B, Fika
		08.00 - 09.30	SESI 1	Mengaji, Asmaul Husna, Shalat Dhuha			BIG 1, B, Renas
		09.00 - 11.30	SESI 2	IPA 2	BIN 2	IPA 2	BIG 2, P, Wigovil
5	Sabtu, 15 Februari 2025	07.30 - 08.00		Mengaji, Shalat Dzuhur, Pulang			IPS 1, P, Farid
		08.00 - 09.30	SESI 1	Mengaji, Asmaul Husna, Shalat Dhuha			IPS 2, B, Ida
		09.00 - 11.30	SESI 2	MAT 1	IPA 2	IPA 2	IPS 3, B, Lusi
6	Sabtu, 22 Februari 2025	07.30 - 08.00		Mengaji, Shalat Dzuhur, Pulang			
		08.00 - 09.30	SESI 1	Mengaji, Asmaul Husna, Shalat Dhuha			
		09.00 - 11.30	SESI 2	BIG 1	IPS 2	MAT 3	
7	Sabtu, 8 Maret 2025	07.30 - 08.00		Mengaji, Shalat Dzuhur, Pulang			
		08.00 - 09.30	SESI 1	Mengaji, Asmaul Husna, Shalat Dhuha			
		09.00 - 11.30	SESI 2	IPA 3	BIN 3	MAT 3	
8	Sabtu, 22 Maret 2025	07.30 - 08.00		Mengaji, Shalat Dzuhur, Pulang			
		08.00 - 09.30	SESI 1	Mengaji, Asmaul Husna, Shalat Dhuha			
		09.00 - 11.30	SESI 2	IPA 3	BIN 3	MAT 3	
9	Sabtu, 12 April 2025	07.30 - 08.00		Mengaji, Shalat Dzuhur, Pulang			
		08.00 - 09.30	SESI 1	Mengaji, Asmaul Husna, Shalat Dhuha			
		09.00 - 11.30	SESI 2	MAT 2	IPA 2	BIN 2	
10	Sabtu, 19 April 2025	07.30 - 08.00		Mengaji, Shalat Dzuhur, Pulang			
		08.00 - 09.30	SESI 1	Mengaji, Asmaul Husna, Shalat Dhuha			
		09.00 - 11.30	SESI 2	IPA 2	BIN 2	MAT 2	
11	Sabtu, 26 April 2025	07.30 - 08.00		Mengaji, Shalat Dzuhur, Pulang			
		08.00 - 09.30	SESI 1	Mengaji, Asmaul Husna, Shalat Dhuha			
		09.00 - 11.30	SESI 2	MAT 2	IPA 2	BIN 2	
12	Sabtu, 3 Mei 2025	07.30 - 08.00		Mengaji, Shalat Dzuhur, Pulang			
		08.00 - 09.30	SESI 1	Mengaji, Asmaul Husna, Shalat Dhuha			
		09.00 - 11.30	SESI 2	MAT 2	IPA 2	BIN 2	
13	Sabtu, 10 Mei 2025	07.30 - 08.00		Mengaji, Shalat Dzuhur, Pulang			
		08.00 - 09.30	SESI 1	Mengaji, Asmaul Husna, Shalat Dhuha			
		09.00 - 11.30	SESI 2	MAT 3	IPA 3	IPS 2	
14	Sabtu, 17 Mei 2025	07.30 - 08.00		Mengaji, Shalat Dzuhur, Pulang			
		08.00 - 09.30	SESI 1	Mengaji, Asmaul Husna, Shalat Dhuha			
		09.00 - 11.30	SESI 2	IPA 3	BIN 3	MAT 1	
		11.30 - 12.00		Mengaji, Shalat Dzuhur, Pulang			

Keterangan:
 9A-1 : Siswa 9A Presensi 01-15
 9A-2 : Siswa 9A Presensi 16-29

Ruangan
 9A-1 : Ruang 8C
 9A-2 : Ruang 8D
 9B : Ruang 9B


 Kepala Madrasah,
 ALHAMDRIYADI, S.Si, S.Pd, M.Pd

Gambar 4.2 Jadwal Bimbingan Khusus Sukses Studi Lanjut (S2L)

Tahun 2024/2025⁶³

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan data diatas, hasil wawancara dengan beberapa narasumber serta observasi lapangan yang telah dilakukan, maka peneliti akan mendeskripsikan temuan penelitian dalam bentuk data yang telah dianalisis. Penjabaran ini akan disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni mengenai strategi kepala madrasah untuk peningkatan mutu lulusan dan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang.

⁶³ Dokumen data diperoleh dari Waka Kurikulum, Pada tanggal 16 April 2025 15.57 WIB

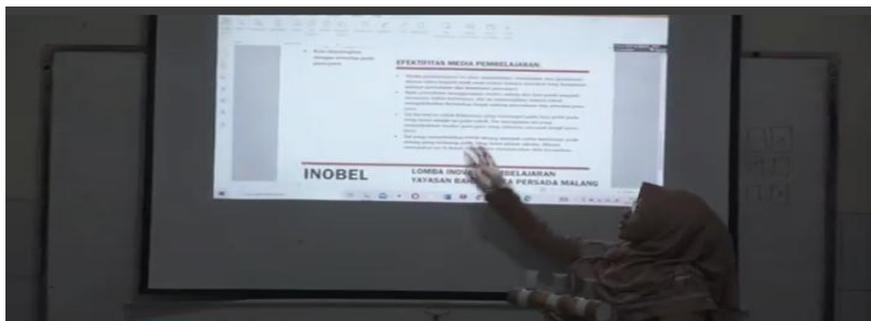
1. Strategi Kepala Madrasah Untuk Peningkatan Kinerja Guru di MTs Surya Buana Malang

a. Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Guru

Kepala Madrasah MTs Surya Buana Malang menerapkan berbagai strategi inovatif kinerja guru secara menyeluruh. Peningkatan kompetensi guru di MTs Surya Buana menjadi fokus utama dalam upaya menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan berdaya saing. Sekolah secara aktif menyelenggarakan program pelatihan berkelanjutan yang mencakup aspek pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Akhmad Riyadi, S.Pd, S.Si, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Surya Buana Malang, yaitu:

“Kami memiliki program peningkatan kompetensi guru atau namanya *upgrading* yang dilaksanakan setiap minggunya. Kegiatannya bermacam-macam yaitu pada hari Senin diisi dengan ngaji bersama (belajar tajwid, dan kitab ghorib), hari Selasa ada rapat evaluasi mingguan, hari Rabu kegiatan LPH (Lentera Penyejuk Hati), hari Kamis *upgrading* bahasa arab dan bahasa inggris yang diikuti oleh semua guru, karena tidak semua guru basisnya lulusan pondok, dan di hari Jum’at difokuskan penuh untuk kegiatan ngaji. Selain kegiatan sehari-hari, kami juga terus mendorong para guru untuk berinovasi, salah satunya melalui lomba Inobel (Inovasi Pembelajaran) sebagai wadah bagi guru-guru untuk menunjukkan kreativitas mereka dalam mengajar.”⁶⁴

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Riyadi, S.Pd, S.Si, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Surya Buana Malang, hari Rabu 16 April 2025, pukul 09.20 WIB



Gambar 4.3 Dokumentasi Inovasi Pembelajaran⁶⁵

Pernyataan tersebut dijelaskan lebih rinci oleh Ibu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, yaitu:

“Kami ada program namanya *upgrading* setiap hari Senin hingga Kamis pukul 06.45-08.45 WIB, bertepatan dengan waktu siswa melaksanakan kegiatan dhuha dan ngaji. Pada saat itu, guru tidak dibiarkan menganggur, melainkan mengikuti kegiatan pengembangan diri. Hari Senin diisi dengan *upgrading* Al-Qur’an, di mana guru menjadi peserta dan belajar membaca serta memahami makna Al-Qur’an dengan bimbingan guru agama. Hari Selasa digunakan untuk rapat evaluasi mingguan guna menyampaikan laporan dan menyelesaikan permasalahan secara cepat. Hari Rabu dilaksanakan LPH (Lentera Penyejuk Hati) dengan kajian islami yang diisi oleh pembina yayasan maupun guru dalam bentuk halaqah. Sedangkan hari Kamis difokuskan pada *upgrading* Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang diampu oleh guru bahasa masing-masing, dan diikuti oleh semua guru tanpa terkecuali, agar seluruh guru memiliki keterampilan dasar dalam dua bahasa tersebut sebagai bekal profesionalisme di lingkungan madrasah.”⁶⁶



Gambar 4.4 Upgrading Bahasa Arab dan Bahasa Inggris⁶⁷

⁶⁵ Hasil Dokumentasi

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Bu Novi Ayu Lestaringtyas selaku Waka Kurikulum, hari Kamis 6 Maret 2025, pukul 10.07 WIB

⁶⁷ Hasil Dokumentasi

Kedua pernyataan dapat disimpulkan bahwa MTs Surya Buana Malang memiliki program rutin peningkatan kompetensi guru yang disebut *upgrading*, dilaksanakan setiap Senin hingga Kamis pukul 06.45–08.45 WIB, bertepatan dengan kegiatan pagi siswa. Program ini mencakup pembelajaran Al-Qur'an, rapat evaluasi mingguan, kajian keislaman melalui LPH, serta pelatihan Bahasa Arab dan Inggris yang diikuti oleh seluruh guru tanpa terkecuali. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi spiritual, akademik, dan bahasa para guru. Selain itu, sekolah juga mendorong inovasi pembelajaran melalui lomba Inobel sebagai sarana bagi guru untuk mengembangkan kreativitas dalam proses mengajar.

Kepala MTs Surya Buana secara rutin melakukan program pelatihan, *workshop*, dan pengembangan profesional bagi para guru. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar serta memperbarui pemahaman mereka terhadap perubahan kurikulum dan metode pembelajaran. Pelatihan biasanya disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.

Pelaksanaan *workshop* dan pelatihan ini menghadirkan pemateri dari internal maupun eksternal. Guru-guru diberi kesempatan untuk berdiskusi dan mencoba langsung materi yang diberikan, agar bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas. Beberapa kegiatan juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan teknologi dan penyusunan asesmen

pembelajaran. Hal ini di ungkapkan oleh Bu Novi Ayu

Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, yaitu:

“Kami dalam satu semester ada *wokshop* bersama di sekolah ini pada persiapan awal semester, biasanya kami mengundang pemateri pada awal kurikulum merdeka. Maka mengundang khusus seseorang yang faham dengan kurkulum merdeka dengan membimbing bapak/ibu guru untuk menyusun modul. Di semester kemarin saya dan teman-teman mengikuti BIMTEK (Bimbingan Teknologi), dan ilmu yang saya dappat disebarkan kepada bapak/ibu guru yang tidak ikut, serta mengusahakan setiap harinya ada materi yang akan disebarkan.”⁶⁸

Pernyataan tersebut di sambung oleh Bapak Farihul Muflihin, S.Pd

selaku Waka Kesiswaan, yaitu:

“Kalau di kami ada kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) adalah salah satu musyawarah guru mata pelajaran sebagai penunjang yang ada disini ataupun Kota Malang. Di kami biasanya juga ada pembinaan dari pimpinan yang berkaitan dengan profesionalitas, dan hal lainnya. Seperti di hari Senin sampai Jum’at muroja’ah juz amma dan juga kita ada pembinaan bahasa. Guru bahasa arab dan bahasa inggris memberikan materi terkait kebahasaan, guru yang ahli di bidang Al-Qur’an mereka membina terkait dengan ilmu Al-Qur’an.”⁶⁹



Gambar 4.5 Workshop dan Rapat Kerja Pakar Kurikulum⁷⁰

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, hari Kamis 6 Maret 2025, pukul 10.07 WIB

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Farihul Muflihin, S.Pd selaku Waka Kesiswaan, hari Rabu 12 Maret 2025, pukul 08.10 WIB

⁷⁰ Hasil Dokumentasi

Kedua pernyataan dapat disimpulkan bahwa Kepala Madrasah MTs Surya Buana melakukan *workshop* dan rapat kerja pada awal semester dengan menghadirkan pemateri kurikulum merdeka, serta berbagi hasil Bimbingan Teknologi (BIMTEK) secara rutin. Selain itu, guru juga aktif mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di tingkat sekolah maupun Kota Malang. Pembinaan tambahan diberikan melalui kegiatan harian seperti muroja'ah, pelatihan bahasa arab dan inggris, serta pembinaan ilmu Al-Qur'an oleh guru yang kompeten di bidangnya.

b. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mendukung Kinerja Guru

Kepemimpinan kepala madrasah memegang peranan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi peningkatan kinerja guru. Seorang kepala madrasah tidak hanya bertindak sebagai manajer administratif, tetapi juga sebagai pemimpin visioner yang mampu mengarahkan, membimbing, dan memberi inspirasi kepada seluruh tenaga pendidik. Kepedulian terhadap kesejahteraan, motivasi serta perkembangan profesional guru menjadi kunci dalam membangun madrasah yang unggul dan kompetitif. Dalam praktiknya, kepala madrasah di MTs Surya Buana secara aktif mendorong guru untuk terus berkembang melalui program peningkatan kompetensi. Hal ini merupakan kebijakan strategis yang diterapkan untuk mewujudkan guru yang berkualitas.

Hal ini di ungkapkan oleh Bapak Akhmad Riyadi, S.Pd, S.Si, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Surya Buana Malang, yaitu:

“Kami memiliki program khusus yang dirancang untuk meningkatkan kualitas guru kami dan meningkatkan kinerja mereka. Mereka juga harus mengikuti kegiatan seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), seminar, dan *workshop*, baik online maupun offline. Kegiatan ini dimulai dengan pelatihan yang sudah ada di dalam sekolah atau dilakukan oleh pihak lain.”⁷¹

Pernyataan tersebut sejalan dengan Ibu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, yaitu:

“Jelas, bapak kepala madrasah mendorong dan memberikan peluang yang luas untuk bapak/ibu guru mengembangkan diriya, yang wajib adalah semua bapak/ibu guru mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sesuai dengan mapel masing-masing (bahasa, IPA, MTK, agama, dan BK). Di Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ini kami mengikuti *workshop* serta mengupas soal-soal untuk peningkatan profesionalisme guru. Jadi, kepala madrasah memberikan wadah untuk peningkatan kinerja guru, jika ada bentrok dengan pembelajaran dapat diatur atau dapat menubar hari lain (hal ini merupakan fasilitas yang diberikan).”⁷²



*Gambar 4.6 Workshop Guru PAI di Kemenag Kota Malang*⁷³

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Riyadi, S.Pd, S.Si, M.Pd selaku Kepala MTs Surya Buana Malang, hari Rabu 16 April 2025, pukul 09.20 WIB

⁷² Hasil Wawancara dengan Ibu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, hari Kamis 6 Maret 2025, pukul 10.07 WIB

⁷³ Hasil Dokumentasi

Kedua pernyataan dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah memberikan dukungan penuh dan fleksibilitas waktu agar guru dapat mengikuti kegiatan pengembangan diri tanpa mengganggu jadwal mengajar. Maka kebijakan tersebut dapat terlihat dari komitmen pemimpin dalam menyediakan ruang dan fasilitas bagi guru untuk terus berkembang secara profesional.

2. Strategi Kepala Madrasah untuk Peningkatan Mutu Lulusan di MTs Surya Buana Malang

a. Peningkatan Program Kepala Madrasah

Mutu lulusan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pendidikan di sebuah lembaga, termasuk MTs Surya Buana Malang selalu berkomitmen untuk mencetak lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman. Upaya peningkatan kualitas lulusan menjadi fokus utama madrasah dalam menjawab tuntutan masyarakat serta perkembangan dunia pendidikan yang semakin dinamis.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman, keterampilan abad 21, dan pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi, MTs Surya Buana Malang terus mengembangkan strategi pembelajaran dan pembinaan peserta didik secara menyeluruh. Dimulai dari sikap atau pembiasaan setiap hari yang dilakukan di sekolah serta juga dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari, sehingga dapat

menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan individu dan spiritual siswa. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd. selaku Kepala Madrasah MTs Surya Buana Malang, yaitu:

“Kami itu punya beberapa program unggulan gitu ya, nah program ini kita tanamkan dalam rangka mewujudkan visi misi kita untuk membentuk karakter, memperkuat spiritualitas, meningkatkan literasi, serta mengasah keterampilan abad 21 anak-anak. Program seperti Salsa Sepantun (salam, sapa, senyum, sopan dan santun) untuk pembiasaan akhlak mulia, Madu Berseri (mengaji, dhuha, berjama’ah setiap hari) dan Getah (gerakan tahfidz) untuk pembinaan keagamaan. Melalui pendekatan holistik ini, lulusan MTs Surya Buana diharapkan tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter kuat, berjiwa sosial, dan siap bersaing di masa depan.”⁷⁴

Pernyataan tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, yaitu:

“Upaya kami dengan melakukan pembiasaan-pembiasaan yang baik contohnya mulai pagi itu ada guru piket yang menunggu didepan untuk menyambut siswa yang datang ke sekolah, kemudian siswa itu bersalaman dengan gurunya. Siswa masuk itu jam 06.45 WIB dan bapak/ibu guru yang piket harus ada di sekolah jam 06.45 WIB. Dan juga membiasakan siswa untuk memulai hari dengan membaca Al-Qur’an serta melaksanakan salat dhuha secara berjamaah”⁷⁵

Pernyataan tersebut di dukung dengan apa yang disampaikan oleh

Bapak Farihul Muflihah, S.Pd selaku Waka Kesiswaan, yaitu:

“Di kami ada juga namanya program pembinaan mengaji atau yang dikenal dengan kegiatan ummi. Dalam program ini, anak-anak mengikuti kegiatan mengaji bersama Ummi Foundation di pagi hari, yang bertujuan untuk mengasah kelancaran, membaca, menghafal, serta melatih praktik sholat.”⁷⁶

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Akhmad Riyadi, S.Pd, S.Si, M.Pd selaku Kepala MTs Surya Buana Malang, hari Rabu 16 April 2025, pukul 09.20 WIB

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Bu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, hari Kamis 6 Maret 2025, pukul 10.07 WIB

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Farihul, S.Pd selaku Waka Kesiswaan, hari Rabu 12 Maret 2025, pukul 08.10 WIB

Ketiga pernyataan dapat disimpulkan bahwa MTs Surya Buana ini menerapkan beberapa program penanaman sikap dan pembiasaan positif yang dilaksanakan secara konsisten setiap hari di lingkungan sekolah dan berkomitmen untuk menciptakan atmosfer pendidikan yang kondusif bagi pembentukan karakter siswa. Melalui pembiasaan tersebut, diharapkan dapat menjadi individu yang berakhlakul karimah dan disiplin terhadap waktu.

Kepala Madrasah juga melakukan upaya peningkatan mutu lulusan melalui aspek kognitif (pengetahuan) dengan mengintegrasikan pendekatan pembelajaran tematik dan kontekstual yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan analitis. Proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan materi pelajaran, tetapi juga diarahkan untuk membangun kemampuan *problem solving* dan keterampilan berpikir tinggi. Dengan strategi ini, siswa didorong untuk tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga mampu mengolah, mengevaluasi, dan mengaplikasikan pengetahuan dalam berbagai situasi nyata. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Akhmad Riyadi, S.Pd, S.Si, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Surya Buana Malang, yaitu:

“Di kami ada program yang namanya PI (*Project Integrasi*) yaitu program yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu rumpun, seperti *sains* dan matematika, sosial dan PKN, serta ada rumpun bahasa (bahasa Jawa, bahasa Indonesia, dan Arab) untuk mendesain satu proyek bersama setiap semester. Tujuannya agar anak-anak bisa mengembangkan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaborasi. Proyek ini dilaksanakan setiap hari Jum'at setelah salat Jum'at hingga menjelang Ashar. Selain itu, kami juga menerapkan pembelajaran berbasis pengalaman atau studi empiris, misalnya dengan

membawa anak-anak ke Taman Safari. Disana, mereka tidak hanya belajar mengklasifikasikan hewan berdasarkan asal negaranya, tapi juga menikmati nuansa rekreatif yang membuat pembelajaran jadi lebih bermakna dan menyenangkan.”⁷⁷
Pernyataan tersebut juga di perjelas oleh Bu Novi Ayu

Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum yaitu:

“Sesuai dengan posisi saya sebagai Waka Kurikulum, saat ini kami menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas 7 dan 8, sementara kelas 9 masing menggunakan kurikulum 2013. Meskipun berbeda, keduanya tetap berfokus pada pengembangan kompetensi abad 21 atau 4C yaitu *Critical Thinking, Creativity, Communication, Collaboration*. Di pembelajaran intrakurikuler, semua guru di minta menerapkan strategi kooperatif dan *student-centered*, terlihat dari pengaturan tempat duduk berkelompok dan suasana diskusi aktif antar siswa. Selain itu, kami juga punya pembelajaran kokurikuler berupa PI (*Project Integrasi*) yang sebenarnya sudah kami mulai sejak 2018 dengan menggabungkan beberapa mata pelajaran serta menyusun proyek yang mengasah kompetensi 4C, mirip dengan konsep P5 di Kurikulum Merdeka.”⁷⁸



*Gambar 4.7 Ruang Kelas dan Posisi Tempat Duduk*⁷⁹

Pernyataan tersebut dikonfirmasi oleh Asya Aisyah selaku Alumni

MTs Surya Buana angkatan 2024, yaitu:

“Menurut saya, hal yang paling membantu dalam kegiatan belajar di MTs Surya Buana adalah cara gurunya mengajar. Penjelasan mereka rinci dan selalu disertai dengan catatan, jadi mudah

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Riyadi, S.Pd, S.Si, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Surya Buana Malang, hari Rabu 16 April 2025, pukul 09.20 WIB

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Bu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, hari Kamis 6 Maret 2025, pukul 10.07 WIB

⁷⁹ Hasil Observasi Penelitian

dipahami. Selain itu, belajar di MTs Surya Buana tidak terbatas di dalam kelas saja. Kami juga sering belajar di luar ruangan, misalnya kegiatan OC (*Outing Class*). Itu membuat suasana belajar jadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.”⁸⁰



Gambar 4.8 Pembelajaran *Outing Class*⁸¹

Selanjutnya, aspek keterampilan kepala MTs Surya Buana Malang merancang program-program yang bersifat aplikatif dan berorientasi pada penguatan *soft skills* maupun *hard skills*. Madrasah juga menyediakan wadah kreatif yang mendorong siswa untuk terus bereksplorasi, seperti lomba-lomba internal, pameran karya siswa, serta pembinaan yang mendukung siswa dalam mengembangkan proyek pribadi atau kelompok. Setiap karya yang dihasilkan menjadi bukti nyata kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan menjadi produk atau solusi yang bermanfaat. Dengan bimbingan guru, siswa diajak untuk belajar melalui pengalaman dan menjadikan proses sebagai bagian penting dari pencapaian.

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Asya Aisyah selaku Alumni MTs Surya Buana angkatan 2024, hari Senin 21 April 2025, pukul 18.09 WIB melalui via whatsapp

⁸¹ Hasil Dokumentasi

Tidak hanya terbatas pada kegiatan di lingkungan sekolah, MTs Surya Buana juga memperluas cakupan program keterampilan melalui kemitraan dengan komunitas dan dunia industri. Kegiatan seperti pelatihan kewirausahaan dan kunjungan edukatif ke dunia usaha membuka wawasan siswa terhadap realitas di luar madrasah. Langkah ini diharapkan mampu membekali siswa dengan sikap adaptif, kreatif, dan inovatif yang menjadi modal utama dalam menghadapi perkembangan dunia kerja dan sosial yang semakin dinamis. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Akhmad Riyadi, S.Pd, S.Si, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Surya Buana Malang, yaitu:

“Kami, ada program yang namanya AKSIS (Ajang Kreativitas Siswa), anak-anak itu butuh wadah untuk mengekspresikan ide bakat kreativitas mereka. Maka, setiap bulan Desember kami wadah mereka dalam satu pentas namanya AKSIS untuk unjuk bakat kreativitas mereka dengan mengeksplor bakat minat mereka dari program ekstrakurikuler kita yaitu ada pramuka, PMR, panahan, paduan suara, robotik dan macam-macam. Selain itu juga, hasil karya (kita pameran), nanti orang tua yang suka karyanya akan dibeli dan uangnya diambil oleh anak yang bersangkutan.”⁸²

Pernyataan tersebut diperjelas dengan jadwal kegiatannya oleh Bapak Farihul Muflihah, S.Pd selaku Waka Kesiswaan, yaitu:

“Di sekolah kami, tersedia program pengembangan minat bakat yang mencakup berbagai jenis kegiatan, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik seperti olahraga dan seni. Untuk kegiatan olahraga dan seni ini, kami menjadwalkannya setiap hari Selasa dan Rabu, dengan pilihan beragam seperti futsal, bulu tangkis, qiro’ah, musik, pencak silat, panahan, dan lainnya. Setiap siswa diwajibkan mengikuti minimal satu kegiatan bakat minat, namun jika mereka ingin mengikuti dua kegiatan juga tidak apa-apa. Kemudian nantinya ditampilkan di AKSIS. Selain itu, kami juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler

⁸² Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Riyadi, S.Pd, S.Si, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Surya Buana Malang, hari Rabu 16 April 2025, pukul 09.20 WIB

seperti PMR (Palang Merah Remaja) dan Pramuka. Siswa yang sudah memiliki kemampuan khusus di bidang tersebut sering kami ikutsertakan dalam berbagai perlombaan atau kompetisi untuk mewakili madrasah.”⁸³



Gambar 4.9 AKSIS (Ajang Kreativitas Siswa)⁸⁴

Kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa MTs Surya Buana memiliki program pengembangan bakat dan minat siswa yang dilaksanakan secara rutin melalui kegiatan ekstrakurikuler, baik akademik maupun non-akademik seperti futsal, bulu tangkis, qiro'ah, musik, panahan, pencak silat, pramuka, PMR, dan lainnya. Kegiatan ini sudah dijadwalkan setiap hari Selasa dan Rabu serta setiap siswa diwajibkan minimal satu kegiatan. Sebagai bentuk apresiasi dan ruang ekspresi, sekolah mengadakan AKSIS (Ajang Kreativitas Siswa) setiap 1 tahun sekali pada bulan Desember.

Dalam acara ini, setiap siswa dapat menampilkan hasil latihan dan kreativitas dari kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

⁸³ Hasil Wawancara dengan Bapak Farihul Muflihah, S.Pd selaku Waka Kesiswaan, hari Rabu 12 Maret 2025, pukul 08.10 WIB

⁸⁴ Hasil Dokumentasi

Selain pentas seni dan keterampilan karya siswa juga dipamerkan serta dapat dibeli oleh orang tua, yang mana nanti hasilnya menjadi miliki siswa yang mengikuti pameran karya. Melalui program ini, MTs Surya Buana tidak hanya membina keterampilan bakat dan minat siswa, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, jiwa kepemimpinan, serta jiwa kewirausahaan sejak dini.

b. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Akademik dan Non-Akademik Siswa

Kepemimpinan kepala madrasah sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu akademik siswa yang mencakup pencapaian hasil belajar yang optimal. Kepala madrasah harus mampu merumuskan kebijakan yang berfokus pada kebutuhan siswa, seperti melibatkan perencanaan kurikulum, pemantauan kemajuan belajar siswa, serta memberikan dukungan personal melalui bimbingan dan konseling. Selain itu, kebijakan strategis yang diterapkan oleh kepala madrasah harus memperhatikan keterkaitan antara kualitas pengajaran dan peningkatan prestasi siswa. Hal ini di ungkapkan oleh Bapak Farihul Muflihah, S.Pd selaku Waka Kesiswaan, yaitu:

“Semua kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan kesiswaan tentu tidak terlepas dari persetujuan Kepala Madrasah. Kami para waka, termasuk saya selaku Waka Kesiswaan, kemudian menjalankan kebijakan tersebut dalam bentuk program-program yang nyata di lapangan. Salah satu contohnya terlihat dari pembinaan dan keikutsertaan siswa dalam berbagai lomba, baik yang bersifat akademik maupun non-akademik, seperti olimpiade kampus, lomba Palang Merah Remaja (PMR), pramuka dan sebagainya. Dalam setiap kegiatan tersebut, Kepala Madrasah selalu memberikan dukungan penuh, baik secara moral maupun

fasilitas termasuk penyediaan transportasi dan pembinaan khusus bagi siswa yang akan bertanding.”⁸⁵
Pernyataan tersebut sejalan dengan Bu Novi Ayu Lestaringtyas,

S.Pd, S.Si, M.Pd selaku Waka Kurikulum, yaitu:

“Untuk perencanaan dan pelaksanaan kurikulum jelas Kepala Madrasah ini melibatkan semua bapak/ibu guru dan juga dengan tenaga kependidikan karyawan, tata usaha, ataupun pustakawan. Dalam membuat perencanaan pasti ada workshop serta rapat kerja, baik itu di awal semester gasal atau di awal semester genap dengan membicarakan arah kebijakan semester depan mau dibawa kemana (sudah diatur untuk setiap tanggalnya serta penanggungjawabnya siapa aja) (terlampir).”⁸⁶



Gambar 4.10 Workshop dan Rapat Kerja Tahun 2024/2025⁸⁷

Kedua pernyataan dapat disimpulkan bahwa Kepala Madrasah bukan hanya fokus pada aspek administratif, tetapi juga membangun sistem yang mendukung pencapaian akademik dan pengembangan siswa melalui kebijakan terencana, parsipatif, dan menyeluruh.

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Farihul, S.Pd selaku Waka Kesiswaan, hari Rabu 12 Maret 2025, pukul 08.10 WIB

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Bu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, hari Kamis 6 Maret 2025, puku 10.07 WIB

⁸⁷ Hasil Dokumentasi

Selanjutnya, Kepala Madrasah tidak hanya membuat kebijakan saja, tetapi juga berperan sebagai jembatan antara siswa dan dunia pendidikan yang lebih luas. Hal ini diungkapkan oleh Bu Novi Ayu Lestarinigtya, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum yaitu:

“Untuk menjembatani kebutuhan siswa harus tau dulu jenjang karir siswa mau kemana. Program ini kita masukkan ke dalam guru BK (Bimbingan Konseling), tidak hanya siswa yang bermasalah saja bedanya sekolah lain dan matsasurba BK di kita ada jam masuknya, dijadwalkan 1 pekan 1 jam pelajaran. Dilakukannya program ini, agar pada saat kelas 7 tidak ada mindset hanya menghakimi siswa yang bermasalah saja, waka kurikulum akan membangun bonding dengan guru BK. Kemudian di dalam kelas Bu Jihan akan memberikan banyak sekali materi-materi tentang bulliying termasuk juga memberikan arahan yang mengerucut pada jenjang karir (bedanya sekolah negeri dan swasta seperti apa). Itu program-program kami untuk memberikan wawasan siswa sebelum dia masuk ke jenjang yang lebih tinggi misal seperti siswa tersebut ingin masuk MAN 1 dan MAN 2 sekolah tersebut melalui tes maka di arahkan untuk terus berlatih.”⁸⁸

Pernyataan tersebut ditambahkan oleh Bapak Farihul Muflihin selaku Waka Kesiswaan, yaitu:

“Siswa kami sudah banyak tersebar di sekolah-sekolah di Malang, termasuk di MAN 1, MAN 2, maupun SMAN. Di sekolah kami, anak-anak juga aktif dalam organisasi seperti OSIS, serta kegiatan pengembangan diri lainnya. Untuk menunjang bakat minat siswa, kami juga menghadirkan guru-guru dari luar yang memiliki kompetensi serta pengalaman di bidangnya masing-masing. Hal ini menjadi bagian dari upaya kami untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya berkembang secara akademik, tetapi juga personal dan sosial.”⁸⁹

Kedua pernyataan dapat disimpulkan bahwa Kepala Madrasah memberikan kebutuhan dan potensi siswa sejak dini, terutama melalui penguatan peran guru BK yang tidak hanya fokus pada

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Bu Novi Ayu Lestarinigtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, hari Kamis 6 Maret 2025, pukul 10.07 WIB

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Farihul Muflihin, S.Pd selaku Waka Kesiswaan, hari Rabu 12 Maret 2025, pukul 08.10 WIB

siswa yang bermasalah, tetapi juga sebagai pendamping pengembangan karir dan karakter. Dengan pendekatan yang terjadwal, sekolah membekali siswa dengan wawasan mengenai jenjang pendidikan selanjutnya, serta memfasilitasi pembinaan bakat minat melalui kegiatan OSIS dan pelatihan dari para ahli eksternal.

c. Upaya Meningkatkan Daya Saing Lulusan

Dalam upaya meningkatkan daya saing lulusan MTs, MTs Surya Buana fokus mempersiapkan siswa agar mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terutama ke SMA, MA, atau SMK favorit. Persiapan ini dilakukan melalui penguatan mata pelajaran seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan IPA, serta pembiasaan belajar mandiri dan terarah. Bimbingan belajar tambahan rutin diberikan untuk melatih siswa menghadapi seleksi masuk sekolah lanjutan yang kompetitif khususnya untuk kelas 9. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Akhmad Riyadi, S.Pd, S.Si, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Surya Buana Malang, yaitu:

“Kami ada program yang namanya S2L (Sukses Studi Lanjut) sebagai bentuk pendampingan khusus bagi siswa kelas 9 dalam mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, baik ke MA, SMA, SMK, maupun pesantren. Program ini tidak hanya menargetkan kelulusan saja, tetapi juga membekali siswa dengan kompetensi akademik, motivasi, serta strategi sukses masuk sekolah lanjutan pilihan mereka. Salah satu bentuk implementasinya adalah kegiatan Bimbingan Khusus (Bimsus) yang dilaksanakan secara intensif dari hari Senin hingga Jum’at, dengan tambahan kelas pada hari Sabtu. Untuk mendukung proses ini, sekolah juga menyediakan modul S2L yang berisi materi penguatan dan soal-soal prediksi sebagai

latihan menghadapi seleksi masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya.”⁹⁰

Pernyataan tersebut sejalan dengan Bu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, yaitu:

“Khusus kelas 9 ada program yang namanya S2L (sukses studi lanjut), program ini ada tes psikologi (untuk mengetahui siswa tersebut cenderung di bahasa, *sains*, dan lainnya) serta dapat melihat bakat minat siswa tersebut dimana. Kemudian, sekolah membuat modul S2L yang berisi rangkuman materi dan soal-soal berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) perkembangan dari MAN 1 dan MAN 2. Gan kami juga ajarkan dengan tambahan Bimsus (Bimbingan Khusus) setiap hari sabtu.”⁹¹

Pernyataan tersebut sepadan dengan Bapak Farihul Muflihin, S.Pd, selaku Waka Kesiswaan, yaitu:

“Memang ada program untuk membantu meningkatkan hasil ujian akhir dan kelulusan siswa, khususnya untuk kelas 9. Salah satu yang rutin kami jalankan adalah program S2L atau Sukses Studi Lanjut. Program ini biasanya dimulai di semester 2, dan bentuknya berupa bimbingan tambahan diluar jam pelajaran. Walaupun sekarang tidak ada Ujian Nasional, tetapi tetap ada pembinaan untuk persiapan ke jenjang berikutnya, termasuk latihan soal dan *try out*. Program ini juga kami sesuaikan dengan kondisi siswa, jadi tidak terlalu berat tapi tetap mempersiapkan diri. Untuk pelaksanaannya, kami bekerjasama dengan guru-guru mata pelajaran dan juga dibantu oleh tim kurikulum.”⁹²

Pernyataan tersebut di konfirmasi oleh Asya Aisyah selaku Alumni MTs Surya Buana angkatan 2024, yaitu:

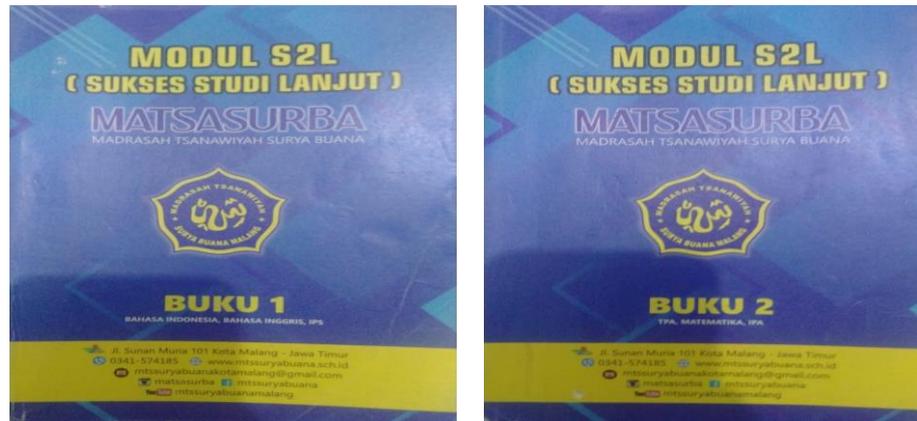
“Pada saat itu, saya mengikuti program S2L (Sukses Studi Lanjut) sebagai bentuk persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA dan MA. Program ini dilengkapi dengan modul pembelajaran yang berisi kumpulan soal atau bank soal, yang kemudian dikerjakan oleh siswa dan dibahas bersama pendamping. Di MTs Surya Buana, program S2L memiliki jadwal tersendiri dan berjalan seperti kegiatan bimbingan belajar. Sebelum saya diterima di MAN 1, saya memanfaatkan modul

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Riyadi, S.Pd, S.Si, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Surya Buana Malang, hari Rabu 16 April 2025, pukul 09.20 WIB

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Ibu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, hari Kamis 6 Maret 2025, pukul 10.07 WIB

⁹² Hasil Wawancara dengan Bapak Farihul Muflihin, S.Pd selaku Waka Kesiswaan, hari Rabu 12 Maret 2025, pukul 08.10 WIB

tersebut sebagai bekal untuk menghadapi seleksi masuk ke sekolah yang saya tuju.”⁹³



Gambar 4.11 Modul S2L Buku 1 dan Buku 2⁹⁴

Empat pernyataan dapat disimpulkan bahwa program S2L (Sukses Studi Lanjut) di MTs Surya Buana merupakan bentuk pendampingan terjadwal bagi siswa kelas 9 dalam mempersiapkan diri melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, seperti MA, SMA, SMK, atau pesantren. Program ini tidak hanya fokus pada kelulusan, tetapi juga membekali siswa dengan kompetensi akademik, motivasi, dan strategi sukses menghadapi seleksi masuk sekolah lanjutan. Kegiatan bimbingannya pun jelas terjadwal setiap hari sabtu dan untuk penggunaan modul S2L berisi materi penguatan dan soal-soal berbasis HOTS.

⁹³ Hasil Wawancara dengan Asya Aisyah, selaku Alumni MTs Surya Buana angkatan 2024, hari Senin 21 April 2025, pukul 18.09 WIB melalui via whatsapp

⁹⁴ Hasil Dokumentasi

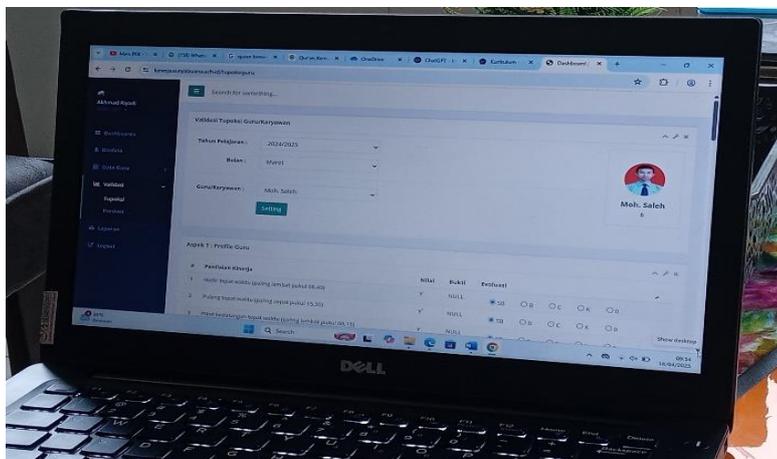
3. Tantangan dan Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Lulusan dan Kinerja Guru di MTs Surya Buana Malang

a. Tantangan dan Evaluasi Strategi Peningkatan Kinerja Guru

Dalam upaya meningkatkan kinerja guru secara berkelanjutan, MTs Surya Buana menerapkan evaluasi yang terstruktur dan bertanggungjawab. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah memastikan seluruh guru tetap konsisten dalam menjalankan tugas pokok dan pengembangan profesional di tengah padatnya aktivitas pembelajaran dan tuntutan menguasai belajar bahasa Arab dan bahasa Inggris. Untuk menjawab tantangan ini, kepala madrasah menerapkan evaluasi rutin melalui laporan kinerja guru dalam setiap bulannya. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Akhmad Riyadi, S.Pd, S.Si, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Surya Buana Malang yaitu:

“Bentuk evaluasi yang kami terapkan untuk menilai kinerja guru secara berkala dilakukan melalui laporan kinerja guru setiap bulan. Laporan ini wajib diisi oleh seluruh bapak/ibu guru dan berisi dua komponen utama, yaitu tupoksi (tugas pokok dan fungsi) dan prestasi. Tupoksi mencakup hal-hal seperti kegiatan mengajar dan pelaksanaan tugas lainnya, sedangkan prestasi diisi secara online melalui website yang sudah kami sediakan. Setiap isian prestasi harus disertai bukti pendukung, seperti RPP yang dibuat, kehadiran dalam pelatihan, atau kegiatan pengembangan diri lainnya. Selain itu, ada aspek kedisiplinan juga kami nilai, misalnya jam datang dan jam pulang guru, yang juga harus diunggah sebagai bagian dari laporan. Dari laporan tersebut, setiap akhir bulan saya melakukan penilaian dan hasilnya akan memunculkan angka-angka kinerja, seperti penilaian terhadap kepemimpinan, loyalitas, dan sebagainya. Jadi saya bisa melihat secara utuh baik dari sisi tupoksi maupun prestasinya. Laporan

kinerja ini kemudian saya serahkan ke yayasan untuk ditindaklanjuti.”⁹⁵



Gambar 4.12 Tampilan Website PKG di Akun Kepala Madrasah⁹⁶

Pernyataan tersebut sejalan dengan Ibu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, yaitu:

“Melalui program supervisi ini biasanya bapak kepala madrasah melihat perencanaan administrasi awal PKG (laporan hasil penilaian kinerja guru) dikumpulkan ke bapak, supervisi pembelajaran (supervisornya ini mengikuti bapak/ibu guru mengajar) apakah sudah sesuai dengan perencanaan, apakah ada hal lain yang kurang pas dan nanti akan di evaluasi. Tidak hanya bapak kepala madrasah saja yang melakukannya, kami memiliki supervisor dari luar yaitu yayasan yang bekerjasama dengan dosen UM beliau yang mengabdikan disini untuk membantu kami. Selain proses, bapak/ibu guru setiap bulan diminta untuk melaporkan kinerja yang di website dan dikerjakan (mengupload kegiatan yang pernah diikuti) secara online. Bapak kepala madrasah berhak menilai setiap kinerja guru serta karyawannya dari 1 sampai 4 dan itu full dari tupoksi hingga prestasi. Jadi ada 3 evaluasi yaitu supervisi perencanaan, pelaksanaan, dan laporan kinerja guru. Tantangan yang dihadapi guru sendiri itu adalah harus menguasai bahasa, solusi yang dilakukan oleh bapak kepala madrasah yaitu mengadakan *upgrading* bahasa.”⁹⁷

⁹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Riyadi, S.Pd, S.Si, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Surya Buana Malang, hari Rabu 16 April 2025, pukul 09.20 WIB

⁹⁶ Hasil Observasi

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, hari Kamis 6 Maret 2025, pukul 10.07 WIB

LAPORAN KINERJA GURU
MTs SURYA BUANA MALANG

NIMBA Guru : A. Widyay Islamah Bulan : Mei 2024
 Nama : A. Widyay Islamah Subjek : Ushul Fiqih
 Tempat Tugasan : Tugok Aja Tahun : 2023/2024

A. REKAP TUPOKSI

NO	KETERANGAN	PERSEKSI KUALITAS	NILAI
1	REKAP TUPOKSI	100	100
2	REKAP TUPOKSI	100	100
3	REKAP TUPOKSI	100	100
4	REKAP TUPOKSI	100	100
5	REKAP TUPOKSI	100	100
6	REKAP TUPOKSI	100	100
7	REKAP TUPOKSI	100	100
8	REKAP TUPOKSI	100	100
9	REKAP TUPOKSI	100	100
10	REKAP TUPOKSI	100	100
TOTAL			1000

B. REKAP PRESTASI

NO	KETERANGAN	NILAI
1	REKAP PRESTASI	100
2	REKAP PRESTASI	100
3	REKAP PRESTASI	100
4	REKAP PRESTASI	100
5	REKAP PRESTASI	100
TOTAL		500

C. REKAP JAM MENGAJAR
 Jamias Jam Mengajar : 27 JP
 Jamias Jam Mengajar : 27 JP
 Revisi/Keberhasilan : 0 JP

Malang, 31 Mei 2024
Guru


 Kepala MTs Surya Buana
 Abdul Wahid, S.Si., M.Pd.
 Mengesahul
 Pombins Yayasan Bahana Cita Perseada Malang
 Dps. 11, No Istius Malik, MAU.

Gambar 4.13 Contoh Laporan Kinerja yang sudah di Cetak⁹⁸

Pernyataan tersebut ditambahkan oleh Bapak Farihul Muflihlin, S.Pd selaku Waka Kurikulum yaitu:

“Dalam kurun waktu satu minggu, kepala madrasah melakukan evaluasi melalui supervisi rutin, termasuk pemeriksaan administrasi PKG dan supervisi pembelajaran langsung di kelas. Tujuannya untuk memastikan proses belajar mengajar sesuai dengan perencanaan. Tantangan yang dihadapi oleh guru ialah harus menguasai 2 bahasa yaitu bahasa Arab dan Bahasa Inggris”⁹⁹

Ketiga pernyataan dapat disimpulkan bahwa Kepala MTs Surya Buana melakukan evaluasi kinerja guru dilakukan secara berkala melalui tiga tahapan utama, yaitu supervisi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Setiap bulan, guru wajib mengisi laporan kinerja yang mencakup tupoksi serta prestasi yang harus didukung dengan bukti, dan juga mencantumkan data kedisiplinan. Laporan ini dinilai oleh kepala madrasah dan hasilnya dilaporkan ke yayasan. Selain evaluasi administrasi, kepala madrasah juga melakukan supervisi langsung ke kelas untuk menilai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi ini juga

⁹⁸ Hasil Observasi

⁹⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Farihul Muflihlin, S.Pd selaku Waka Kesiswaan, hari Rabu 12 Maret 2025, pukul 08.10 WIB

didukung oleh supervisor eksternal dari yayasan dan dosen mitra, sehingga proses penilaian kinerja guru menjadi lebih objektif. Adanya tantangan yang dihadapi oleh guru adalah menguasai kebahasaan (bahasa Arab dan bahasa Inggris), sehingga solusi yang diberikan oleh Kepala Mts Surya Buana ialah mengadakan program *upgrading* bahasa yang dilaksanakan setiap hari Kamis.

Selain adanya evaluasi kinerja dan tantangan yang dihadapi oleh guru juga ada bentuk apresiasi atau penghargaan yang diberikan untuk guru yang berprestasi, serta *punishment* atau sanksi bagi yang belum memenuhi standar yang ditetapkan. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Akhmad Riyadi, S.Pd, S.Si, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Surya Buana, yaitu:

“Bentuk apresiasi atau penghargaan yang kami berikan berupa tunjangan kinerja dan tunjangan prestasi, yang besarnya berbeda-beda tergantung dari hasil kinerja masing-masing guru pada bulan tersebut. Dan untuk sanksi tidak ada, karena kami setiap hari ketemu, ketika saya dan guru ketemu mesti saya selipi hal-hal kedisiplinan, “ditanya kenapa telat masuk?” sehingga tidak sampai menumpuk pekerjaannya. Aturannya ialah kami berikan pembinaan, peringatan, kemudian diserahkan ke yayasan, dan untuk sementara ini tidak ada sampai yang fatal.”¹⁰⁰

Pernyataan tersebut dijelaskan secara rinci oleh Bu Novi Ayu

Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum yaitu:

“Biasanya tunjangan prestasi dilihat dari semakin baik hasil kinerja kita semakin banyak tunjangan yang didapat. Dan yang namanya *punishment* berarti tupoksi tidak dilakukan 100%. Dilihat dulu tidak ada isinya itu karena lupa atau tidak di isi, atau bulan puasa ini tidak ada kegiatan apa-apa, jadi ya tidak di isi apa-apa. Contoh *punishment* yaitu mengadakan evaluasi, setiap beberapa bulan sekali bapak kepala madrasah meminta saya untuk mengecek ketidakhadiran ataupun kehadiran setiap hari jamnya bagaimana. nanti akan kami panggil untuk menghadap

¹⁰⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Riyadi, S.Pd, S.Si, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Surya Buana Malang, hari Rabu 16 April 2025, pukul 09.20 WIB

kepala madrasah untuk memberikan arahan, dilihat kesalahannya sebesar apa. Seperti kami mengadakan absen untuk guru piket, misal jika guru piket tersebut tidak hadir langsung ditanyai “kenapa kok tidak hadir?”, pasti ada alasan tertentu yang menyebabkan guru piket tersebut tidak hadir yaitu mengantar anak sekolah atau masih ada pekerjaan lain di luar kota. Kemudian, diberikan solusi yaitu dengan mengganti hari lain yang guru itu bisa, dan guru piket ini dilakukan pada setiap pekan 1 kali.”¹⁰¹

Kedua pernyataan dapat disimpulkan bahwa bentuk apresiasi yang diberikan kepada guru berupa tunjangan kinerja dan tunjangan prestasi, yang besarnya disesuaikan dengan hasil kinerja masing-masing guru setiap bulannya. Semakin baik kinerja, semakin besar tunjangan yang diterima. Sementara itu, untuk sanksi atau punishment tidak diberlakukan secara langsung, melainkan lebih kepada pendekatan pembinaan yang dilakukan secara personal dan terus-menerus. Jika ditemukan pelanggaran seperti keterlambatan atau ketidakhadiran tanpa alasan jelas, guru akan dipanggil untuk diberikan arahan dan solusi, seperti mengganti jadwal piket. Evaluasi ini dilakukan secara berkala oleh kepala madrasah guna memastikan kedisiplinan dan tanggung jawab guru tetap terjaga tanpa perlu tindakan yang bersifat fatal.

b. Tantangan dan Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Lulusan

Kepala Madrasah menghadapi tantangan kompleks dalam memastikan bahwa tidak hanya memahami secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan dunia nyata. Salah satu kendala utama adalah pergeseran minat belajar siswa

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Bu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, hari Kamis 6 Maret 2025, pukul 10.07 WIB

yang kini lebih terarah pada media digital dibandingkan bahan bacaan konvensional. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Akhmad Riyadi, S.Pd, S.Si, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Surya Buana Malang, yaitu:

“Kalau tantangan itu, anak sekarang tantangannya adalah bagaimana kita ini membuat inovasi tentang yang mereka sukai berkaitan dengan digital yaa. Maka itu, tantangan kami, jadi anak-anak sekarang ini lebih ke *gadget* sangat tertarik, tapi ke buku itu kurang. Sehingga, untuk menjawab tantangan itu kita berupaya juga untuk mengarah ke dunia digital, dan kita lagi membangun itu, tapi belum 100% yaa. Saat ujian sekolah kita sudah menggunakan itu dan pembelajaran juga tapi tidak sepenuhnya. Anak-anak kita larang bawa *gadget* disini, hanya digunakan pada saat ujian saja. Kemudian, untuk kedepannya kami berencana membangun perpustakaan digital (masih rencana).”¹⁰²

Pernyataan tersebut sejalan dengan Ibu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, yaitu:

“Hal ini saling terhubung dengan tantangan-tantangan teknologi, maka akan di ajarkan oleh Bapak Sholih selaku guru yang mahir di bidang TIK (Teknologi Informatika) seperti ada permasalahan dalam pengerjaan ujian di websitenya, siswa bisa melakukan kecurangan lewat hp maupun komputer. Maka bapak ini bisa mengatasinya dan memberi informasi kepada semua guru terkait bagaimana cara agar tau ada siswa yang menyontek.”¹⁰³



Gambar 4.14 Asesemen Nasional Berbasis Komputer

¹⁰² Hasil Wawancara dengan Bapak Akhmad Riyadi, S.Pd, S.Si, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Surya Buana Malang, hari Rabu 16 April 2025, pukul 09.50 WIB

¹⁰³ Hasil Wawancara dengan Ibu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, hari Kamis 6 Maret 2025, pukul 10.07 WIB

Kedua pernyataan dapat disimpulkan bahwa tantangan yang dihadapi MTs Surya Buana adalah ketertarikan siswa terhadap dunia digital yaitu *gadget*. Maka dari itu, kepala madrasah berupaya untuk menerapkan ujian berbasis digital dan merencanakan pembangunan perpustakaan digital. Dan untuk implementasinya dibantu oleh guru TIK yang sudah ahli di bidangnya. Strategi ini masih terus dikembangkan agar tercipta ekosistem pembelajaran yang adaptif, inklusif, dan mampu mendorong lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga siap menghadapi tantangan digital secara etis dan mandiri.

Tidak terlepas dari tantangan yang disebutkan sebelumnya, Kepala Madrasah juga memastikan kualitas hasil belajar siswa melalui evaluasi dan monitoring berkelanjutan. Proses evaluasi ini dilakukan secara rutin dengan menganalisis hasil penilaian siswa dan mengamati proses pembelajaran di kelas. Dari evaluasi tersebut Kepala Madrasah tidak hanya memberikan umpan balik kepada guru, tetapi juga merancang program khusus untuk pencapaian akademik siswa. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Akhmad Riyadi, S.Pd, S.Si, M.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Surya Buana Malang yaitu:

“Kami ada namanya rapot bulanan, mungkin di beberapa sekolah tidak banyak melakukan ini, biasanya rapot itu tengah semester dan akhir semester. Kalau di kami ini mengevaluasi atau melaporkan hasil belajarnya anak-anak itu setiap bulan. Yang dilaporkan yakni hasil belajarnya, capaian belajarnya, selain itu juga ada laporan ngaji (tilawah, ngaji sampai mana, tidak masuk ngajinya berapa hari) kami sampaikan di rapot bulanan ini. Selain

itu juga, ada catatan karakter dan sikap. Contoh misal terlambat datang ke sekolah beberapa kali dan juga mencakup prestasi di dalam 1 bulan itu apa.”

Pernyataan tersebut sejalan dengan Bu Novi Ayu Lestaringtyas,

S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, yaitu:

Untuk yang rapot didalam pembelajarannya bapak/ibu guru melakukan orientasi hasilnya seperti apa dari pembelajaran yang sudah disampaikan. Guru harus membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Intinya adalah jika siswa terlibat langsung dalam proses belajar dengan mengeksplorasi kemampuannya, sehingga mereka akan lebih faham materi yang sudah diajarkan oleh guru. Harapan guru, hasil akademiknya menjadi bagus, jadi upaya yang paling utama yaitu *student center*.”¹⁰⁴



Gambar 4.15 Contoh E-LKDP tentang Aliran Energi¹⁰⁵

Kedua pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa MTs Surya Buana menerapkan penilaian rapot tidak hanya pada awal semester dan akhir semester saja. Hal ini terlihat dari adanya rapot bulanan yang berisi evaluasi capaian belajar siswa, laporan kegiatan keagamaan seperti tilawah, serta catatan karakter dan sikap siswa dalam satu bulan. Tidak lupa juga, pentingnya menekankan keterlibatan siswa melalui pendekatan pembelajaran bepusat pada siswa serta penggunaan LKPD sebagai sarana untuk mengeksplorasi kemampuan siswa.

¹⁰⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Novi Ayu Lestaringtyas, S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, hari Kamis 6 Maret 2025, pukul 10.07 WIB

¹⁰⁵ Data diperoleh dari Alumni MTs Surya Buana, Pada 21 April 2025 17.30 WIB

C. Temuan Penelitian

1. Strategi Kepala Madrasah untuk Peningkatan Kinerja Guru di MTs Surya Buana Malang

a. Kinerja Guru melalui Inovasi dan Pengembangan Pembelajaran

- 1) Kepala Madrasah menerapkan strategi program *upgrading* guru setiap Senin-Kamis meliputi ngaji, evaluasi, kajian islami (LPH), dan pelatihan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
- 2) Kepala Madrasah juga mengadakan lomba inobel (inovasi pembelajaran) untuk mendorong inovasi pembelajaran guru.

b. Kinerja Guru melalui Kompetensi Profesional

- 1) Kepala Madrasah mengadakan pelatihan rutin di awal semester dengan materi internal dan eksternal.
- 2) Kepala Madrasah mendorong guru mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan seminar untuk menunjang kompetensi serta kualitas pengajaran guru dan memberikan fasilitas pembinaan rutin.

2. Strategi Kepala Madrasah untuk Peningkatan Mutu Lulusan di MTs Surya Buana Malang

a. Mutu Lulusan dalam Aspek Sikap

- 1) Kepala Madrasah memiliki strategi program Salsa Sepantun (Salam, Sapa, Senyum, Sopan dan Santun) untuk pembiasaan akhlakul karimah dan program Madu Berseri (Mengaji, Dhuha berjamaah setiap hari) bersama ummi foundation.

- 2) Kepala Madrasah juga menjalankan program Getah (Gerakan Tahfidz) untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa dalam menjaga sikap.

b. Mutu Lulusan dalam Aspek Pengetahuan

- 1) Kepala Madrasah menerapkan strategi program intrakulikuler berbasis Kurikulum Merdeka (kelas 7 & 8) dan Kurikulum 2013 (kelas 9) untuk pengembangan kompetensi abad 21.
- 2) Kepala Madrasah juga mengadakan program *Project Integrasi* (PI) sebagai bentuk pembelajaran berbasis proyek yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dan mengadakan kegiatan *Outing Class* (OC) untuk pembelajaran berbasis pengalaman nyata di luar kelas.

c. Mutu Lulusan dalam Aspek Keterampilan

- 1) Kepala Madrasah mengadakan strategi program AKSIS (Ajang Kreativitas Siswa) sebagai wadah mengembangkan potensi diri siswa.
- 2) Kepala Madrasah juga mengadakan program pengembangan bakat minat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

d. Mempersiapkan Siswa untuk Jenjang Selanjutnya

Kepala Madrasah mengintegrasikan program layanan Bimbingan Konseling (BK) dan juga menerapkan program S2L (Sukses Studi Lanjut) untuk mendampingi siswa kelas 9 dalam persiapan masuk jenjang pendidikan selanjutnya.

3. Tantangan dan Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Lulusan dan Kinerja Guru di MTs Surya Buana Malang

a. Tantangan dan Evaluasi Strategi Peningkatan Kinerja Guru

- 1) Tuntutan untuk bisa belajar bahasa melalui *upgrading* 2 bahasa (bahasa arab dan bahasa inggris) serta penilaian kinerja guru dilakukan rutin setiap bulan melalui laporan tupoksi dan prestasi, termasuk aspek kedisiplinan.
- 2) Superivisi guru dilaksanakan melalui tiga tahap: superivisi perencanaan, supervisi pelaksanaan, dan laporan kinerja. Dan ini melibatkan pengawasan internal dan eksternal.

b. Tantangan dan Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Lulusan

- 1) Menghadapi pergeseran minat baca, kepala madrasah mendorong inovasi pembelajaran digital serta merencanakan pembangunan perpustakaan digital. Dan mengoptimalkan bimbingan guru TIK untuk mencegah kecurangan ujian online.
- 2) Evaluasi capaian belajar siswa dilakukan setiap bulan melalui raport bulanan yang memuat nilai akademik, hafalan Al-Qur'an, sikap, dan prestasi. Dan juga mewajibkan guru membuat LKPD untuk mendukung model pembelaajran berbasis *student center*.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Strategi Kepala Madrasah untuk Peningkatan Kinerja Guru di MTs

Surya Buana Malang

Berdasarkan hasil analisis data, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah MTs Surya Buana Malang telah menerapkan strategi pengembangan guru yang sistematis dan terarah melalui program *upgrading* yang berlangsung secara rutin setiap hari Senin sampai Kamis. Program ini mencakup kegiatan spiritual dan kebahasaan yaitu mengaji bersama dan belajar ghorib (bacaan Al-Qur'an yang berbeda dengan kaidah tajwid dari segi huruf, lafadz atau makna seperti imalah, isyam, dan lainnya) di hari Senin pagi yang memimpin guru agama, Selasa melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan menanyakan bapak/ibu guru terkait kegiatan pembelajaran dan perkembangan siswa, Rabu pagi melakukan kegiatan LPH (Lentera Penyejuk Hati) ini merupakan kegiatan kajian islami dengan melibatkan guru dan staf pendidikan madrasah dengan memberikan tema-tema kajian untuk membahas materi yang sudah disiapkan, Kamis melaksanakan kegiatan *upgrading* bahasa yaitu bahasa arab dan bahasa inggris yang bertujuan untuk membekali para guru dengan kedua bahasa tersebut. Kegiatan-kegiatan ini dirancang untuk memperkuat aspek kepribadian, kompetensi profesional, serta komitmen keagamaan guru dalam menjalankan peran pendidik. Pendekatan ini mencerminkan adanya formulasi strategi yang tidak hanya fokus pada capaian akademik,

tetapi juga penguatan nilai-nilai spiritual sebagai landasan utama pendidikan di madrasah.

Hal ini sejalan dengan teori Fred R. David tentang tentang manajemen strategis, yang didefinisikan sebagai proses mengembangkan, melaksanakan, dan menilai keputusan yang melibatkan berbagai fungsi dalam organisasi guna mencapai tujuan.¹⁰⁶ Kepala madrasah dalam hal ini telah menjalankan fungsi manajemen strategis, mulai dari perumusan program pengembangan guru, pelaksanaan kegiatan yang terstruktur, hingga evaluasi dan tindak lanjut melalui kegiatan reflektif dan kompetisi profesional. Strategi yang diterapkan tidak bersifat parsial, tetapi melibatkan dimensi spiritual, akademik, dan sosial, yang seluruhnya mendukung tercapainya visi madrasah sebagai lembaga pendidikan yang unggul, religius, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, tindakan kepala madrasah dapat dikategorikan sebagai praktik nyata dari manajemen strategis yang efektif dan berorientasi pada transformasi kelembagaan.

Selain program *upgrading*, kepala madrasah juga mengadakan kegiatan lomba inovasi pembelajaran (inobel) sebagai bentuk konkret dari pelaksanaan strategi peningkatan mutu pembelajaran. Melalui kompetisi ini, guru didorong untuk menciptakan dan menerapkan inovasi dalam metode maupun media pembelajaran yang kreatif dan kontekstual sesuai kebutuhan siswa. Di samping sebagai ajang kompetisi, inobel juga menjadi sarana pengembangan diri dan aktualisasi potensi guru dalam menciptakan

¹⁰⁶ David, *Strategic Management Concept and Cases*.

praktik-praktik pembelajaran terbaik. Guru terlibat menjadi lebih termotivasi, menunjukkan inisiatif tinggi, dan menghasilkan karya inovatif yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hasil kinerja guru pun terlihat terukur, terarah, dan sesuai dengan standar profesionalisme yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan teori Septiawan *et al*, yang menyatakan bahwa kinerja (*job performance*) atau (*actual performance*) merupakan prestasi kerja aktual yang dicapai seseorang berdasarkan peran dan tanggungjawabnya, dilihat dari kualitas dan kuantitas hasil kerja selama periode tertentu.¹⁰⁷

Kepala madrasah MTs Surya Buana Malang juga memperhatikan peningkatan kapasitas dan kompetensi guru melalui penyelenggaraan pelatihan secara terstruktur. Setiap awal semester, madrasah rutin mengadakan pelatihan dengan menghadirkan pemateri internal (kepala madrasah dan guru MTs Surya Buana) maupun eksternal (seseorang yang ahli di bidang kurikulum merdeka) membahas terkait sistem pembelajaran di sekolah apakah sudah baik, atau relevan dengan kebutuhan siswa, cara guru mengajar, dan lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan profesional guru, baik dalam hal penguasaan materi, strategi pembelajaran, maupun pengembangan karakter pendidik. Pelatihan ini tidak hanya menjadi forum berbagi ilmu, tetapi juga ruang refleksi dan pembaruan semangat kerja bagi para guru agar mampu menghadapi tantangan pembelajaran secara adaptif.

¹⁰⁷ Joen, *Kinerja Guru*.

Selain pelatihan internal, kepala madrasah juga mendorong guru untuk aktif mengikuti forum-forum eksternal seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan seminar pendidikan, kemudian dari kegiatan tersebut para guru yang mengikuti akan menyebarkan informasi atau materi yang mereka dapatkan. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan bagi guru untuk memperluas wawasan, berjejaring dengan sesama pendidik, dan terus mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Kepala madrasah turut menyediakan fasilitas pendukung dan pembinaan rutin agar partisipasi guru dalam kegiatan pengembangan diri ini berlangsung optimal. Langkah ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi guru tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga merupakan strategi kelembagaan yang terintegrasi. Hal ini sejalan dengan teori Michael J Jucius yang menyatakan bahwa pelatihan adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan sikap, keterampilan, dan kemampuan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan tertentu.¹⁰⁸ Dalam hal tersebut, pelatihan yang dilakukan kepala madrasah secara rutin, baik melalui program internal maupun eksternal merupakan bentuk konkret dari proses peningkatan kapasitas kerja guru. Proses pelatihan tersebut berdampak langsung pada kualitas pengajaran, kedisiplinan kerja, dan kemampuan guru dalam merespons dinamika dunia pendidikan. Dengan demikian, pelatihan menjadi kunci penting dalam upaya peningkatan kinerja guru dan pencapaian tujuan lembaga pendidikan secara menyeluruh.

¹⁰⁸ Muid, *Pengantar Pendidikan (Teori, Praktik, Dan Tantangan)*.

B. Strategi Kepala Madrasah untuk Peningkatan Mutu Lulusan di MTs Surya Buana Malang

Berdasarkan hasil analisis data, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah MTs Surya Buana Malang untuk peningkatan mutu lulusan ialah memiliki program yang difokuskan untuk membentuk karakter dan meningkatkan mutu lulusan terutama dari segi sikap dan akhlak siswa. Salah satu program unggulan adalah Salsa sepantun, yang merupakan singkatan dari Salam, Sapa, Senyum, Sopan, dan Santun. Program ini dilaksanakan sebagai pembiasaan harian yang diterapkan oleh seluruh warga madrasah, baik guru, tenaga kependidikan, maupun siswa. Tujuan utama dari program ini adalah membentuk karakter peserta didik agar terbiasa bersikap ramah, santun, dan menghormati orang lain. Selain itu, kepala madrasah juga menjalankan program Madu Berseri (Mengaji dan Dhuha Berjamaah Setiap Hari) yang dilaksanakan bekerjasama dengan Ummi Foundation. Kegiatan ini dilakukan secara rutin setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan memperkuat pembiasaan ibadah, seperti membaca Al-Qur'an dan melaksanakan sholat dhuha berjamaah.

Adapun program lainnya adalah Getah (Gerakan Tahfidz), yang difokuskan untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa. Program ini tidak hanya mendorong peserta didik untuk menghafal ayat-ayat suci, tetapi juga menanamkan kedisiplinan, komitmen, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga program tersebut

merupakan bentuk strategi konkret kepala madrasah dalam menciptakan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan nilai-nilai keagamaan yang kuat. Strategi ini menunjukkan adanya perhatian besar terhadap pembinaan sikap siswa sebagai bagian penting dari kualitas lulusan madrasah. Hal ini sejalan dengan teori Sigit Utomo dengan indikator pencapaian mutu lulusan, khususnya dalam dimensi sikap. Menurut Sigit Utomo, terdapat dua aspek penting dalam kompetensi sikap, yaitu:¹⁰⁹

1. Sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang dapat ditunjukkan melalui aktivitas seperti shalat berjamaah.
2. Sikap berkarakter, yang tampak dalam penerapan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, kepala madrasah MTs Surya Buana Malang juga telah menerapkan strategi untuk mendukung pengembangan kompetensi abad 21, yang menekankan pada kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Dengan menerapkan pembelajaran intrakurikuler berbasis kurikulum merdeka untuk kelas 7 dan 8, serta kurikulum 2013 untuk kelas 9. Kedua kurikulum ini difokuskan pada pengembangan keterampilan siswa yang relevan dengan tantangan zaman, termasuk era digital, pemecahan masalah, dan kemandirian belajar. Kemandirian belajar di MTs Surya Buana Malang ini bisa dilihat dari tata ruang bangku dan meja di setiap kelas, di desain secara berkelompok dengan tujuan agar siswa saling membantu, berbagi ide dan bertanggung jawab satu sama lain dalam

¹⁰⁹ Utomo and Kalpin, "Pemenuhan Mutu Standar Kompetensi Lulusan."

menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 pasal 12 ayat 1 tentang kepala sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.¹¹⁰

Selain pembelajaran intrakurikuler, kepala madrasah juga menginisiasi program Project Integrasi (PI), yaitu pembelajaran berbasis proyek yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema tertentu. Kegiatan ini mendorong siswa untuk belajar secara kontekstual dan kolaboratif, sekaligus melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Di samping itu, kepala madrasah mengadakan kegiatan *Outing Class* (OC) yang bertujuan memberikan pengalaman belajar langsung di luar kelas. Kegiatan ini memperkuat pendekatan belajar berbasis pengalaman, di mana siswa berinteraksi secara aktif dengan lingkungan nyata sebagai bagian dari proses pembelajaran. Strategi-strategi tersebut menunjukkan adanya perencanaan dan pelaksanaan yang terarah dalam mengembangkan kompetensi abad 21 pada diri siswa. Jika ditinjau dari teori manajemen yang dikemukakan oleh Stoner, maka strategi kepala madrasah di MTs Surya Buana Malang telah mencerminkan penerapan fungsi-fungsi manajerial secara sistematis, yaitu:¹¹¹

- a. Perencanaan: Kepala Madrasah merancang penerapan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 serta program Project Integrasi dan

¹¹⁰ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Nomer 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar."

¹¹¹ Winarto and Putro, "Manajemen Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan."

Outing Class sebagai bagian dari upaya menjawab tantangan pendidikan masa kini. Tujuan yang dirumuskan adalah membentuk lulusan yang adaptif, inovatif, dan mampu bersaing di era global.

- b. Pengorganisasian: Dalam pelaksanaan kurikulum dan program inovatif ini, kepala madrasah mengatur sumber daya madrasah secara efektif, termasuk guru sebagai fasilitator pembelajaran, materi ajar yang tematik, serta waktu pelaksanaan yang disesuaikan dengan kalender akademik.
- c. Pengarahan: Kepala Madrasah memberikan arahan secara langsung kepada guru dan tim pengembang kurikulum agar seluruh kegiatan pembelajaran berjalan sesuai visi madrasah. Kepala madrasah juga mendorong kolaborasi antar guru lintas mata pelajaran dalam menjalankan Project Integrasi.
- d. Pengawasan: Kepala madrasah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap implementasi kurikulum dan program-program inovatif yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan dampak positif terhadap pengembangan kompetensi siswa.

Berikutnya strategi yang dilakukan oleh kepala madrasah MTs Surya Buana ialah pelaksanaan program AKSIS (Ajang Kreativitas Siswa). Program ini menjadi wadah bagi siswa untuk menyalurkan ide, kreativitas, dan kemampuan mereka dalam berbagai bidang. Melalui AKSIS, siswa diajak untuk menampilkan karya performa, dan inovasi mereka dalam bentuk pertunjukan dan pameran karya yang dilaksanakan 1 tahun sekali di

bulan Desember. Program ini melibatkan siswa untuk mendorong perkembangan keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan jiwa kompetitif yang sehat dalam berkarya. Selain itu, ada kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk menumbuhkan dan melatih *soft skill* dan *life skills* seperti kerjasama tim, kedisiplinan, *problem solving*, manajemen waktu dan empati. Kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi Palang Merah Remaja (PMR), pramuka, dan berbagai kegiatan pembinaan bakat minat seperti olimpiade matematika, IPA dan IPS yang nantinya akan diikutsertakan dalam perlombaan.

Kepala madrasah juga memiliki dua program utama yang dijalankan secara sistematis yaitu program layanan bimbingan konseling dan program S2L (Sukses Studi Lanjut) tujuannya ialah untuk mempersiapkan siswa kelas 9 dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Berikut penjelasan lebih lanjutnya:

- 1) Kepala Madrasah berkoordinasi dengan waka kurikulum dan guru Bimbingan Konseling (BK) dalam mengintegrasikan layanan bimbingan konseling tidak hanya sebagai layanan reaktif, tetapi juga sebagai bagian dari strategi proaktif untuk mengarahkan karir dan pendidikan siswa di masa depan. Melalui program ini, guru BK membantu siswa mengenali potensi diri, minat, dan keinginan akademik mereka. Sehingga siswa kelas 9 ini nantinya memiliki gambaran yang jelas dalam memilih sekolah atau jalur pendidikan setelah lulus dari MTs dan juga memberikan pandangan terhadap permasalahan *bulliying* di madrasah sejak kelas 7. Layanan ini diberikan secara terstruktur

melalui sesi konseling pribadi dan kelas bimbingan kelompok yang sudah dijadwalkan 1 pekan 1 jam pelajaran.

- 2) Kepala madrasah juga menerapkan program S2L yang dikhususkan untuk mendampingi siswa kelas 9. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara akademik, mental, dan administrative dalam menghadapi ujian akhir, seleksi masuk sekolah menengah atas, serta penyesuaian terhadap tantangan baru di jenjang berikutnya. Dalam pelaksanaannya, program ini mencakup simulasi ujian (ada di modul S2L yang dibuat oleh madrasah ini sendiri), pembekalan strategi belajar, hingga penguatan karakter dan kepercayaan diri.

Hal ini berkaitan dengan teori William Edward Deming bahwa mutu bukan hanya diukur dari hasil akhir, tetapi dari proses yang menciptakan kompetensi, termasuk keterampilan yang relevan dan berguna bagi kebutuhan masa depan secara berkelanjutan. Dalam konteks MTs Surya Buana, pengembangan keterampilan melalui Ajang Kreativitas Siswa (AKSIS) dan ekstrakurikuler merupakan bentuk *continuous development*. Mutu juga harus dilihat dari kemampuan produk atau layanan (dalam hal ini lulusan) untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan.¹¹² Dalam dunia pendidikan, pelanggan bisa berarti siswa sendiri, orang tua, lembaga pendidikan lanjutan, dan masyarakat. Dengan membekali siswa untuk studi lanjut, kepala madrasah menunjukkan penerapan prinsip *prevention over correction*, yaitu mencegah kegagalan di masa depan dengan mempersiapkan siswa sejak dini. Ini merupakan prinsip inti dalam

¹¹² Deming, *The Essential Deming (Leadership Principle from The Father of Quality)*.

siklus peningkatan mutu menurut Deming: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan (Plan-Do-Check-Act/PDCA). Kesiapan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi adalah bagian dari output berkualitas, yang lahir dari proses manajemen sekolah yang baik. Maka, strategi BK dan S2L merupakan implementasi langsung dari manajemen mutu pendidikan yang holistik sebagaimana ditekankan dalam teori Deming.

C. Tantangan dan Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Lulusan dan Kinerja Guru di MTs Surya Buana Malang

1. Tantangan dan Evaluasi Strategi Peningkatan Mutu Lulusan

Berdasarkan hasil analisis data, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu tantangan utama di MTs Surya Buana adalah pergeseran minat baca siswa yang kini lebih terarah pada media digital. Kepala madrasah berinovasi terkait pembangunan perpustakaan digital yang merupakan solusi strategis karena mampu menarik minat generasi digital *native* dengan penyajian konten yang lebih interaktif, visual, dan mudah di akses. Upaya ini menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya transformasi sistem pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa di era digital. Rencana pembangunan perpustakaan digital diharapkan mampu menjadi solusi untuk memperkaya sumber belajar, menarik minat baca siswa melalui konten interaktif, serta membentuk budaya literasi yang lebih kuat di lingkungan madrasah.

Kepala madrasah juga menerapkan penggunaan teknologi untuk dikembangkan dalam bentuk pelaksanaan ujian online yang dibimbing oleh guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Strategi ini dilakukan untuk mencegah kecurangan serta meningkatkan integritas akademik siswa. Pendampingan dari guru TIK menjadi langkah penguatan keterampilan digital sekaligus pendidikan etika penggunaan teknologi bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak hanya sebatas alat bantu, tetapi juga bagian dari sistem manajemen mutu yang memperhatikan proses dan hasil belajar secara menyeluruh. Kedua hal tersebut sejalan dengan teori manajemen kualitas dari W. Edwards Deming, strategi yang dilakukan kepala madrasah ini selaras dengan prinsip “*improvement of the system continuously*” (perbaiki sistem secara terus-menerus).¹¹³ Sistem yang dimaksud adalah proses pembelajaran dan evaluasi yang terus ditingkatkan melalui inovasi digital agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Madrasah untuk memproduksi lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga adaptif terhadap perubahan zaman.

Evaluasi capaian belajar siswa di MTs Surya Buana ini dilakukan secara berkala setiap bulan melalui rapat bulanan. Rapat ini tidak hanya mencakup nilai akademik saja, tetapi juga dilihat dari hafalan Al-Qur’an, sikap dan prestasi. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai perkembangan siswa baik dari sisi

¹¹³ Deming.

kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan adanya evaluasi rutin, guru dan orang tua dapat memantau secara langsung sejauh mana perkembangan siswa dalam proses pembelajaran serta menentukan langkah-langkah lanjutan yang tepat. Temuan ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Sewang mengenai indikator pendidikan yang berkualitas.¹¹⁴ Salah satu indikator tersebut adalah penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terlihat jelas dalam komponen evaluasi yang digunakan dalam rapot bulanan.

Selain itu, proses pembelajaran yang efektif juga tercermin dari adanya pemantauan rutin terhadap capaian siswa, yang memungkinkan perbaikan dan penyesuaian strategi pembelajaran secara berkelanjutan. Evaluasi yang menyeluruh juga mendukung penguatan karakter siswa, khususnya dalam aspek sikap dan hafalan Al-Qur'an yang menjadi bagian dari nilai spiritual dan moral. Lebih jauh, sistem evaluasi ini menunjukkan bahwa lembaga telah memperhatikan komponen instrumen pendidikan, terutama pada aspek sistem evaluasi dan kurikulum yang mendukung capaian belajar siswa secara holistik. Evaluasi bulanan ini juga mencerminkan perhatian terhadap masukan dasar dan lingkungan, karena mencakup kesiapan individu (siswa) dalam menyerap pelajaran serta peran dukungan dari guru dan lingkungan belajar. Dengan demikian, pendekatan evaluatif yang diterapkan mampu menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga dalam

¹¹⁴ Ulan Dari and Mairi Sukma, "Manajemen Pendidikan Dan Kerangka Kerja Konseptual Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan."

membentuk lulusan yang memenuhi ekspektasi masyarakat baik dalam konteks keilmuan maupun karakter.

Kepala madrasah mewajibkan guru membuat LKPD (Lembar Kompetensi Peserta Didik) untuk mendukung model pembelajaran berbasis *student center*. Kebijakan ini mendorong guru untuk mengelola bahan ajar secara terstruktur, sehingga pembelajaran menjadi lebih terarah, kreatif, dan relevan dengan tujuan kurikulum. Temuan ini sesuai dengan teori Muhammad Sholeh yang menyatakan bahwa efektivitas sekolah dapat dicapai melalui pengukuran dan pengendalian kinerja guru, salah satunya dengan mengelola siswa, kelas, dan bahan ajar secara sistematis.¹¹⁵ Dengan demikian, penyusunan LKPD menjadi bagian penting dalam pengelolaan pembelajaran yang mendukung tercapainya sekolah yang efektif.

2. Tantangan dan Evaluasi Strategi Peningkatan Kinerja Guru

Berdasarkan hasil analisis data, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu tantangan dalam kinerja guru di MTs Surya Buana adalah kepala madrasah mewajibkan guru untuk mengikuti program *upgrading* bahasa yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, guna mendukung proses pembelajaran dan meningkatkan pemahaman terhadap bahasa internasional. Meskipun program ini mendukung peningkatan kompetensi profesional, namun pelaksanaannya menjadi tantangan tersendiri bagi guru, terutama terkait dengan perbedaan kemampuan awal antar guru dalam menguasai bahasa tersebut.

¹¹⁵ Sholeh, "Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru."

Penilaian kinerja guru MTs Surya Buana dilakukan secara rutin setiap bulan melalui laporan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) serta pencapaian prestasi yang telah diraih. Penilaian ini juga mencakup aspek kedisiplinan guru dalam menjalankan tanggung jawabnya. Sistem penilaian di madrasah ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap guru menjalankan perannya secara optimal sesuai dengan tanggung jawab yang telah ditentukan oleh lembaga. Temuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Septiawan *dkk.*, yang menyatakan bahwa kinerja atau *job performance* merujuk pada prestasi kerja nyata yang dicapai oleh seseorang.¹¹⁶ Dalam hal ini, laporan bulanan tentang tupoksi dan prestasi guru menjadi bagian penting karena kedisiplinan mencerminkan komitmen serta tanggung jawab seorang guru terhadap tugasnya.

Dengan melakukan penilaian secara berkala, madrasah dapat memantau sejauh mana efektivitas dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, hasil penilaian ini dapat menjadi dasar untuk memberikan umpan balik, pembinaan terhadap guru yang tidak mengerjakan tugasnya, dan penghargaan kepada guru berprestasi. Hal ini untuk mendorong hasil kinerja guru berupa tunjangan yang sesuai dengan kinerja masing-masing guru di setiap bulannya.

MTs Surya Buana juga melakukan supervisi guru secara terstruktur melalui tiga tahapan, yaitu supervisi perencanaan, supervisi pelaksanaan, dan laporan kinerja. Berikut penjelasan lebih lanjut:

¹¹⁶ Joen, *Kinerja Guru*.

- 1) Tahap supervisi perencanaan mencakup evaluasi terhadap perangkat pembelajaran yang disusun guru, seperti RPP, modul ajar, dan media pembelajaran. Pada tahap ini, kepala madrasah memastikan bahwa rancangan pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.
- 2) Tahap kedua adalah supervisi pelaksanaan, di mana kepala madrasah atau tim pengawas melakukan observasi langsung ke kelas saat proses pembelajaran berlangsung dan menilai seberapa sering guru mengikuti pelatihan. Tujuannya adalah menilai sejauh mana guru mampu menerapkan rencana yang telah dibuat, menggunakan metode yang tepat, membangun interaksi dengan siswa, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif. Supervisi ini bersifat formatif dan bertujuan untuk memberikan umpan balik demi peningkatan profesionalisme guru.
- 3) Tahap laporan kinerja dilakukan sebagai bentuk refleksi dan pertanggungjawaban guru terhadap proses yang telah dijalankan. Laporan ini mencakup hasil pembelajaran, catatan hambatan, serta rencana perbaikan ke depan. Menariknya, supervisi ini tidak hanya dilakukan oleh pengawas internal (kepala madrasah), tetapi juga melibatkan pengawas eksternal seperti dosen dari Universitas Negeri Malang (UM). Keterlibatan pihak eksternal menambah objektivitas penilaian dan membuka ruang peningkatan mutu melalui masukan dari kalangan akademik. Hal ini menunjukkan

bahwa madrasah berkomitmen membangun sistem pembinaan guru yang transparan, profesional, dan kolaboratif.

Temuan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Carl D. Glickman, yang menyatakan bahwa supervisi pendidikan tidak hanya sekadar pengawasan, tetapi juga mencakup pembinaan, bimbingan, dan evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus guna meningkatkan kualitas pendidikan.¹¹⁷ Supervisi yang dilaksanakan di MTs Surya Buana mencerminkan pendekatan ini, karena dirancang untuk membantu guru berkembang secara pedagogis, bukan hanya sekadar menilai kinerja mereka. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa supervisi guru dilaksanakan melalui tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan laporan kinerja, serta melibatkan pengawasan internal dan eksternal, mencerminkan implementasi nyata dari kompetensi supervisi yang disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 13 Tahun 2007. Kompetensi ini menjadi salah satu dari lima kompetensi utama yang harus dimiliki kepala sekolah. Pelaksanaan supervisi yang sistematis ini juga menunjukkan komitmen kepala madrasah terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan kinerja guru, yang sejalan dengan ciri kepemimpinan efektif, yaitu fokus pada proses pembelajaran dan pengembangan profesional tenaga pendidik.¹¹⁸

¹¹⁷ Nawawi dkk, *Supervisi Pendidikan Islam (Konsep Dan Implementasi Nilai-Nilai Islam)*.

¹¹⁸ Nisa Amalla Kholifah, *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Nitikan Yogyakarta*.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dan analisis data yang telah dilakukan pada saat penelitian, maka selanjutnya peneliti akan memaparkan kesimpulan dari strategi kepala madrasah untuk peningkatan mutu lulusan dan kinerja guru di MTs Surya Buana Malang. Adapun kesimpulan yang diperoleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Madrasah untuk peningkatan kinerja guru dilakukan secara terarah melalui program *upgrading* rutin setiap hari Senin sampai Kamis yang mencakup kegiatan spiritual seperti mengaji dan kajian islami (LPH), evaluasi pembelajaran, serta *upgrading* bahasa Arab dan Inggris. Selain itu, kreativitas guru juga di dorong melalui lomba inovasi pembelajaran serta pelatihan dari pemateri internal yaitu kepala madrasah maupun eksternal yaitu dosen UM yang mengabdikan di madrasah. Guru di dukung untuk aktif mengikuti pelatihan MGMP, seminar pendidikan, serta menyusun LKPD sebagai upaya konkret dalam mendukung pembelajaran berbasis siswa dan memfasilitasi pembinaan yang berkelanjutan.
2. Strategi Kepala Madrasah untuk peningkatan mutu lulusan dapat dilihat dari program-program unggulan untuk membentuk karakter siswa sekaligus meningkatkan kualitas akademik mereka. Strategi tersebut diwujudkan melalui program Salsa Sepantun, Madu Berseri, dan Gerakan Tahfidz sebagai upaya pembinaan karakter islami sejak dini.

Selain itu implementasi pembelajaran berbasis keterampilan abad 21 dilaksanakan melalui kegiatan *Project Integrasi*, *Outing Class*, dan *Ajang Kreativitas Siswa*. Kepala madrasah juga menyediakan layanan konseling dan program Sukses Studi Lanjut guna membimbing siswa dalam memilih jenjang pendidikan selanjutnya. Seluruh strategi ini diorientasikan pada pembentukan lulusan yang unggul secara akademik, spiritual, dan sosial.

3. Tantangan dalam peningkatan kinerja guru di MTs Surya Buana Malang pada program peningkatan kemampuan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris karena perbedaan kemampuan awal antar guru. Evaluasi dilakukan rutin setiap bulan melalui laporan tupoksi, pencapaian prestasi, dan dukungan supervisi terstruktur dalam tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Sementara itu, peningkatan mutu lulusan juga menghadapi tantang melalui perubahan minat baca siswa akibat perkembangan teknologi digital, yang diatasi oleh Kepala Madrasah melalui strategi seperti perencanaan perpustakaan digital serta penerapan ujian berbasis online. Evaluasi mutu siswa dilakukan secara berkala melalui rapot bulanan yang mencakup nilai akademik, hafalan, dan perilaku siswa.

B. Saran

1. Bagi Kepala Madrasah

Strategi dan program yang dijalankan perlu dipertahankan serta dikembangkan agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Penting untuk terus mengoptimalkan potensi yang dimiliki madrasah, baik

dalam aspek akademik maupun non-akademik, dan melalui inovasi yang berkelanjutan. Kolaborasi yang erat dengan seluruh elemen madrasah juga menjadi kunci dalam menjaga kualitas lulusan dan meningkatkan profesionalisme guru di madrasah.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih aktif dan semangat dalam mengikuti setiap program peningkatan kompetensi, baik dalam aspek pedagogik, profesional, maupun spiritual, serta mampu mengimplementasikannya secara nyata dalam proses pembelajaran. Kinerja guru yang optimal sangat menentukan kualitas lulusan, sehingga guru perlu memandang peningkatan mutu lulusan sebagai bagian dari tanggung jawab profesional yang diwujudkan melalui inovasi, kedisiplinan, dan dedikasi yang tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lanjutan disarankan untuk meneliti lebih dalam tentang keterkaitan langsung antara strategi kepala madrasah dengan peningkatan mutu lulusan melalui kinerja guru, misalnya dengan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (*mix-methods*). Penelitian lanjutan ini penting untuk memperkuat bukti empiris mengenai efektivitas strategi kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H Zuchri, and M Si Sik. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press, 2021.
- B. Miles, Matthew, A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. Sustainability (Switzerland)*. Cet. 3. Vol. 11. SAGE Publications, 2014.
- Balaka, Yani. *Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi. Widina Bhakti Persada Bandung*, 2022.
- David, Fred R. *Strategic Management Concept and Cases*. Cet. 13. Prentice Hall, 2011.
- Deming, William Edward. *The Essential Deming (Leadership Principle from The Father of Quality)*, 2012.
- “Diakses Melalui @mtssuryabuana.Sch.Id Pada 22 April 2025. 20.45 WIB,” n.d. <https://mtssuryabuana.sch.id/kesiswaan/>.
- “Diakses Melalui 159 @ Quran.Nu.or.Id Pada 20 Juni 2025 04.09 WIB,” n.d. <https://quran.nu.or.id/ali-imran/159>.
- “Diakses Melalui 5 @ Quran.Nu.or.Id Pada 6 November 2024 15.00 WIB,” n.d. <https://quran.nu.or.id/as-sajdah/5>.
- “Diakses Melalui Mtssuryabuana.Sch.Id Pada 19 April 2025. 19.07 WIB,” n.d. <https://mtssuryabuana.sch.id/profil/>.
- “Diakses Melalui Mtssuryabuana.Sch.Id Pada 22 April 2025. 00.31 WIB,” n.d. <https://mtssuryabuana.sch.id/kurikulum/>.
- “Diakses Melalui Referensi.Data.Kemdikbud.Go.Id. Pada 18 April 2025. 21.00 WIB,” n.d. <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20278134>
- .

- “Diakses Melalui Www.Mtssuryabuana.Sch.Id Pada 25 Oktober 2024. 20.10 WIB,” n.d. <https://www.mtssuryabuana.sch.id/kurikulum.html>.
- Fahrical Edy, Dkk. *Manajemen Lulusan Berbasis Pembelajaran Online (DARING)*. Pena Persada. Cet. 1. Banyumas: CV. Pena Persada, 2020.
- Feny Rita Fiantika, Dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin, 2022.
- Hafidulloh dkk. *Manajemen Guru : Meningkatkan Disiplin Dan Kinerja Guru*. Bintang Pustaka Madani. Vol. 1, 2021.
- Jasmine, Khanza. “Pengaruh Supervisi Akademik, Sarana Prasarana, Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Mutu Lulusan SD Negeri Di Kecamatan Todanan Kabupaten Glora” 4, no. 3 (2014): 129–37.
- Joen, Siemze. *Kinerja Guru*. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Vol. 2, 2022.
- Julhadi, Dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Edited by Nanda Saputra. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Kependidikan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Departemen Pendidikan Nasional. *Pendekatan, Jenis, Dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Kumara, A. R. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2018.
- Latifah, Ami, Andi Warisno, and Nur Hidayah. “Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung.” *Jurnal Mubtadiin* 7, no. 2 (2021): 72–81.
- Lusiana, Ika. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengelola Mutu Lulusan SD Di Gugus Diponegoro,” 2023.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Ke. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Muid, Abdul. *Pengantar Pendidikan (Teori, Praktik, Dan Tantangan)*. Edited by Desi Eriani. Cet. 1. Agam: CV Lauk Puyu Press, 2024.

- Muspawi, Mohamad. "Strategi Peningkatan Kinerja Guru." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 1 (2021): 101. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>.
- Naamy, Nazar. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*. Rake Sarasin, 2019. <https://repository.uinmataram.ac.id/2853/1/buku-Metode-Penelitian.pdf>.
- Nawawi dkk, Ahmad. *Supervisi Pendidikan Islam (Konsep Dan Implementasi Nilai-Nilai Islam)*. Edited by Nanny Mayasari. Cet. 1. Bandung: Penerbit Widina Media Utama, 2024.
- Nisa Amalla Kholifah, Yanti ahmuda Urbaningrum Yusutria Abdul Hopid Rina Pebriana. *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Dan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Nitikan Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol. 2, 2022.
- Novianty. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*. Vol. 5, 2016. <https://doi.org/10.24235/jiem.v5i2.9107>.
- Nuryani, Danik, and Ita Handayani. "Kompetensi Guru Di Era 4.0 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang 10 Januari 2020*, 2020, 224–37.
- Paroli. *Manajemen Strategi*. *Manajemen Strategi*, 2023.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. "Peraturan Pemerintah Nomer 28 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Dasar" 53 (2013).
- Praja Tuala, Riyuzen. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Edited by Abdul Mujib. *SME Technical Paper (Series) MM*. Lintang Rasi Aksara Books, 2018.
- Quran Kemenag. "Diakses Melalui 29 @ Quran.Kemenag.Go.Id Pada 21 Mei 2025," n.d. <https://quran.kemenag.go.id/surah/29>.

- Raharjo, Sabar Budi. *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*. Ar-Ruzz Media, 2019.
- Rahman Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai, Aulia. “Upaya Peningkatan Standar Kompetensi Lulusan.” *Adiba: Journal of Education* 2, no. 1 (2022): 122–32.
- Ratnawulan, Teti, Dkk. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Implementasi Di Satuan Pendidikan Tingkat Dasar*. Edited by M Hidayat. Cet. 1. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Roja, Anfaur, and Hakimuddin Salim. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Peserta Didik: Analisis Model Dan Strategi Pencapaian.” *Hikmah* 20, no. 2 (2023): 261–71.
- Rorimpandey, Widdy H F. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*. Cet. 1. Malang: Ahlimedia Book, 2020.
- Saebani, Afifuddin dan Beni Ahmad. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet.3. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Sholeh, Muhamad. “Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 41. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v1n1.p41-54>.
- “Siswi-Mts-Surya-Buana-Raih-Medali-Emas-Di-Kroasia-Yj7nr1 @ Kemenag.Go.Id,” n.d. <https://kemenag.go.id/nasional/siswi-mts-surya-buana-raih-medali-emas-di-kroasia-yj7nr1>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif)*. Edited by Sofia Yustiyani Suryandari. Cet. 5. Bandung: CV Alfabeta, 2022.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Cet. 27. B: CV Alfabeta, 2018.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. 13. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.

- Suradi, Ahmad, Cecen Andrea, Putri Surya Anita, Indira Agleo Putri, Depi Fitriani, and Intan Wulan Sari. "Standar Kompetensi Lulusan Dan Kompetensi Inti Pada Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah." *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5, no. 2 (2022): 122–34. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v5i2.1118>.
- Ulan Dari, and Mairi Sukma. "Manajemen Pendidikan Dan Kerangka Kerja Konseptual Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Penelitian Progresif* 3, no. 1 (2023): 9–29. <https://doi.org/10.61992/jpp.v3i1.98>.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. *Manajemen Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen Dan Motivasi Kerja*. Yayasan Barcode, 2021.
- Utomo, Sigit, and Kalpin. "Pemenuhan Mutu Standar Kompetensi Lulusan," 2020, 68.
- Winarto, and Heri Cahyono Putro. "Manajemen Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan," no. July (2023): 1–23.
- Yaqien, Nurul. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Mutu Lembaga Pendidikan Islam SMA Al Izzah International Islamic Boarding Shcool (Iibs) Kota Batu." *Proceedings of Annual Conference on Islamic*, no. December (2021): 726–32.
- Zubair, Ahmad, Rahmat Sasongko, and Aliman. "Manajemen Peningkatan Kinerja Guru." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 11, no. 4 (2017): 304–11.

LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian dari Fakultas

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id . email : fitk@uin_malang.ac.id	
Nomor	: 468/Un.03.1/TL.00.1/02/2025	10 Februari 2025
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada		
Yth. Kepala MTS Surya Buana Malang		
di		
Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
<p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Aida Naja Sabiela	
NIM	: 210106110114	
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2024/2025	
Judul Skripsi	: Strategi Kepala Madrasah untuk Peningkatan Mutu Lulusan dan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang	
Lama Penelitian	: Februari 2025 sampai dengan April 2025 (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.</p>		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
 <p style="text-align: right;">An. Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002</p>		
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi MPI		
2. Arsip		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG

Jalan Raden Panji Suroso Nomor 2 Malang 65126
 Telepon (0341) 491605

Website: kemenag.malangkota.go.id; E-mail: kotamalang@kemenag.go.id

Nomor : B-121/Kk.13.25.02/TL.00/02/2025 26 Februari 2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran :
 Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Surya BuanaMalang

Menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : 468/Un.03.1/TL.00/02/2025 tanggal 10 Februari 2025, perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada dasarnya **menyetujui/tidak keberatan** memberikan ijin kepada:

Nama : AIDA NAJA SABIELA
 NIM : 210106110114
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Judul : Strategi Kepala Madrasah untuk Peningkatan Mutu Lulusan dan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana
 Jangka Waktu : Februari s.d April 2025 (3 Bulan)

mengadakan penelitian yang dilaksanakan di instansi/lembaga yang Saudara pimpin dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Selama kegiatan penelitian mentaati tata tertib yang berlaku.
2. Setelah selesai kegiatan penelitian memberikan laporan secara tertulis kepada Kepala Kantor Kemenag Kota Malang dan Kepala Madrasah

Untuk diketahui, seluruh layanan kementerian agama kota malang tanpa biaya dan seluruh pegawai kementerian agama kota malang tidak menerima gratifikasi. Salam Integritas!

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n Kepala
 Kasi Pendidikan Madrasah



Abdul Mughni

Tembusan:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Malang;
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Surat Balasan dari Sekolah



YAYASAN BAHANA CITA PERSADA MALANG
MADRASAH TSANAWIYAH SURYA BUANA

N S M : 121235730019 NPSN : 20583822

"TERAKREDITASI A"

Jl. Sunan Muria 101 Kota Malang Telp/Fax. (0341) 574185 <http://www.mtssuryabuana.sch.id>
 email: mtsuryabuanakotamalang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 106/13.25.513/MTs-SB/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,
 Nama : Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd
 Jabatan : Kepala MTs Surya Buana

Menerangkan bahwa:

Nama : Aida Naja Sabiela
 NIM : 210106110114
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FTIK)
 UIN Maliki Malang

Telah melakukan penelitian dalam rangka memenuhi tugas Skripsi dengan judul "**Strategi Kepala Madrasah untuk Peningkatan Mutu Lulusan dan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Malang**" di MTs Surya Buana pada 11 Februari s/d 16 April 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 April 2025

Kepala Madrasah,



Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd

Dokumentasi wawancara dengan Bapak Riyadi selaku Kepala Madrasah



Dokumentasi wawancara dengan Ibu Novi selaku Wakil Kepala Kurikulum

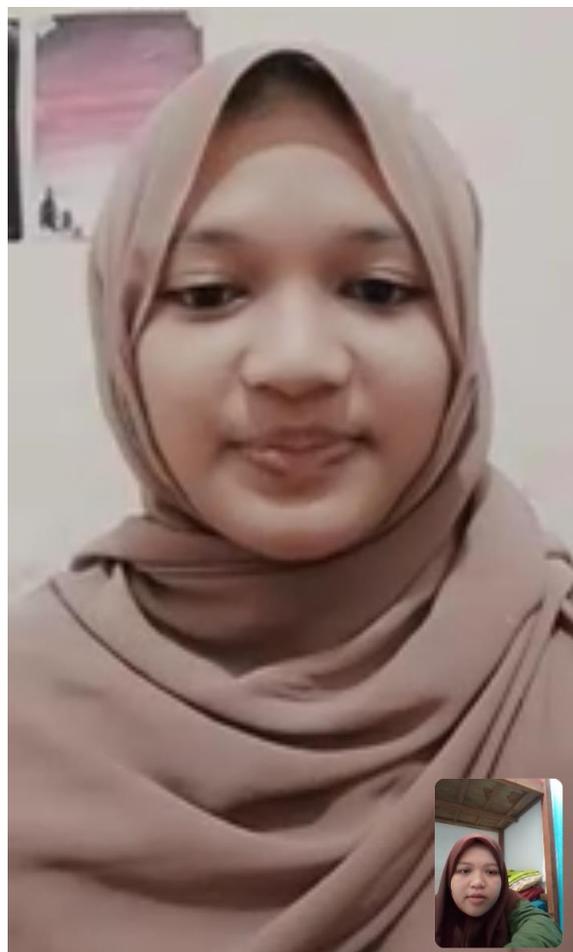


Dokumentasi dengan Bapak Farihul selaku Wakil Kepala Kesiswaan



Dokumentasi Wawancara dengan Asya selaku Alumni Angkatan 2023/2024

melalui video call whatsapp



Instrumen Wawancara

No.	Aspek	Subjek Penelitian	Pertanyaan Wawancara
1.	Mutu Lulusan	1. Kepala Madrasah 2. Waka Kurikulum 3. Waka Kesiswaan 4. Alumni Thn 2024	1. Bagaimana madrasah memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi akademik dan karakter yang baik, serta langkah apa yang di ambil untuk meningkatkan daya saing lulusan di jenjang berikutnya? 2. Apakah ada program yang diterapkan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa? 3. Bagaimana upaya sekolah dalam memperkuat program pembelajaran berbasis kompetensi dan karakter? 4. Apakah ada inovasi program khusus untuk membantu siswa mencapai hasil akademik yang lebih baik? 5. Bagaimana peran kepala madrasah dalam menjembatani kebutuhan siswa dengan dunia pendidikan lanjutan atau dunia kerja? 6. Bagaimana kepala madrasah melibatkan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum? 7. Bagaimana peran kepala madrasah dalam membentuk program pembinaan akademik dan non-akademik untuk meningkatkan mutu lulusan di MTs Surya Buana Malang? 8. Apa saja kebijakan kepala madrasah dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler yang berkontribusi terhadap prestasi siswa? 9. Apakah ada program khusus yang diterapkan kepala

			<p>madrasah untuk meningkatkan hasil ujian akhir dan kelulusan siswa?</p> <p>10. Apakah ada program atau kegiatan di madrasah membantumu siap melanjutkan ke jenjang berikutnya?</p>
2.	Kinerja Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Waka Kurikulum 3. Waka Kesiswaan 4. Alumni Thn 2024 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kepala madrasah mendorong peningkatan kinerja guru khususnya dalam pengajaran dan pembelajaran? 2. Apakah ada program pelatihan atau workshop yang rutin diadakan untuk meningkatkan profesionalisme guru? 3. Apa bentuk apresiasi atau penghargaan yang diberikan kepada guru berprestasi di madrasah ini dan apa sanksi terhadap guru yang lalai? 4. Apa kebijakan yang diterapkan kepala madrasah untuk meningkatkan profesionalisme guru? 5. Apa upaya madrasah dalam memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru di MTs Surya Buana Malang? 6. Bagaimana pendapatmu tentang cara guru mengajar saat kamu masih sekolah di MTs Surya Buana Malang?
3.	Tantangan dan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Madrasah 2. Waka Kurikulum 3. Waka Kesiswaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tantangan yang dihadapi kepala madrasah dalam menilai apakah siswa benar-benar faham dan menerapkan apa yang mereka pelajari? 2. Bagaimana kepala madrasah mendukung guru dalam menghadapi tantangan pembelajaran, seperti integrasi teknologi atau diferensiasi pengajaran?

			<ol style="list-style-type: none">3. Bagaimana kepala madrasah melakukan evaluasi dan monitoring terhadap hasil belajar siswa? Dan apa indikator utama yang digunakan dalam evaluasi tersebut?4. Apa tantangan yang dihadapi guru dalam upaya peningkatan kinerja di madrasah?5. Apa bentuk evaluasi yang diterapkan untuk menilai kinerja guru secara berkala?6. Bagaimana evaluasi kinerja guru dilakukan di MTs Surya Buana, dan sejauh mana kepala madrasah terlibat dalam proses ini?7. Apakah kepala madrasah memiliki sistem evaluasi dan penghargaan bagi guru berprestasi? Jika ada, bagaimana mekanismenya?
--	--	--	---

Dokumentasi Prestasi Siswa MTs Surya Buana Malang

Selamat dan Sukses
SISWA MTS SURYA BUANA

HASNA NUR AFIFAH
Telah Meraih
JUARA 3
LOMBA TENIS MEJA
DALAM AJANG PEKAN OLAHRAGA DAN SENI (PORSENI)
TINGKAT KOTA MALANG TAHUN 2025

Selamat dan Sukses
SISWA MTS SURYA BUANA

**DAHAYU ATHIFAHSARI
ANNIDA HANIM KAYSAH**
Telah Meraih
JUARA HARAPAN 3
LOMBA SENI PENCAK SILAT GANDA
DALAM AJANG PEKAN OLAHRAGA DAN SENI (PORSENI)
TINGKAT KOTA MALANG TAHUN 2025

Selamat dan Sukses
SISWA MTS SURYA BUANA

KHANSA NADHIRA ARYANTI
Telah Meraih
JUARA HARAPAN 3
LOMBA VLOG (FILM PENDEK)
DALAM AJANG PEKAN OLAHRAGA DAN SENI (PORSENI)
TINGKAT KOTA MALANG TAHUN 2025

Selamat dan Sukses
SISWA MTS SURYA BUANA

MAURITZ ALEESYA HAFIEDZAH
Telah Meraih
JUARA HARAPAN 3
LOMBA PIDATO BAHASA INGGRIS
DALAM AJANG PEKAN OLAHRAGA DAN SENI (PORSENI)
TINGKAT KOTA MALANG TAHUN 2025

Selamat dan Sukses
SISWA MTS SURYA BUANA

MUHAMMAD RAASYID FAUZAN AL HASYIH
Telah Meraih
JUARA HARAPAN 3
LOMBA TOLAK PELURU
DALAM AJANG PEKAN OLAHRAGA DAN SENI (PORSENI)
TINGKAT KOTA MALANG TAHUN 2025

Selamat dan Sukses
SISWA MTS SURYA BUANA

KEVIN MAULANA EKO ITO
Telah Meraih
JUARA HARAPAN 3
LOMBA LARI 100 METER
DALAM AJANG PEKAN OLAHRAGA DAN SENI (PORSENI)
TINGKAT KOTA MALANG TAHUN 2025

Selamat dan Sukses
PRESTASI
MTS SURYA BUANA
Semester Gasal Tahun Pelajaran 2024/2025

TOTAL= 121 TROFI/MEDALI KEJUARAAN

TINGKAT KOTA= 42
TINGKAT PROVINSI= 2
TINGKAT NASIONAL= 52
TINGKAT INTERNASIONAL= 25

Selamat dan Sukses

MTS SURYA BUANA
Telah Meraih
JUARA 2

LOMBA MADRASAH BERSINAR JENJANG MTS
DALAM RANGKA HARI AMAL BHAKTI KEMENAG RI KE-79
DI LINGKUNGAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MALANG TAHUN 2025

SK Beban Kerja Guru dan Tenaga Kependidikan 2024/2025

Lampiran 1

Surat Keputusan Kepala MTs Surya Buana

Nomor : 009/13.25.513/MTs-SB/1/2025

Tanggal : 06 Januari 2025

Tentang : Beban Kerja Guru dan Tenaga Kependidikan

Madrasah Tsanawiyah Surya Buana Semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025

BEBAN KERJA GURU MTS SURYA BUANA SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No.	Nama	Kode	Mata Pelajaran	Kelas			Jumlah	Total JP
				VII	VIII	IX		
1	Anggiana Putri Aliyanti, S.Pd	1	Matematika	-	15 (8A, 8B, 8C)	-	15	29
		1	Projek Integrasi	3			3	
			Piket Pembelajaran Hari Senin	7			7	
			Piket Bakat Minat dan Ekstrakurikuler	4			4	
2	Zidna Al'Azizah R., S.Pd, Gr	2	Matematika	10 (7B, 7C)	5 (8D)	-	15	27
		2	Projek Integrasi	3			3	
			Staf Bendahara	5			5	
			Koordinator Tilawah Kelas 8	4			4	
3	Elyta Dia Cahyanti, S.Pd	3	Matematika	5 (7A)	-	10 (9A, 9B)	15	28
		3	Projek Integrasi	3			3	
			Piket Pembelajaran Hari Rabu	7			7	
			Koordinator PI Tema 1 Kelas 7	3			3	
4	Fika Aghnia Rahma, S.Pd.	4	Bahasa Indonesia	-	12 (8B, 8C, 8D)	-	12	29
		4	Projek Integrasi	3			3	
			Public Relation (Website & IG)	9			9	
			Koordinator PI Tema 3 Kelas 8	3			3	
			PJ Literasi Kelas 9	2			2	
5	Diah Agustina Kuswari Bawaningrum, S.Pd	5	Bahasa Indonesia	-	4 (8A)	8 (9A, 9B)	12	27
		5	Projek Integrasi	3			3	
			Piket Pembelajaran Hari Selasa	7			7	
			Koordinator Literasi Kelas 7	3			3	
			Koordinator Outing Class 8	2			2	

6	Amaliah, S.S	6A	Bahasa Indonesia	12 (7A,7B,7C)	-	-	12	28
		6B	Bahasa Jawa	3	4	2	9	
		6	Projek Integrasi	3			3	
			Koordinator Literasi Kelas 8	4			4	
7	Dewi Faizah, S.Pd	7	Ilmu Pengetahuan Alam	10 (7A, 7B)	-	5 (9B)	15	28
		7	Projek Integrasi	3			3	
			Piket Pembelajaran Hari Kamis	7			7	
			Koordinator PI Tema 1 Kelas 9	3			3	
8	Novi Ayu Lestari N.,S.Pd, M.Pd	8	Ilmu Pengetahuan Alam	-	5 (8D)	5 (9A)	10	28
		8	Projek Integrasi	3			3	
			Koordinator Outing Class 9	2			2	
			Waka Kurikulum	13			13	
9	Emi Fardatin, S.Pd, M.Pd	9	Ilmu Pengetahuan Alam	5 (7C)	15 (8A, 8B, 8C)	-	20	31
		9	Projek Integrasi	3			3	
			Koordinator Tilawah Kelas 7, 9	5			5	
			Koordinator Upgrading Baca Quran	3			3	
10	Farihul Muflihah, S.Pd	10	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	6 (9A,9B)	6	27
		10	Projek Integrasi	3			3	
			Waka Kesiswaan	13			13	
			Piket Bakat Minat dan Ekstrakurikuler	5			5	
11	Lusi Hendarwati, S.Pd	11	Ilmu Pengetahuan Sosial	3 (7A)	12 (8A, 8B, 8C, 8D)	-	15	27
		11	Projek Integrasi	3			3	
			Koordinator PI Tema 2 Kelas 8	3			3	
			Staf Keuangan Yayasan	6			6	
12	Siti Zubaidah, S.Pd	12	Ilmu Pengetahuan Sosial	6 (7B, 7C)	-	-	6	27
		12	Projek Integrasi	3			3	
			Waka Sarpas dan Humas	13			13	
			Koordinator Outing Class 7	2			2	
			Bendahara BOS	3			3	
13	Mardiyah, S.Si	13	Karya Ilmiah Remaja	3	4	2	9	12
		13	Projek Integrasi	3			3	

14	Jihan Safitri, S.Psi	14	Bimbingan Konseling	193 siswa			27	30
			Projek Integrasi	3			3	
15	Ratna Hidajati, S.Pd, M.Ed	15	Bahasa Inggris	8 (7A, 7B)	-	8 (9A, 9B)	16	25
		15	Projek Integrasi	3			3	
			Piket Pembelajaran Hari Jumat (Jam ke 7- 9)	3			3	
			Koordinator Upgrading Bahasa	3			3	
16	A. Wiqoyil Islama, S.Pd, M.Pd	16	Bahasa Inggris	4 (7C)	16 (8A, 8B, 8C, 8D)	-	20	29
		16	Projek Integrasi	3			3	
			Koordinator Upgrading Bahasa	3			3	
			Koordinator PI Tema 1 Kelas 8	3			3	
17	Miftakus Saadah, S.Pd	17	PPKn	6	8	4	18	27
		17	Projek Integrasi	3			3	
			Koordinator PI Tema 3 Kelas 7	3			3	
			Piket Pembelajaran Hari Jumat (Jam ke 4- 6)	3			3	
18	Ika Maulidiyah, S.Pd, M.Pd	18A	Qur'an Hadis	6	8	4	18	33
		18B	Fikih	3	4	2	9	
		18	Projek Integrasi	3			3	
			Koordinator Upgrading Bahasa	3			3	
19	Khoiruraziqin, S.Pd	19A	Sejarah Kebudayaan Islam	3	4	2	9	32
		19B	Akidah Akhlak	6	8	4	18	
			Koordinator Upgrading Baca Quran	2			2	
		19	Projek Integrasi	3			3	
20	Abdul Karim Alfaizi, S.Pd	20A	Bahasa Arab	6	8	4	18	27
		20	Projek Integrasi	3			3	
			Koordinator PI Tema 3 Kelas 8	3			3	
			Koordinator Upgrading Bahasa	3			3	
21	Moh. Saleh, S.Pd, M.Kom	21	Prakarya/Informatika	3	4	2	9	29
		21	Projek Integrasi	3			3	
			Kepala Laboratorium TIK dan Jaringan	12			12	
			Koordinator PI Tema 2 Kelas 7	3			3	
			Public Relation (Website & IG)	2			2	

22	Mochamad Fadhly Dharmawan Fitrianto, S.Pd	22	Penjas Orkes	6	8	4	18	29
		22	Projek Integrasi	3			3	
			Piket Pembelajaran Hari Jumat (Jam ke 1- 3)	3			3	
			Koordinator PI Tema 4 Kelas 7	3			3	
			Koordinator Percepatan Prestasi	2			2	
23	Muhammad Rafiki, S.Pd	23	Seni Budaya	8	4	6	18	27
		23	Projek Integrasi	3			3	
			Public Relation (Youtube)	6			6	

Malang, 06 Januari 2025
Kepala Madrasah,

Akhmad Riyadi, S.Si, S.Pd, M.Pd



Daftar Riwayat Hidup



Nama : Aida Naja Sabiela
 NIM : 210106110114
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Tahun Aktif : 2021-2025
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 13 Maret 2003
 Alamat : Perumahan Kharisma Indah Jln. Menur
 Gg. V No. 1, Siman, Ponorogo
 No. HP : 081249728416
 E-mail : aidanaja.03@gmail.com
 Instagram : @naja_sabiela
 Riwayat Pendidikan : MIRU Banyuwangi (2009-2014)
 SD Ma'arif Ponorogo (2014-2015)
 SMP Plus Darus Sholah Jember (2015-2018)
 SMAU BPPT Darus Sholah (2018-2021)
 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 (2021-2025)